

2018

Nomor Katalog : 1102001.9401

KABUPATEN MERAUKE DALAM MANGKA



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Merauke
BPS-Statistic of Merauke Regency

2018

KABUPATEN MERAUKE DALAM ANGKA



Kabupaten Merauke Dalam Angka

Merauke Regency in Figures

2017

ISSN: -

ISBN: 978-602-71341-2-6

No. Publikasi/Publication Number: 94010.1802

Katalog/Catalog: 1102001.9401

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xlii+ 362 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke

BPS-Statistics of Merauke Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

M Abdul Muhshi

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Gedung Bupati Kabupaten Merauke

Merauke Regency Regent Building

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Merauke/*BPS-Statistics of Merauke Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

BPS Kabupaten Merauke/*BPS-Statistics of Merauke Regency*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN MERAUKE

MAP OF MERAUKE REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MERAUKE
CHIEF STATISTICIAN OF MERAUKE REGENCY



Ir. Trisno Leonarson Tamanampo



KATA PENGANTAR

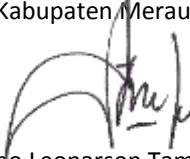
Kabupaten Merauke Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke. Publikasi ini menyajikan berbagai macam dataseperti keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, kependudukan dan ketenagakerjaan, sosial, pertanian, industri, perdagangan, pariwisata, keuangan, dan lain-lain.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapanpengguna data, namun kiranyadapat bermanfaat bagi setiap pengguna untuk berbagai keperluan.

Kami mengharapkan tanggapan dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Merauke, Juli 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Merauke



Ir. Trisno Leonarson Tamanampo



PREFACE

Merauke Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Merauke Regency. This publication presents a wide range of data such as geography and climate, government, population and employment, social, agriculture, industry, trade, tourism, finance, and others.

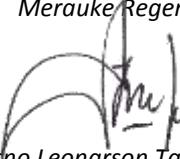
This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, but hopefully it can be useful for every user for various purposes.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Merauke, July 2017

*Chief Statistician of
Merauke Regency*



Ir. Trishno Leonarson Tamanampo

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Merauke	iii
<i>Map Of Merauke Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten merauke.....	v
<i>Chief Statistician Of merauke Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxviii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xliv
1 Geografi dan Iklim/<i>Geography And Climate</i>.....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	10
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2 Pemerintahan/<i>Govermentn</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	29
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	35
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	38
2.4 Pertanahan/ <i>Land</i>	53
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Population And Employment</i>	55
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	68
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	75

4	Sosial/Social	89
4.1	Pendidikan/Education	108
4.2	Kesehatan/Health.....	125
4.3	Agama/Religion	148
4.4	Kriminalitas/Criminal	153
4.5	Kemiskinan/Poverty.....	161
5	Pertanian/Agriculture	163
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops.....	183
5.2	Hortikultura/Horticulture	193
5.3	Perkebunan/Plantation	197
5.4	Peternakan/Livestock	201
5.5	Perikanan/Fishery	207
5.6	Kehutanan/Forestry	210
6	Industri, Pertambangan dan Energi/industry, mining, and energy	213
6.1	Industri/Industry.....	223
6.2	Energi/Energy	227
7	Perdagangan/Trade.....	233
8	Hotel dan Pariwisata/Hotel And Tourism	253
8.1	Hotel/Hotel	260
8.2	Pariwisata/Tourism.....	266
9	Transportasi dan Komunikasi /Transportation And Communication ...	277
9.1	Transportasi/Transportation	286
9.2	Komunikasi/Communication	310
10	Keuangan Daerah dan Harga/Local Finance And Price.....	311
10.1	Keuangan Daerah/Local Finance	315
10.2	Harga/Price	331
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/Population Expenditure And Food Consumption	333

12 Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	341
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal Comparison</i>	
.....	355

https://meraukekab.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

halaman
page

1 Geografi dan Iklim/<i>Geography And Climate</i>	1
 1.1 Geografi/<i>Geography</i>	10
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	
<i>Total Area by Subdistricts in Merauke Regency, 2017</i>	10
1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	11
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistricts in Merauke Regency, 2017.....	11
1.1.3 Jarak Tempuh Dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan Kabupaten Merauke,2017 (Km/Mil Laut)	12
Distance Between Capital Regency to Capital Subdistricts in Merauke Regency, 2017 (Km/miles).....	12
 1.2 Iklim/<i>Climate</i>	13
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2017	13
Average Temperature and Humidity by Month in Merauke Regency, 2017	13
1.2.2 Tekanan Udara, Lama Penyinaran Matahari, dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2017	14
Atmospheric Pressure, Duration of Sunshine, and Wind Velocityby Month in Merauke Regency, 2017	14
1.2.3 Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2017	15
Number of Rain Days and Number of Precipitationby Month in Merauke Regency, 2017	15

2 Pemerintahan/Government	17
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area	29
2.1.1 Jumlah Kelurahan, Kampung, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2016	29
Number of Wards, Villages, Hamlets, and Neighborhoods by Subdistricts in Merauke Regency, 2016	29
2.1.1 Nama Kecamatan, Ibukota Kecamatan, dan Kelurahan/Kampung di Kabupaten Merauke, 2016	30
Name of Subdistrict, Capital of Subdistrict, and Villages/Wards in Merauke Regency, 2016.....	30
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/The Regional House Of Representative	35
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017	35
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Merauke Regency, 2017	35
2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Menurut Fraksi dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Merauke, 2017	36
Number of The House of Regional Representative (DPRD Regency) Members by Fraction and Education Level in Merauke Regency, 2017	36
2.2.3 Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017	37
Number of Parliament Decree of Merauke Regency by Types in Merauke Regency, 2013 – 2017	37
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	38
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017	38
Number of Regional Civil Servants by Institution/Office and Sex in Merauke Regency, 2017	38
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Merauke, 2017	41

Number of Regional Civil Servants by Government Agencies and Hierarchy in Merauke Regency, 2017	41
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Merauke, 2017	44
Number of Regional Civil Servants by Government Agencies and Educational Level in Merauke Regency, 2017	44
2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Asalnya di Kabupaten Merauke, 2017	48
Number of Regional Civil Servants by Government Agencies and The Origin in Merauke Regency, 2017	48
2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Merauke, 2017	51
Number of Regional Civil Servants by Government Agencies and Hierarchy in Merauke Regency, 2017	51
2.4 Pertanahan/<i>Land</i>.....	53
2.4.1 Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017	53
Number of Land Proprietorship Decision Certificate by Type in Merauke Regency, 2013 – 2017.....	53
2.4.2 Jumlah Permohonan yang Masuk dan Surat Keputusan (SK) Hak Atas Tanah pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Merauke, 2017	54
Number of Request and Land Proprietorship Decision Certificate at Office of National Land Board of Merauke Regency, 2017	54
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/<i>Population And Employment</i>	55
3.1 Kependudukan/<i>Population</i>.....	68
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke 2010, 2014, dan 2017	68
Population and Population Growth Rate by Subdistricts in Merauke Regency, 2010, 2015, and 2017.....	68
3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	69

Population and Sex Ratio by Subdistrict in Merauke Regency, 2017	69
3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	70
Population Distribution and Density by Subdistrict in Merauke Regency, 2017	70
3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017	71
Number of Population by Group of Age and Sex in Merauke Regency, 2017	71
3.1.5 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Merauke, 2011-2017.....	72
Number of Population, Household and Average of Household Member in Merauke Regency, 2011-2017	72
3.1.6 Persentase Perempuan Usia 20-24 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Karakteristik dan Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Merauke, 2017	73
Percentage of Women Aged 20-24 Years Ever Married. Based on the Characteristics and Age of the First Marriage in Merauke Regency, 2017	73
3.1.7 JumlahKepemilikan Akta Penduduk Menurut Database SIAK Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	74
Number of Ownership of Deed of Population According to SIAK Database by District in Merauke Regency, 2017	74
3.2 Ketenagakerjaan/<i>Employment</i>	75
3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017	82
Number of Job Seekers by School Attainment and Sex in Merauke Regency, 2017	82
3.2.9 Jumlah Peserta Latihan Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Merauke, 2017	83
Number of Trainee by Sex and Vocational in Merauke Regency, 2017	83
3.2.10 Jumlah Peserta Latihan Asli Orang Papua Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Merauke, 2017	84

Number of Native people of papuaTrainee by Sex and Vocational in Merauke Regency, 2017	84
3.2.11 Jumlah Peserta Latihan Pemagangan Menurut Kebutuhan Perusahaan di Kabupaten Merauke, 2017	85
Number of Apprenticeship Exhibitors According to Company Requirements in Merauke Regency, 2017.....	85
3.2.12 Jumlah Bimbingan Kewirausahaan Sesuai Profesi di Kabupaten Merauke, 2017	86
Number of Professional Entrepreneurship Guidance at in Merauke Regency, 2017	86
3.2.13 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017	87
Number of Registered and Placed Job Seeker by Months and Sex in Merauke Regency, 2017	87
3.2.14 Jumlah Lowongan Kerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke, 2017	88
Number of Job Vacancies by Main Industry in Merauke Regency, 2017 .	88
4 Sosial/<i>Social</i>	89
 4.1 Pendidikan/<i>Education</i>	108
4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Merauke, 2017	108
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Merauke Regency, 2017	108
4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5-18 Kabupaten Merauke Menurut Jenis Kelamin, 2017.....	109
School Attendance Rate (SAR) for 5-18 years old of Merauke Regency by Sex, 2017	109
4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017.....	110
Net Enrollment Rate(NER) by Education Laveland Sex in Merauke Regency,2017	110

4.1.4	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017	111
	Gross Enrollment Rate (GER) by Education Level and Sex in Merauke Regency, 2017	111
4.1.5	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Taman Kanak-kanak Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017 Number of State Kindergarten, Classes, Students, Teachers and Ratio of State Kindergarten Students by Subdistricts in Merauke Regency, 2017	112
4.1.6	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Taman Kanak-kanak Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017 Number of Private Kindergarten, Classes, Students, Teachers and Ratio of Private Kindergarten Students by Subdistricts in Merauke Regency, 2017	113
4.1.7	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017 Number of State Primary School, Classes, Students, Teachers and Ratio of State Primary School Students by Subdistricts in Merauke Regency, 2017	114
4.1.8	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017 Number of Private Primary School, Classes, Students, Teachers and Ratio of Private Primary School Students by Subdistricts in Merauke Regency, 2017	115
4.1.9	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	116
	Number of State Junior High School, Classes, Students, Teachers and Ratio of Junior High School Students by Subdistricts in Merauke Regency, 2017	116

4.1.10	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	117
	Number of Private Junior High School, Classes, Students, Teachers and Ratio of Junior High School Students by Subdistricts in Merauke Regency, 2017.....	117
4.1.11	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	118
	Number of State Senior High School, Classes, Students, Teachers and Ratio of State Senior High School Students by Subdistricts in Merauke Regency, 2017.....	118
4.1.12	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	119
	Number of Private Senior High School, Classes, Students, Teachers and Ratio of Private Senior High School by Subdistricts in Merauke Regency, 2017.....	119
4.1.13	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	120
	Number of State Vocational Senior High School, Classes, Students, Teachers and Ratio of State Vocational Senior High School by Subdistricts in Merauke Regency, 2017	120
4.1.14	Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	121
	Number of Private Vocational Senior High School, Classes, Students, Teachers and Ratio of Private Vocational Senior High School by Subdistricts in Merauke Regency, 2017	121
4.1.15	Jumlah Tenaga Edukatif pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Merauke Menurut Perguruan Tinggi, 2017/2018	122
	Number of Lectures at Universities in Merauke Regency, 2017/2018....	122

4.1.16	Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017/2018.....	123
	Number of Students in Universities by Sex in Merauke Regency, 2017/2018.....	123
4.1.17	Jumlah Lulusan Perguruan Tinggi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017	124
	Number of University Graduates by Sex in Merauke Regency, 2017	124
4.2	Kesehatan/<i>Health</i>	125
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017.....	125
	Number of Health Facilities by Subdistrict in Merauke Regency,2017	125
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017.....	126
	Number of Health Personel by Subdistrict in Merauke Regency,2017	126
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Merauke,2017	127
	Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Healt Facility in Merauke Regency,2017	127
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Merauke,2017 128	
	Number of Cases of The 10 Most Disease in Merauke Regency,2017....	128
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Rendah Lahir (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Merauke,2012-2017.....	129
	Number of Births, Babies with Low Births Weight(LBW), Treated LWB, and Malnutrition Cases in Merauke Regency,2012-2017.....	129
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang energi Kronik (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Merauke,2012-2017	130
	Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visit, of Antenatal Care Chronic Energetic Deficiency (CED) and Receiving iron Supplement in Merauke Regency,2012-2017	130

4.2.7	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017	131
	Number of Adolescents Aged 15-24 Educated on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Famili Planning by Subdistrict in Merauke Regency,2017	131
4.2.8	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017	132
	Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Merauke Regency,2017	132
4.2.9	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017	133
	Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Merauke Regency,2017	133
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017	134
	Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Merauke Regency,2017	134
4.2.11	Jumlah Pasangan dan Wanita Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017	136
	Number of Fertile Age Couples and Fertile Age Woman by Subdistrict in Merauke Regency,2017	136
4.2.12	Jumlah Peserta KB Aktif (Lama) Klinik KB Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2017	137
	Number of Active Participants Family Planning (Old) of Family Planning Clinic by Month in Merauke Regency,2017	137
4.2.13	Jumlah Peserta KB Aktif (Baru) Klinik KB Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2017	138
	Number of Active Participants Family Planning (New) of Family Planning Clinic by Month in Merauke Regency,2017	138
4.2.14	Jumlah Peserta KB Aktif (Lama) Mandiri Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2017	139

Number of Active Participants Independent Family Planning (Old) by Month in Merauke Regency,2017	139
4.2.15 Jumlah Peserta KB Aktif (Baru) Mandiri Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2017	140
Number of Active Participants Independent Family Planning (New) by Month in Merauke Regency,2017	140
4.2.16 Jumlah Persediaan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Merauke,2017 (unit) 141	
Number of Contrceptive Supplies in Merauke Regency,2017 (units)	141
4.2.17 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Wilayah dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Merauke,2017	147
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Region and Type of Immunization in Merauke Regency, 2017	147
4.3 Agama/Religion.....	148
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Merauke, 2017	148
Population by Subdistrict and Religion in Merauke Regency, 2017	148
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017	149
Number of Religion Worship Facilities by Subdistrict in Merauke Regency,2017	149
4.3.3 Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017	150
Number of Spiritual Leader by Subdistrict in Merauke Regency,2017	150
4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Mekkah dari Kabupaten Merauke,2017	151
Number of Moslem Pilgram Departed to Mecca from Merauke Regency,2017	151
4.3.5 Jumlah Perkara yang Masuk dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama Kabupaten Merauke, 2012 – 2017 (kasus)	152
Number of Reported Cases and Settlet by Religious Court of Merauke Regency, 2012 – 2017 (cases)	152

4.4 Kriminalitas/Criminal.....	153
4.4.1 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, Jumlah Kerugian, Pelanggaran dan Denda di Kabupaten Merauke, 2013 - 2017	153
Number of Traffic Accident, Victim, Material Loss, Offence, and Fine in Merauke Regency, 2013 - 2017	153
4.4.2 Jumlah Perkara Pidana Umum dan Khusus yang Diterima dan Diselesaikan Kejaksaan Negeri Merauke, 2017 (kasus)	154
Number of General and Special Criminal Cases Were Reported and Solved by Prosecutor State of Merauke, 2017 (cases).....	154
4.4.3 Jumlah Perkara Pidana, Perdata, Lalu Lintas yang Masuk dan Diputuskan Pengadilan Negeri Merauke, 2017 (kasus)	155
Number of Criminal Law Were Reported and Finished by Government Civil Court of Merauke, 2017 (cases)	155
4.4.4 Jumlah Narapidana dan Tahanan Titipan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Menurut Jenis Kelamin dan Bulan di Kabupaten Merauke, 2017	156
Number of Prisoner and Accused Prisoner in Prison Institution by Sex and Month in Merauke Regency, 2017	156
4.4.5 Jumlah Narapidana dari Putusan Pengadilan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017.....	157
Number of Prisoner from Decision Court by Month and Sex in Merauke Regency, 2017	157
4.4.6 Jumlah Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017	158
Number of Prisoner by Type of Crime and Sex in Merauke Regency, 2017	158
4.4.7 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Merauke, 2017 (kasus)	159
Number of Violence Against Women and Children in Merauke Regency, 2017 (cases).....	159

4.5 Kemiskinan/<i>Poverty</i>	161
4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Merauke, 2010–2017	161
Poverty Line and Number of Poor People in Merauke Regency, 2010–2017	161
5 Pertanian/<i>Agriculture</i>	163
5.1 Tanaman Pangan/<i>Food Crops</i>	183
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Merauke (hektar), 2017	183
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Merauke Regency (hectare), 2017	183
5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke (hektar), 2017	184
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Merauke Regency (hectare), 2017	184
5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	185
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2017	185
5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	186
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2017	186
5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	187
Harvested Area, Production, and Productivity of Corn by Subdistrict in Merauke Regency, 2017	187
5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	188
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Merauke Regency, 2017	188

5.1.7	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	189
	Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Merauke Regency, 2017	189
5.1.8	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	190
	Harvested Area, Production, and Productivity of Peanuts by Subdistrict in Merauke Regency, 2017	190
5.1.9	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	191
	Harvested Area, Production, and Productivity of Green Beans by Subdistrict in Merauke Regency, 2017	191
5.1.10	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017	192
	Harvested Area, Production, and Productivity of Soya Beans by Subdistrict in Merauke Regency, 2017	192
5.2	Hortikultura/<i>Horticulture</i>	193
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Merauke (ha), 2017	193
	Harvested Area of Vegetables by Subdistricts and Kind of Plant in Merauke Regency (ha), 2017	193
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Merauke (ton), 2017	195
	Harvested Area of Vegetables by Subdistricts and Kind of Plant in Merauke Regency (ton), 2017	195
5.3	Perkebunan/<i>Plantation</i>	197
5.3.1	Luas Lahan Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Merauke, 2017 (ha)	197
	Estate Crops Area by Subdistrict and Type of Plant in Merauke Regency, 2017 (ha))	197

5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)	199
	Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Plant in Merauke Regency, 2017 (ton)	199
5.4	Peternakan/<i>Livestock</i>	201
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Merauke, 2017	201
	Livestocks Population by Subdistrict and Kind of Livestocks in Merauke, 2017	201
5.4.2	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Merauke, 2017 (kg)	202
	Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestocks in Merauke Regency, 2017 (kg)	202
5.4.3	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2017	203
	Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultries in Merauke Regency, 2017	203
5.4.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2017 (kg)	204
	Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultries in Merauke Regency, 2017 (kg)	204
5.4.5	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2017	205
	Poultry Eggs Production by Subdistrict and Kind of Poultries in Merauke Regency, 2017	205
5.4.6	Jumlah Ternak yang dipotong di RPH, 2017	206
	Number of Livestock Slaughtered at RPH, 2017	206
5.5	Perikanan/<i>Fishery</i>	207
5.5.1	Produksi Ikan untuk Konsumsi Lokal Menurut Jenis dan Nilai di Kabupaten Merauke, 2017	207

Fish Production for Local Consumption by Kind and Value of Merauke Regency, 2017	207
5.5.2 Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Perikanan, 2017	209
Number of Production and Production Value of Fisheries, 2017	209
5.6 Kehutanan/<i>Forestry</i>.....	210
5.6.1 Luas Hutan Menurut Fungsi dan Tipe Hutan di Kabupaten Merauke, 2017 (ha).....	210
Area of Forest by Function and Types of Forest in Merauke Regency, 2017 (ha)	210
5.6.2 Luas Taman Nasional, Swaka Margasatwa, Suaka Alam/ Taman Wisata dan Cagar Alam di Kabupaten Merauke, 2014 – 2017 (ha).....	211
National Park Area, Wild Live Reserve, Nature Preserve and Realin Pledge in Merauke Regency, 2014 – 2017 (ha)	211
5.6.3 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke 2017 (ha).....	212
Area of Forest and Water Areas by District in Merauke Regency,2017 (ha)	212
6 Industri, Pertambangan dan Energi/<i>industry, mining, and energy</i>	213
6.1 Industri/<i>Industry</i>.....	223
6.1.1 Jumlah Industri Kecil, Menengah, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Cabang Industri, 2017	223
Number of Small Industries, Medium Industries, Workers, Investment, and Output Value by Industries Classification, 2017	223
6.1.2 Jumlah Industri Kecil Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2017	224
Number of Formal Small Industries by Industries Classification in Merauke Regency, 2017	224
6.1.3 Jumlah Industri Kecil Non Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2017	225
Number of Non Formal Small Industries by Industries Classification in Merauke Regency, 2017	225

6.1.4	Jumlah Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2017	226
	Number of Medium Industries by Industries Classification in Merauke Regency, 2017	226
6.2	Energi/Energy.....	227
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN, 2011-2014	227
	Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level,2011-2017	227
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2012-2017.....	228
	Number of Electricity Customer by Subdistrict in Merauke Regency, 2012-2017	228
6.2.3	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017	229
	Number of Water Supply Customers by Type of Consumers in Merauke Regency, 2013 – 2017	229
6.2.4	Jumlah Air Bersih yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017 (m^3).....	230
	Number of Water Supply Distributed by Type of Consumer in Merauke Regency, 2013 – 2017 (m^3)	230
6.2.5	Jumlah Air Bersih yang Disalurkan menurut Nilai dan Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017 (000 Rp)	231
	Number of Water Supply Distributed by Water Company According to Value and Type of Consumner in Merauke Regency, 2013 – 2017 (000 Rp)	231
6.2.6	Jumlah Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Dirinci Per Bulan di Kabupaten Merauke, 2017	232
	Number of Water Supply Distributed by Water Company by Month in Merauke Regency, 2017	232

7 Perdagangan/Trade.....	233
7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Merauke, 2012–2017	241
<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Merauke Regency, 2012–2017.....</i>	241
7.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Merauke, 2012–2017	242
<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Merauke Regency, 2012–2017.....</i>	242
7.3 Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Bulan di Kabupaten Merauke, 2017	243
Realization of SIUP Reception by Kind of Establishment, and Month in Merauke Regency, 2017	243
7.4 Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci Menurut Golongan Usaha dan Bulan di Kabupaten Merauke, 2017	244
Realization of SIUP Reception by Establishment Group of Capital and Month in Merauke Regency, 2017	244
7.5 Realisasi Penerbitan TDP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Golongan Pokok di Kabupaten Merauke, 2017	245
Realization of TDP Release by Kind of Establishment, and Main Rank in Merauke Regency, 2017	245
7.6 Realisasi Pembaruan TDP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Golongan Pokok di Kabupaten Merauke, 2017	246
Realization of TDP Renewal by Kind of Establishment, and Main Rank in Merauke Regency, 2017	246
7.7 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017 (unit).....	247
Number of Cooperatives by Types and Subdistrict in Merauke Regency, 2017 (units).....	247
7.8 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Merauke, 2017	248
Number of Cooperatives by Type in Merauke Regency, 2017	248
7.9 Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)	249

Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2017 (ton)	249
7.10 Realisasi Pengadaan Beras Meurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)	250
Realization of Rice Supply by Month in Merauke Regency, 2017 (ton) ...	250
7.11 Realisasi Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Merauke, 2017 251	
Realization of Export by Kind of Commodity in Merauke Regency, 2017 251	
7.12 Realisasi Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Merauke, 2017 251	
Realization of Export by Kind of Commodity in Merauke Regency, 2017 251	
7.13 Negara Tujuan dan Nilai Ekspor Kabupaten Merauke Menurut Jenis Komoditi, 2017	252
Destination Countryand Value of Export of Merauke Regency by Kind of Commodity, 2017	252
8 Hotel dan Pariwisata/<i>Hotel And Tourism</i>	253
8.1 Hotel/<i>Hotel</i>	260
8.1.1 Jumlah Hotel dan Penginapan di Kabupaten Merauke, 2017.....	260
Number of Hotels in Merauke Regency, 2017	260
8.1.2 Jumlah Hotel dan Kamar Menurut Klasifikasi di Kabupaten Merauke, 2017	261
Number of Hotels and Rooms by Classification in Merauke Regency, 2017	261
8.1.3 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Dirinci Menurut Golongan Hotel di Kabupaten Merauke, 2016-2017.....	262
Beds Occupancy Rate by Hotel Classification in Merauke Regency, 2016-2017	262
8.1.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Dirinci Berdasarkan Golongan Hotel di Kabupaten Merauke,2016-2017	263
Average Length of Stay Visitors by Hotel Classification in Merauke Regency, 2016-2017.....	263

8.1.5	Jumlah Tamu WNA dan WNI Dirinci Berdasarkan Golongan Hotel di Kabupaten Merauke, 2016-2017	264
	Number of Visitors Local And Foreigner by Hotel Classification in Merauke Regency, 2016-2017	264
8.1.6	Nama, Alamat, dan Klasifikasi Usaha Jasa Akomodasi di Kabupaten Merauke, 2017	265
	Name, Address, and Clasification of Acomodation Establishment in Merauke Regency, 2017	265
8.2	Pariwisata/Tourism.....	266
8.2.1.	Jumlah Wisatawan Domestik dan Wisatawan Asing di Kabupaten Merauke, 2010 – 2017	266
	Number of Domestic Tourist and Foreign Tourist in Merauke Regency, 2010 – 2017	266
8.2.2	Nama dan Alamat Usaha Salon Kecantikan di Kabupaten Merauke, 2017	267
	Names and Address of Beauty Salon in Merauke Regency, 2017	267
8.2.3	Nama dan Alamat Usaha Bilyard di Kabupaten Merauke, 2017 ...	269
	Names and Address of Billiard Centres in Merauke Regency, 2017.....	269
8.2.4	Nama dan Alamat Usaha Panti Pijat, Klab Malam, Bar, dan Pusat Permainan di Kabupaten Merauke, 2017	270
	Names and Address of Massage Parlors, Night Clubs, Bar, and Game Centre in Merauke Regency, 2017	270
8.2.5	Nama dan Alamat Usaha Biro/Agen Perjalanan di Kabupaten Merauke, 2017	271
	Names and Address of Travel Agencies in Merauke Regency, 2017	271
8.2.6	Nama dan Alamat Kegiatan Usaha Penunjang Pariwisata di Kabupaten Merauke, 2017	272
	Names and Address of Establishments Supporting Tourism in Merauke Regency, 2017	272
8.2.7	Nama Tempat/ Obyek Wisata, Lokasi, dan Jenis Wisata di Kabupaten Merauke, 2017	274

Name of Tourism Objects by Location, and Kind in Merauke Regency, 2017	274
8.2.8 Tempat-tempat Bersejarah di Kabupaten Merauke, 2017	275
Historic Places in Merauke Regency, 2017	275
9 Transportasi dan Komunikasi/Transportation And Communication	277
9.1 Transportasi/Transportation	286
9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatandan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Merauke (km), 2017	286
Length of Roads by Subdistricts and Level of Government Authority in Merauke Regency (km), 2017	286
9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Merauke, 2013 - 2017 (km)	287
Length of Road by Type of Surface in Merauke Regency, 2013 - 2017 (km)	287
9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Merauke, 2013 - 2017 (km)	288
Length of Road by Type of Condition in Merauke Regency, 2013 - 2017 (km)	288
9.1.4 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang dan Kondisi Jalan di Kabupaten Merauke, 2013 - 2017 (km)	289
Length of Road by Authorized Government and Type of Condition in Merauke Regency, 2013 - 2017 (km)	289
9.1.5 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Merauke, 2013 - 2017 (km)	290
Length of Road by Type of Condition in Merauke Regency, 2013 - 2017 (km)	290
9.1.6 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Merauke (km), 2017	291
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Merauke Regency (km), 2017	291
9.1.7 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2017	292

<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Merauke Regency (km), 2017</i>	292
9.1.8 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2017	293
<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Merauke Regency (km), 2017.....</i>	293
9.1.9 Panjang Jembatan Menurut Jenis Jembatan di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017 (km).....	294
Length of Bridge by Types of Bridge in Merauke Regency, 2013–2017 (km)	
.....	294
9.1.10 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Merauke, 2013–2017 (unit)	295
Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicle in Merauke Regency, 2013–2017 (units)	295
9.1.11 Jumlah Surat Ijin Mengemudi yang Dikeluarkan dan yang Hilang Menurut Jenis SIM di Kabupaten Merauke, 2013–2017 <i>Number of Driving Lisences Given and Lost Out Order Classified in Merauke Regency, 2013–2017</i>	296
9.1.12 Jumlah STNK yang Dikeluarkan Dirinci Menurut Jenis di Kabupaten Merauke, 2013–2017	297
Number of Issued Certificates of Vehicles Number by Kind in Merauke Regency, 2013–2017	297
9.1.13 Jumlah Pesawat dan Penumpang Datang dan Berangkat Melalui Bandar Udara Mopah Merauke, 2012 - 2017.....	298
Number of Aircraft and Passengers which Departures and arrive by Mopah Airport of Merauke, 2012 - 2017.....	298
9.1.14 Jumlah Bagasi, Kargo, dan Paket Pos yang Dibongkar dan Dimuat Melalui Bandar Udara Mopah Merauke, 2012 – 2017	299
Number of Baggage, Cargo, and Mail Unloaded and Loaded by Mopah Airport of Merauke, 2012 – 2017	299
9.1.15 Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan yang Diusahakan di Kabupaten Merauke Dirinci Menurut Bulan, 2017..	300

Number of Ship Arrival by Type of Sailing in Merauke Regency by Month, 2017	300
9.1.16 Jumlah Kunjungan Kapal, Kapasitas dan Penumpang di Kabupaten Merauke, 2017	301
Number of Ships Arrival, Capacity and Passengers in Merauke Regency, 2017	301
9.1.17 Jumlah Kunjungan Kapal menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Merauke, 2017	302
Number of ShipsArrival by Type of Sailling in Merauke Regency, 2017 ..	302
9.1.18 Bongkar Muat Barang Angkutan Antarpulau dan Luar Negeri di Kabupaten Merauke, 2017 (ton).....	303
Cargo Loading and Unloading of Interinsulair and International in Merauke Regency, 2017(ton)	303
9.1.19 Bongkar Muat Angkutan Dalam Negeri di Kabupaten Merauke, 2017 (ton) ..	304
Domestic Cargo Loading and Unloading in Merauke Regency, 2017(ton)	304
9.1.20 Bongkar Muat Barang Angkutan Luar Negeri di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)	305
Overseas Cargo Loading and Unloading in Merauke Regency, 2017(ton)	305
9.1.21 Jumlah Barang Antarpulau yang Dibongkar menurut Kelompok Komoditi di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)	306
Number of Interinsulair Unloading Cargo by Commodity Group in Merauke Regency, 2017(ton)	306
9.1.22 Jumlah Barang Antarpulau yang Dimuat menurut Kelompok Komoditi di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)	307
Number of Interinsulair Loading Cargo by Commodity Group in Merauke Regency, 2017(ton)	307
9.1.23 Jumlah Barang Luar Negeri yang Dibongkar menurut Kelompok Komoditi di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)	308
Number of International Unloading Cargo by Commodity Group in Merauke Regency, 2017(ton)	308

9.1.24 Jumlah Barang Luar Negeri yang Dimuat menurut Kelompok Komoditi di Kabupaten Merauke, 2017 (ton).....	309
Number of International Loading Cargo by Commodity Group in Merauke Regency, 2017(ton)	309
9.2 Komunikasi/<i>Communication</i>.....	310
9.2.1. Jumlah Satuan Sambungan dan Pendapatan menurut Jenis Produk Telkom di Kabupaten Merauke, 2017	310
Number of Link and It's Income by Telecommunication's Product in Merauke Regency, 2017	310
10 Keuangan Daerah dan Harga/Local Finance And Price.....	311
10.1 Keuangan Daerah/<i>Local Finance</i>	315
10.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017 (rupiah)	315
Realized Local Revenue by Kind of Revenue in Merauke Regency, 2013 – 2017 (rupiah)	315
10.1.2 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya, 2017 (rupiah)	
316	
RealizedLocal Tax Revenue by Kind of Taxes, 2017 (rupiah)	316
10.1.3 Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Menurut Jenisnya di Kabupaten Merauke, 2017 (rupiah)	317
RealizedLocal Retribution Revenue by Kind of Retribution in Merauke Regency, 2017 (rupiah).....	317
10.1.4 Target dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, 2017 (Rupiah)	318
Targeted and Realized Other Lawful Local Revenue, 2017 (Rupiah).....	318
10.1.5 Target dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, 2017 (Rupiah)	319
Targeted and Realized Other Lawful Local Own-Source Revenue, 2017 (Rupiah)	319
10.1.6 Target dan Realisasi Dana Perimbangan, 2017 (Rupiah).....	320
Targeted and Realized of Balanced Budget, 2017 (Rupiah)	320

10.1.7	Target dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah, 2017 (Rupiah)	321
	Targeted and Realized Local Wealth Management Separated Result and Other Lawful Local Own-Source Revenue, 2017 (Rupiah)	321
10.1.8	Realisasi Pengeluaran Daerah di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017 (milyar rupiah)	322
	Realization of Regional Expenditure in Merauke Regency, 2013-2017 (billion rupiahs)	322
10.1.9	Jumlah Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri, Modal, dan Tenaga Kerja, 2006 – 2017	323
	Number of Approved Domestic Invesment Project, Capital, and Labor, 2006 – 2017	323
10.1.10	Jumlah Proyek Penanaman Modal Luar Negeri, dan Tenaga Kerja, 2010 – 2017	324
	Number of Approved Foreign Investment Project, Capital, and Labor, 2010 – 2017	324
10.1.11	Perusahaan Penanaman Modal Luar Negeri yang Disetujui Menurut Perusahaan, 2017	325
	Company of Approved Foreign Investment Project by Company, 2017..	325
10.1.12	Perusahaan Penanaman Modal Luar Negeri yang Disetujui menurut Sektor Ekonomi, 2017	326
	Company of Approved Foreign Investment Project by Economic Sectors, 2017	326
10.1.13	Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri yang Disetujui menurut Perusahaan, 2017	327
	Company of Approved Domestic Investment Project by Company, 2017	327
10.1.14	Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri yang Disetujui menurut Sektor Ekonomi, 2017	328
	Company of Approved Domestic Investment Project by Economic Sectors, 2017	328

10.1.15 Alokasi Dana Desa Bersumber dari APBN Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017 (rupiah)	329
Village Fund Allocation sourced from APBN According to Districts in Merauke Regency, 2017 (rupiah)	329
10.1.16 Sharing Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Merauke dirinci Menurut Kecamatan, 2017 (rupiah).....	330
Income and Outcome Regional Budget Sharing of Merauke Regency by Subdistrict, 2017 (rupiahs)	330
10.2 Harga/Price	331
10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Merauke (2012=100), 2017	331
Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Merauke Regency (2012=100), 2017	331
11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/<i>Population Expenditure And Food Consumption</i>	333
11.1 Rata-rata Konsumsi Kalori (Kcal) pe Kapita Sehari menurut Kelompok Barang dan Kuintil Pengeluaran, 2017	338
Average Calorie Consumption (Kcal) per Capita per Day According to the group of goods and expenditure quintile , 2017	338
11.2 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Per Bulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Merauke, 2017	339
Average Expenditures (Rupiah) Per Capita Per Month According to Goods Group in Merauke Regency , 2017	339
12 Pendapatan Regional/<i>Regional Income</i>	341
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merauke Atas Dasar Harga Berlaku Dirinci Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah),2014-2017 (2010=100)	351
Gross Regional Domestic Product Merauke Regency at Current Market Prices Specified by Industry (million Rupiah), 2014-2017 (2010=100)....	351

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merauke Atas Dasar Harga Konstan Dirinci Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah),2014-2017 (2010=100)	352
	Gross Regional Domestic Product Merauke Regency at Constant Market Prices Specified by Industry (million Rupiah), 2014-2017 (2010=100)	352
12.3	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merauke Atas Dasar Harga Berlaku Dirinci Menurut Lapangan Usaha (%),2014-2017 (2010=100)	353
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product Merauke Regency at Current Market Prices Specified by Industry (%), 2014-2017 (2010=100)	353
13	Perbandingan Antar Kabupaten/KotaRegency/Municipal Comparison	355
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2013-2017	358
	Population by Regency/Municipality in Papua Province, 2013-2017	358
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2013-2017	359
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2013-2017	359
13.3	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016-2017	360
	Human Development Index by Regency/City in Papua Province, 2016-2017	360

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

1	PERSENTASE LUAS WILAYAH MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MERAUKE, 2017	6
	<i>PERCENTAGE OF TOTAL AREA BY SUBDISTRICT IN MERAUKE REGENCY, 2017</i>	6
2	LAMA PENYINARAN MATAHARI SETIAP BULAN DI KABUPATEN MERAUKE (JAM), 2017	7
	<i>DURATION OF SUNSHINE BY MONTHS IN MERAUKE REGENCY (HOURS), 2017</i>	7
3	JUMLAH CURAH HUJAN SETIAP BULAN DI KABUPATEN MERAUKE, 2017	8
	<i>NUMBER OF PRECIPITATION BY MONTHS IN MERAUKE REGENCY, 2017 .</i>	8
4	SUHU DAN KELEMBABAN UDARA SETIAP BULAN DI KABUPATEN MERAUKE, 2017	9
	<i>TEMPERATURE AND HUMIDITY BY MONTHS IN MERAUKE REGENCY, 2017</i>	9
5	JUMLAH KAMPUNG/KELURAHAN MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MERAUKE, 2017	26
	<i>NUMBER OF VILLAGE/SUBURBAN BY SUBDISTRICTS IN MERAUKE REGENCY, 2017</i>	26
6	PERSENTASE JUMLAH ANGGOTA DPRD BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN MERAUKE, 2017	27
	<i>PERCENTAGE OF REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE BY EDUCATION LEVEL IN MERAUKE REGENCY, 2017</i>	27

7	JUMLAH KEPUTUSAN DPRD MENURUT JENIS KEPUTUSAN DI KABUPATEN MERAUKE, 2017	28
	NUMBER OF PARLIAMENT DECREE OF MERAUKE REGENCY BY TYPES IN MERAUKE REGENCY, 2017	28
8	JUMLAH PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MERAUKE, 2017	65
	<i>NUMBER OF POPULATION BY SUBDISTRICTS IN MERAUKE REGENCY, 2017</i>	
	65
9	KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MERAUKE, 2017	66
	<i>POPULATION DENSITY BY SUBDISTRICTS IN MERAUKE REGENCY, 2017</i>	.66
10	PIRAMIDA PENDUDUK KABUPATEN MERAUKE,2017	67
	<i>POPULATION PYRAMID OF MERAUKE REGENCY, 2017</i>	67
11	PERSENTASE PENDUDUK USIA 7–24 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN DAN PARTISIPASI SEKOLAH DI KABUPATEN MERAUKE, 2017	106
	PERCENTAGE OF POPULATION AGED 7-24 YEARS BY SEX AND SCHOOL PARTICIPATION IN MERAUKE REGENCY, 2017.....	106
12	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DAN JENIS KELAMIN DAN PARTISIPASI SEKOLAH DI KABUPATEN MERAUKE,2017	107
	<i>NET ENROLLMENT RATE BY SEX AND EDUCATIONAL LEVEL IN MERAUKE REGENCY, 2017</i>	107
13	PRODUKSI PADI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MERAUKE,2017 (TON)	180
	<i>PADDY PRODUCTION BY SUBDISTRICTS IN MERAUKE REGENCY, 2017 (TON)</i>	180

14	LUAS PANEN SAYURAN MENURUT JENIS SAYURAN DI KABUPATEN MERAUKE,2017 (HA)	181
	<i>HARVEST AREA OF VEGETABLES BY KIND OF VEGETABLES IN MERAUKE REGENCY, 2017 (HA).....</i>	<i>181</i>
15	JUMLAH PRODUKSI IKAN UNTUK KONSUMSI LOKAL BAGIAN PERIKANAN DARAT DI KABUPATEN MERAUKE,2017	182
	<i>TOTAL PRODUCTION OF FISH FOR CONSUMPTION FOR LAND FISH IN MERAUKE REGENCY, 2017.....</i>	<i>182</i>
16	JUMLAH UNIT USAHA INDUSTRI DI KABUPATEN MERAUKE,2017	220
	<i>NUMBER OF INDUSTRY UNIT IN MERAUKE REGENCY, 2017</i>	<i>220</i>
17	PERSENTASE INDUSTRI MENURUT KLASIFIKASI DI KABUPATEN MERAUKE, 2017	221
	<i>PERCENTAGE OF INDUSTRY BY CLASSIFICATION IN MERAUKE REGENCY, 2017</i>	<i>221</i>
18	JUMLAH VOLUME AIR MINUM YANG DISALURKAN PDAM MENURUT BULAN DI KABUPATEN MERAUKE, 2017 (M^3)	222
	<i>NUMBER OF WATER SUPPLY DISTRIBUTED BY WATER COMPANY ACCORDING BY MONTH IN MERAUKE REGENCY, 2017 (M^3).....</i>	<i>222</i>
19	JUMLAH BERAS YANG DISALURKAN/JUAL MENURUT BULAN DI KABUPATEN MERAUKE, 2017 (TON)	239
	<i>NUMBER OF DISTRIBUTION/SALE OF RICE BY MONTH IN MERAUKE REGENCY, 2017 (TON)</i>	<i>239</i>
20	JUMLAH KOPERASI MENURUT KECAMATAN DI KABUPATEN MERAUKE, 2017	240
	<i>NUMBER OF COOPERATIVES BY SUBDISTRICT IN MERAUKE REGENCY, 2017</i>	<i>240</i>

21	JUMLAH HOTEL DAN PENGINAPAN DI KABUPATEN MERAUKE, 2016 ..	259
	NUMBER OF HOTELS IN MERAUKE REGENCY, 2016	259
22	JUMLAH PESAWAT DATANG DAN BERANGKAT DI KABUPATEN MERAUKE, 2012-2017	284
	NUMBER OF ARRIVALS AND DEPARTURE AIRCRAFT IN MERAUKE REGENCY, 2012-2017	284
23	JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR MENURUT JENIS KENDARAAN DI KABUPATEN MERAUKE, 2013–2017 (UNIT)	285
	NUMBER OF MOTORIZED VEHICLES BY TYPE OF MOTOR VEHICLE IN MERAUKE REGENCY, 2013–2017 (UNITS)	285
24	RATA-RATA PENGELOUARAN (RUPIAH) PER KAPITA PER BULAN MENURUT JENIS PENGELOUARAN DI KABUPATEN MERAUKE, 2017	337
	AVERAGE EXPENDITURES (RUPIAH) PER CAPITA PER MONTH ACCORDING TO KINDS OF EXPENDITURE IN MERAUKE REGENCY , 2017.....	337

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
KWh	:	1 000 Watt hour
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, lembar, jam, menit, persen (%).

Other units: unit, sheet, hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM



Total Luas Kabupaten Merauke
46.791,63 km².
Dengan luas perairan **5.089,71km².**



Rata-rata Minimum Suhu **24,2 °C.**
Rata-rata Maximum Suhu **30,8 °C.**



Jumlah Hari Hujan **211 Setahun.**
Dengan Agustus **8 Hari Hujan** dan
Bulan Januari **28 Hari Hujan.**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Merauke terletak antara 137° - 141° Bujur Timur dan 5° - 9° Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Merauke memiliki batas-batas: Utara –Kabupaten Mappi dan Kabupaten Boven Digoel; Selatan –Laut Arafuru; Barat –Laut Arafuru; Timur - Negara Papua Nugini.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Merauke berada di ujung timur bagian selatan Negara Indonesia, berbatasan langsung dengan Negara Papua Nugini dan Australia.
4. Kabupaten Merauke terdiri dari 20 kecamatan yaitu: Kimaam, Ilwayab, Tabonji, Waan, Okaba, Tubang, Tabonji, Ngguti, Kurik, Malind, Animha, Merauke, Semangga, Tanah Miring, Naukenjerai, Sota, Muting, Jagebob, Elikobel dan Ulilin.
1. *Astronomically, Merauke Regency is located between 137° - 141° East longitude and 5° - 9° South latitude.*
2. *In terms of geographic position, Merauke Regency has boundaries as follows: North –Mappi and Boven Digoel Regency; South –Arafuru Ocean; West –Arafuru Ocean; East - Papua New Gunea.*
3. *In terms of geographic location, Merauke Regency is located in east area of Indonesia, with boundaries with Papua New Gunea and Australia.*
4. *Merauke Regency has 20 Subdistricts, which is : Kimaam, Ilwayab, Tabonji, Waan, Okaba, Tubang, Tabonji, Ngguti, Kurik, Malind, Animha, Merauke, Semangga, Tanah Miring, Naukenjerai, Sota, Muting, Jagebob, Elikobel and Ulilin.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Keadaan Geografi	<i>Geographical</i>
<p>Kabupaten Merauke adalah salah satu kabupaten yang berada pada wilayah Provinsi Papua dimana secara geografis terletak antara 137° – 141° Bujur Timur dan 5° – 9° Lintang Selatan. Dengan luas mencapai hingga $46.791,63\text{ km}^2$ atau 14,67 persen dari keseluruhan wilayah Provinsi Papua menjadikan Kabupaten Merauke sebagai kabupaten terluas tidak hanya di Provinsi Papua namun juga di antara kabupaten lainnya di Indonesia. Secara administratif Kabupaten Merauke memiliki 20 distrik, dimana Distrik Waan merupakan distrik yang terluas yaitu mencapai $5.416,84\text{ km}^2$ sedangkan Distrik Semangga adalah distrik yang terkecil dengan luas hanya mencapai $326,95\text{ km}^2$ atau hanya 0,70 persen dari total luas wilayah Kabupaten Merauke. Sementara luas perairan di Kabupaten Merauke mencapai $5.089,71\text{ km}^2$.</p> <p>Kabupaten Merauke dibatasi oleh daratan dan lautan. Secara geografis, Kabupaten Merauke di sebelah utara berbatasan langsung dengan Kabupaten Mappi dan Kabupaten Boven Digoel, sebelah timur berbatasan dengan Papua New Guinea, di sebelah selatan dan barat berbatasan dengan Laut Arafuru.</p>	<p><i>Merauke Regency is one of regency in Papua Province where geographically located between 137° – 141° east longitude and 5° – 9° south latitude. With total area reached $46.791,63\text{ km}^2$ or 14,67 percent from overall area of Papua Province made Merauke Regency became the largest regency not only in Papua Province but also between other regencies in Indonesia. Administratively Merauke Regency had 20 subdistricts, where Waan Subdistrict was the largest subdistrict reached $5.416,84\text{ km}^2$ while Semangga Subdistrict was the smallest subdistrict with total area only reached $326,95\text{ km}^2$ or only 0,07 percent from total area of Merauke Regency. While water territorial in Merauke Regency reached $5.089,71\text{ km}^2$.</i></p> <p><i>Merauke Regency is bordered by land and sea. Geographically, Merauke Regency in north is directly bordered with Mappi Regency and Boven Digoel Regency, east is bordered to Papua New Guinea, while in south and west is bordered to Arafuru Sea. If analyzed by attitude class, Merauke Regency is level</i></p>

Jika ditinjau menurut kelas ketinggiannya, Kabupaten Merauke merupakan wilayah dataran rendah yang memiliki kelas ketinggian antara 0-60 mdpl.

Keadaan Iklim

Di tahun 2017 suhu udara rata-rata di Kabupaten Merauke adalah sebesar $27,058^{\circ}\text{C}$ dengan suhu terendah sebesar $22,5^{\circ}\text{C}$ yang terjadi pada bulan Agustus dan suhu tertinggi terjadi pada bulan November sebesar $32,6^{\circ}\text{C}$. Kelembaban relatif di Kabupaten Merauke adalah sebesar 81,583 persen. Kondisi paling lembab terjadi pada bulan Januari sebesar 99 persen.

Pada tahun 2017 rata-rata tekanan udara sebesar 1.009,127 mb. Rata-rata kecepatan angin di tahun 2017 ini adalah sebesar 5,08 knot. Secara total selama tahun 2017 jumlah hari hujan di Kabupaten Merauke adalah 211 hari. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari dengan besar 310,00 mm dengan 28 hari hujan. Sebaliknya curah hujan terendah terjadi pada bulan September dengan 2,4 mm dengan 10 hari hujan.

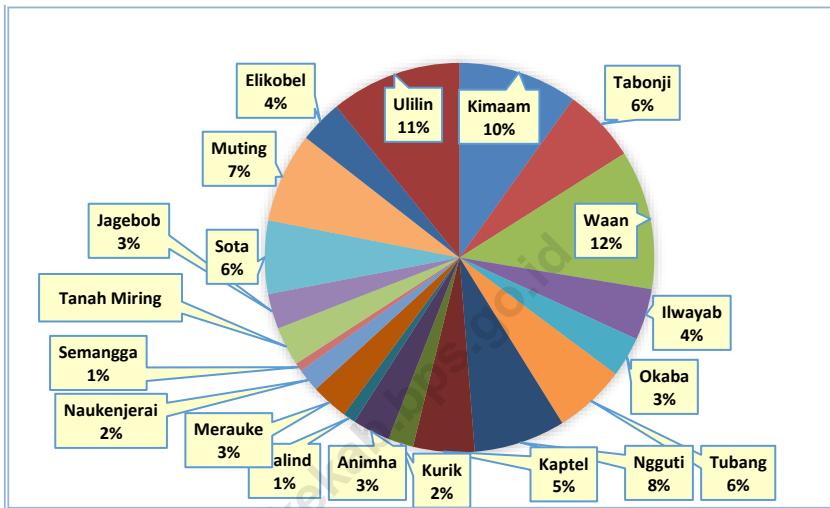
area because have attitude class about 0 to 60 meters above sea level.

Climate

In 2017 temperature's average in Merauke Regency was $27,058^{\circ}\text{C}$ with the lowest temperature was $22,5^{\circ}\text{C}$ which was happened in August and the highest temperature was in December with $32,6^{\circ}\text{C}$. Relative humidity in Merauke Regency was 81,583 percent. The dampest condition was happened in January with 99 percent.

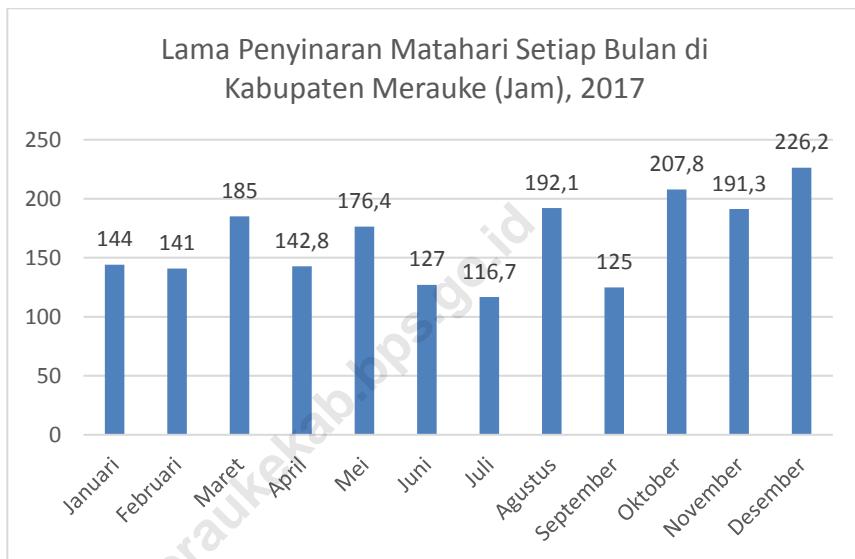
In 2017 average of atmospheric pressure was 1.009,127 mb. Average of wind velocity in this 2017 was 5,08 knot. Totally in 2017 there were 211 raindays in Merauke Regency. The highest precipitation was in January with 310,00 mm with 28 rainy days. In contrary the lowest precipitation was in September with 2,4 mm and 10 rainydays.

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Percentage of Total Area by Subdistrict In Merauke Regency, 2017



Sumber /Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Merauke / Planning of Regional Development Board of Merauke Regency

Gambar 2 Lama Penyinaran Matahari Setiap Bulan di Kabupaten Merauke (Jam), 2017
Duration of Sunshine by Months in Merauke Regency (hours), 2017



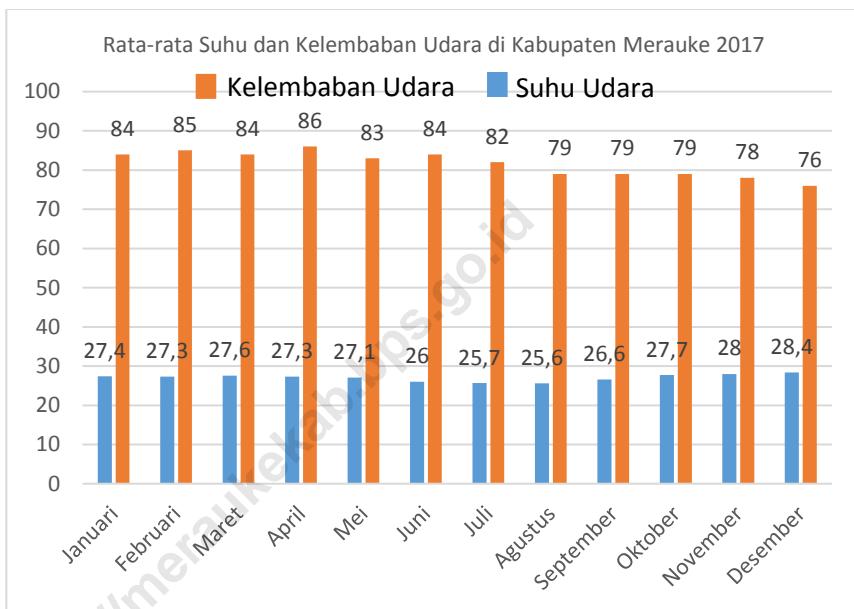
Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Merauke/Meteorology, Climatology and Geophysical Agency of Merauke Regency

Gambar 3 Jumlah Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Merauke, 2017
Picture 3 Number of Precipitation by Months in Merauke Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Merauke/Meteorology, Climatology and Geophysical Agency of Merauke Regency

Gambar 4 Suhu dan Kelembaban Udara Setiap Bulan di Kabupaten Merauke, 2017
Temperature and Humidity by Months in Merauke Regency, 2017



Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Merauke/Meteorology, Climatology and Geophysical Agency of Merauke Regency

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,
Table 2017**

Total Area by Subdistricts in Merauke Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km ²) <i>Distance (km²)</i>	Luas Perairan (km ²) <i>Water Area (km²)</i>	Percentase Luas Terhadap Total (%) <i>Percentage Area to Total Area(%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kimaam	4 630,30	769,88	9,90
2. Tabonji	2 868,06	666,99	6,13
3. Waan	5 416,84	1 383,74	11,58
4. Ilwayab	1 999,08	501,75	4,27
5. Okaba	1 560,50	376,45	3,34
6. Tubang	2 781,18	286,22	5,94
7. Ngguti	3 554,62	-	7,60
8. Kaptel	2 384,05	-	5,10
9. Kurik	977,05	-	2,09
10. Animha	1 465,60	-	3,13
11. Malind	490,60	306,20	1,05
12. Merauke	1 445,63	188,93	3,09
13. Naukenjerai	905,86	517,48	1,94
14. Semangga	326,95	92,07	0,70
15. Tanah Miring	1 516,67	-	3,24
16. Jagebob	1 364,96	-	2,92
17. Sota	2 843,21	-	6,07
18. Muting	3 501,67	-	7,48
19. Elikobel	1 666,23	-	3,56
20. Ulilin	5 092,57	-	10,88
Jumlah Total	46 791,63	5 089,71	100,00

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Merauke/*Planning of Regional Development Board of Merauke Regency*

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistricts in Merauke Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Distrik <i>District Capital</i>	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
1. Kimaam	Kimaam	4-8
2. Tabonji	Tabonji	5-7
3. Waan	Waan	5-7
4. Ilwayab	Wanam	6-27
5. Okaba	Okaba	4-40
6. Tubang	Yowied	4-40
7. Ngguti	Po Epe	12-35
8. Kaptel	Kaptel	5-44
9. Kurik	Harapan Makmur	5-30
10. Animha	Wayau	6-44
11. Malind	Kaiburse	4-12
12. Merauke	Merauke	3-25
13. Naukenjerai	Onggaya	4-14
14. Semangga	Muram Sari	4-20
15. Tanah Miring	Hidup Baru	6-44
16. Jagebob	Kartini	10-25
17. Sota	Sota	5-20
18. Muting	Muting	40-60
19. Elikobel	Bupul	40-60
20. Ulilin	Kumaaf	40-60

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Merauke/National Land Board of Merauke Regency

Tabel 1.1.3 Jarak Tempuh Dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan Kabupaten Merauke,2017 (Km/Mil Laut)
Table **Distance Between Capital Regency to Capital Subdistricts in Merauke Regency, 2017 (Km/miles)**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Jarak Tempuh <i>Distances</i>	Satuan (km/mil laut) <i>Measurements</i> (km/miles)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kimaam	Kimaam	145	Mil
2. Tabonji	Tabonji	170	Mil
3. Waan	Waan	165	Mil
4. Ilwayab	Wanam	149	Mil
5. Okaba	Okaba	112	Km
6. Tubang	Yowied	116	Km
7. Ngguti	Po Epe	120	Km
8. Kaptel	Kaptel	125	Km
9. Kurik	Harapan Makmur	83	Km
10. Animha	Wayau	70	Km
11. Malind	Kaiburse	92	Km
12. Merauke	Merauke	-	Km
13. Naukenjerai	Onggaya	40	Km
14. Semangga	Muram Sari	32	Km
15. Tanah Miring	Hidup Baru	50	Km
16. Jagebob	Kartini	99	Km
17. Sota	Sota	76	Km
18. Muting	Muting	247	Km
19. Elikobel	Bupul	240	Km
20. Ulilin	Kumaaf	244	Km

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Merauke/*Transportation Service of Merauke Regency*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Merauke Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature(°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	31,3	24,7	27,4	99	61	84
Februari/February	31,2	24,5	27,3	98	58	85
Maret/March	31,2	24,8	27,6	98	60	84
April/April	30,9	24,8	27,3	98	55	86
Mei/May	30,8	24,7	27,1	96	51	83
Juni/June	29,2	23,9	26,0	97	61	84
Juli/July	29,4	23,5	25,7	92	48	82
Agustus/August	29,5	22,5	25,6	98	38	79
September/September	30,5	24,0	26,6	95	54	79
Oktober/October	31,1	24,3	27,7	95	43	79
November/November	32,9	24,6	28,0	97	36	78
Desember/December	32,6	24,6	28,4	96	43	76

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Mopah Merauke/ Mopah Merauke Meteorological Station

Tabel 1.2.2 Tekanan Udara, Lama Penyinaran Matahari, dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2017
Table Atmospheric Pressure, Duration of Sunshine, and Wind Velocity by Month in Merauke Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara (mb) <i>Atmospheric Pressure(mb)</i>	Lama Penyinaran Matahari (jam) <i>Duration of Sunshine (hours)</i>	Rata-rata Kecepatan dan Arah Angin (knot) <i>Average of Wind Velocity(knot)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari /January	1007,3	144,0	5
Februari /February	1008,0	141,0	5
Maret/March	1008,1	185,0	4
April/April	1008,9	142,8	4
Mei/May	1009,6	176,4	5
Juni/June	1011,0	127,0	6
Juli/July	1011,2	116,7	6
Agustus/August	1011,1	192,1	6
September/September	1010,5	125,0	6
Oktober/October	1008,3	207,8	5
November/November	1006,8	191,3	5
Desember/December	1006,9	226,2	4
Rata-rata/ Average			

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Mopah Merauke/ Mopah Merauke Meteorological Station

Tabel 1.2.3 Jumlah Hari Hujan dan Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Rain Days and Number of Precipitation by Month in Merauke Regency, 2017

Bulan/Month (1)	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Average Number of Rain Days (days) (2)	Jumlah Curah Hujan/ Average Number of Precipitation (mm) (3)
Januari /January	28	310,1
Februari /February	23	288,7
Maret/March	27	219,1
April/April	26	480,8
Mei/May	17	149,0
Juni/June	22	38,6
Juli/July	19	22,9
Agustus/August	8	4,6
September/September	10	2,4
Oktober/October	11	34,7
November/November	9	57,6
Desember/December	11	136,7
Jumlah/ Total	211	1715,2

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Mopah Merauke/ Mopah Merauke Meteorological Station

<https://meraukekab.bps.go.id>

BAB II

PEMERINTAHAN

JUMLAH DISTRIK
DI KABUPATEN MERAUKE

20

ANGGOTA DPRD MENURUT
PENDIDIKAN



JUMLAH KELURAHAN,
RW DAN RT



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> <p>2. Susunan pemerintahan Kabupaten Merauke periode 2014–2019 terdiri dari kepala daerah (bupati dan wakil bupati) dan perangkat daerah yang terdiri dari sekretaris daerah kabupaten, musyawarah pimpinan daerah (MUSPIDA), dinas daerah kabupaten dan lembaga teknis daerah kabupaten.</p> <p>3. Bupati memiliki tugas dan wewenang memimpin penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan bersama dengan DPRD tingkat kabupaten.</p> <p>4. Sekretaris Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan pemerintahan kabupaten yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada bupati. Tugas pokoknya adalah membantu bupati dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi, tata laksana,</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.</i></p> <p>2. <i>The government structure of Merauke Regency period 2014–2019 consists of district heads (regent and vice regent) and local government that consist of regency secretary, regency level executive conference, regional offices and regional technical institute.</i></p> <p>3. <i>A regent has a duty and an authority to lead the implementation of regency administration based on the policy that decided together with DPRD.</i></p> <p>4. <i>Regency secretary is an element of regency administration that located under and responsible to a regent. The main task is to assist the regent in the implementation of the tasks of governance, administration, organization, and provides administrative service to the rest of the regency government.</i></p> |
|--|---|

dan memberikan pelayanan administrasi ke seluruh perangkat pemerintahan Kabupaten.

5. Anggota Muspida Kabupaten terdiri dari Kodim (Komando Distrik Militer), Kepolisian Resort, Pengadilan Negeri dan Kejaksaan Negeri.
5. *The member of regency level executive conference are District Military Command, Police Resort, Government Civil Court and Prosecutor State.*
6. Dinas daerah merupakan unsur pelaksana kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekretaris Daerah. Adapun tugas pokok dari Dinas Daerah ini adalah untuk melaksanakan kewenangan desentralisasi.
6. *Regional offices are implementing elements of the regency that led by a head and located under and responsible to the regent/mayor through the regency secretary. The main task of regional offices is to carry out decentralized authorities.*
7. Lembaga teknis daerah adalah unsur pelaksana pemerintah daerah yang berdomisili di Kabupaten/ kota yang dipimpin oleh seorang kepala dengan jabatan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/ Walikota melalui Sekretaris daerah. Tugas pokok dari lembaga ini adalah melaksanakan tugas-tugas tertentu yang meliputi bidang penelitian dan pengembangan, perencanaan, pengawasan, pendidikan dan pelatihan, perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi, kependudukan,
7. *Regional technical institute is implementing elements of regional government that are domiciled in the regency/municipality that led by a head with the position under and responsible to the regent/mayor through the regional secretary. The main task of this institute is to carry out specific tasks which include research and development, planning, monitoring, education and training, libraries, archives and documentation, population, and health services.*

dan pelayanan kesehatan. Contoh lembaga teknis adalah: Badan Perencanaan Pembangunan daerah (BAPPEDA), Badan Kepegawaian Daerah (BKD), Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP).

Example of techinal institute is Planning of Regional Development Board, Personal Agency, Civil Service Police Unit.

https://meraukekab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Wilayah Administrasi</p> <p>Kabupaten Merauke sebelumnya merupakan Kabupaten Induk di Propinsi Papua wilayah selatan. Kemudian, melalui Undang-undang Nomor 26 Tahun 2002, Kabupaten Merauke dimekarkan menjadi empat buah kabupaten yang otonom yaitu Kabupaten Merauke, Kabupaten Mappi, Kabupaten Asmat dan Kabupaten Boven Digoel. Sejak dipecah menjadi 4 kabupaten, Kabupaten Merauke kini memiliki 20 kecamatan dan masih merupakan kabupaten terluas di Indonesia.</p>	<p>Administrative Area</p> <p>Merauke Regency was previously a “core regency” in South Papua. Through Law 26/2002, subsequently it was divided into four autonomous regency, i.e. Merauke Regency, Mappi Regency, Asmat Regency and Boven Digoel Regency. Since divided, Merauke has 20 subdistricts and still the largest regency in Indonesia.</p>
<p>Dewan Perwakilan Rakyat Daerah</p> <p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 29 orang, dengan 23 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Sebagian besar wakil rakyat pada lembaga ini memiliki pendidikan tertinggi D IV/S1.</p>	<p>The Regional House of Representative</p> <p>Merauke House of Representatives (DPRD) has 29 members, comprising 23 men and 6 women. Most of the members in these institutions have a bachelor degree background.</p>
<p>Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari delapan fraksi, Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA), Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Fraksi Partai NASDEM,</p>	<p>In an organizational structure, Merauke House of Representatives (DPRD) this year consists of eight fractions, named GERINDRA party, PKB party, NASDEM party, PKS party, Demokrat party,</p>

Fraksi Partai Keadilan Sejahtera, Fraksi Partai DEMOKRAT, Fraksi Partai Golongan Karya (GOLKAR), Fraksi Partai HANURA, dan Fraksi Partai Persatuan Pembangunan Amanat Nasional.

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Merauke dibentuk 5 komisi dan satu Koordinator/Pimpinan DPRD Merauke. Lembaga wakil rakyat ini sepanjang tahun 2017 sudah mampu menghasilkan 8 peraturan daerah, 31 keputusan DPRD, 7 keputusan pimpinan dan 3 Berita Acara.

GOLKAR party, HANURA party, joint of PPP and PAN party fraction.

To perform its duties, Merauke House of Representatives (DPRD) formed five commissions and a Coordinator/Chief of Bireuen House of Representatives (DPRD). Merauke House of Representatives (DPRD) throughout the year 2017 has produced 8 regional law, 31 parliament decree, 7 parliament chair person's decree and 3 office report.

Pegawai Negeri Sipil

Pada tahun 2016, terdapat sebanyak 6.015 orang pegawai negeri sipil (PNS) otonom di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. Jumlah ini sudah merupakan penjumlahan dari 3.029 PNS dan 2.590 tenaga guru. Di tahun 2016, sebagian besar PNS otonom ini merupakan lulusan Sarjana/S1 yang mencapai hingga 38,44 persen. Jika ditinjau berdasarkan golongannya, sebagian besar PNS otonom di Kabupaten Merauke berada pada golongan II dan golongan III (34,56 persen dan 45,17 persen).

Selain PNS otonom, di Kabupaten Merauke terdapat juga PNS vertikal/

Civil Servants

In 2016, there were 6.015 people of regional civil servants in area of Regional Government of Merauke Regency. This number include 3.029 regional civil servants of Merauke Regency and 2.590 teachers. In 2016, regional civil servants in area of Regional Government of Merauke Regency was bachelor graduate reached to 38,44 percent. If analyzed by hierarchy, most of regional civil servant in Merauke Regency was in 2nd and 3rd level (34,56 percent and 45,17 percent).

Despite of regional civil servants, in Merauke Regency there was central civil

pusat, dimana terdiri dari 3.593 pegawai. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 1,07 persen dibandingkan dengan tahun 2014. Sama halnya dengan pola PNS otonom, PNS vertikal/ pusat ini pun didominasi oleh pegawai golongan II dan golongan III (54,52 persen dan 21,96 persen).

Untuk ulasan Pegawai Negeri Sipil (PNS) masih menggunakan data tahun 2016 dikarenakan data PNS belum tersedia untuk tahun 2017.

servants, which were 3.593 employee. This number was decreasing compared with 2014. Similar with the regional civil servants pattern, this central civil servants also predominated by 2nd and 3rd level (54,52 percent and 21,96 percent).

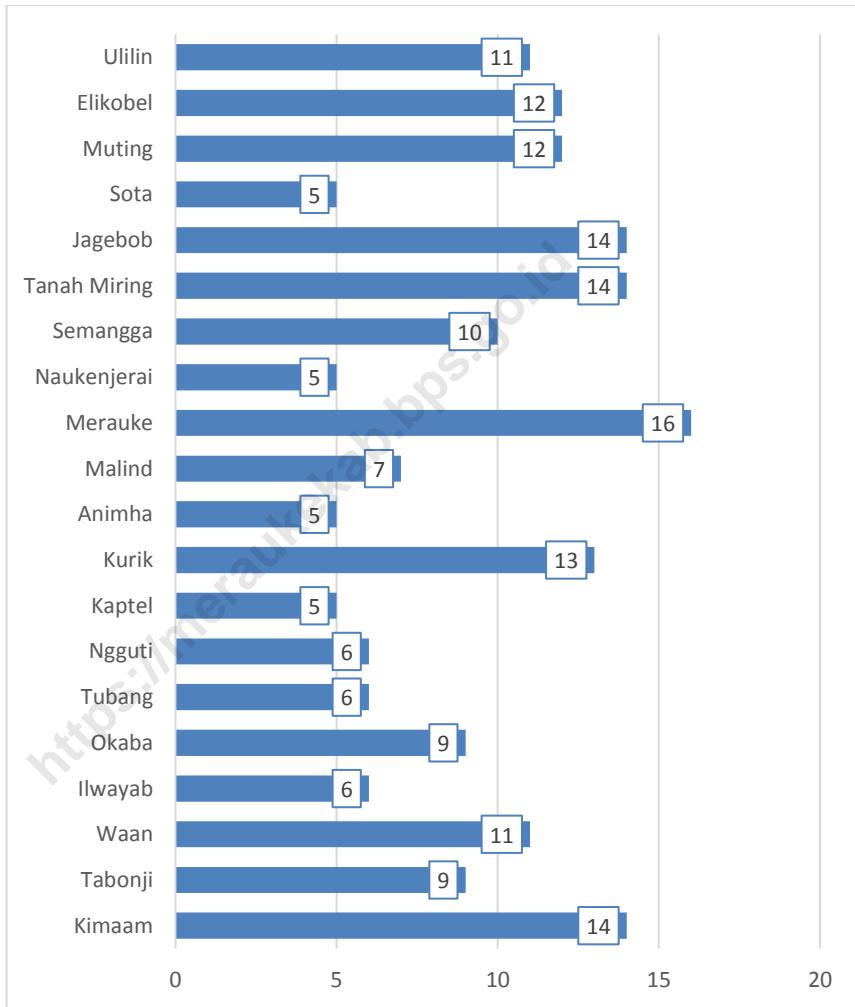
For reviews Civil Servants (PNS) still use 2016 data because PNS data is not yet available for 2017.

https://meraukekab.bps.go.id

Gambar 5
Picture

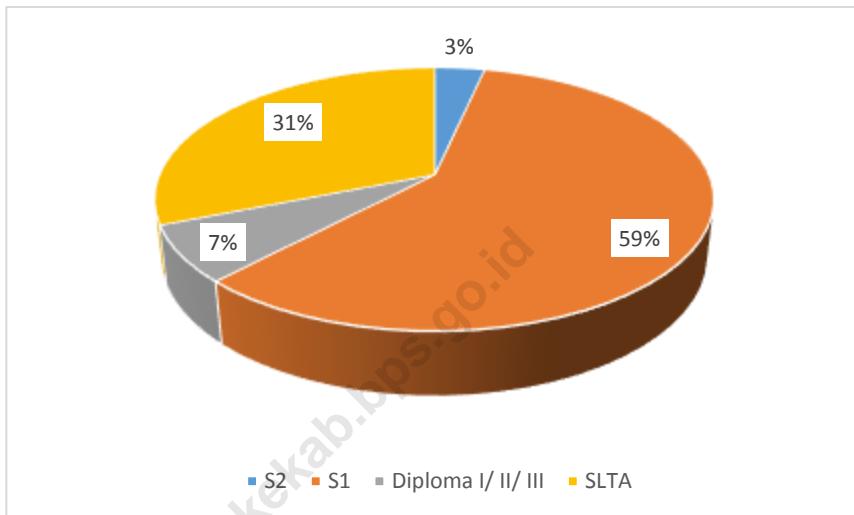
**Jumlah Kampung/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Merauke, 2017**

**Number of Village/Suburban by Subdistricts in Merauke
Regency, 2017**



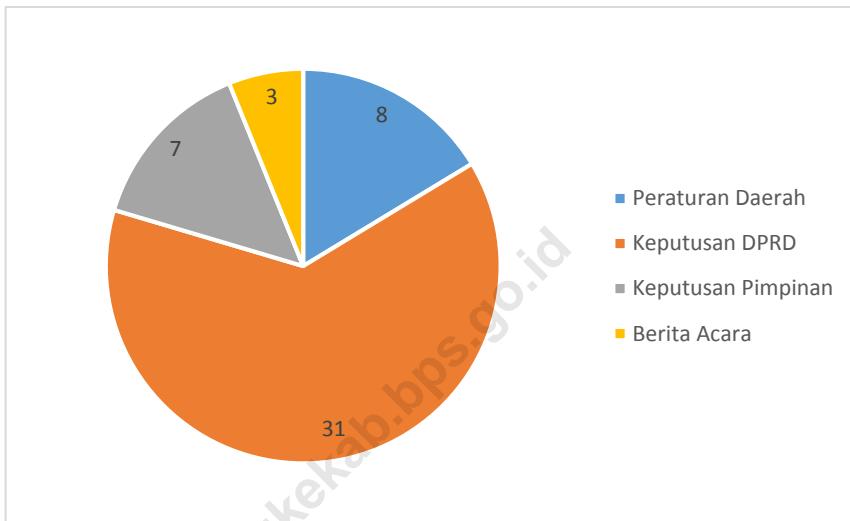
Sumber/Source: Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Merauke/ Government Division of Regional Secretary of Merauke Regency

Gambar 6 **Percentase Jumlah Anggota DPRD Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Merauke, 2017**
Percentage of Regional House of Representative by Education Level in Merauke Regency, 2017



Sumber/Source: DPRD Kabupaten Merauke/ *House of Regional Representative of Merauke Regency*

7 Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Merauke, 2017
Number of Parliament Decree of Merauke Regency by Types in Merauke Regency, 2017



Sumber/Source:Badan Kepegawaian dan Pelatihan Kabupaten Merauke/*Personal and Training Agency of Merauke Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan, Kampung, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2016

Number of Wards, Villages, Hamlets, and Neighborhoods by Subdistricts in Merauke Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelurahan <i>Wards</i>	Kampung <i>Villages</i>	Rukun Warga (RW) <i>Hamlets</i>	Rukun Tetangga (RT) <i>Neighborhoods</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kimaam	-	14	31	54
2. Tabonji	-	9	13	30
3. Waan	-	11	4	35
4. Ilwayab	-	6	7	22
5. Okaba	-	9	12	33
6. Tubang	-	6	6	17
7. Ngguti	-	6	6	16
8. Kaptel	-	5	5	13
9. Kurik	-	13	41	143
10. Animha	-	5	5	16
11. Malind	-	7	20	79
12. Merauke	11	5	53	226
13. Naukenjerai	-	5	5	16
14. Semangga	-	10	31	99
15. Tanah Miring	-	14	58	171
16. Jagebob	-	14	40	112
17. Sota	-	5	11	25
18. Muting	-	12	22	49
19. Elikobel	-	12	21	56
20. Ulilin	-	11	24	72
Jumlah <i>Total</i>	11	179	415	1284

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah Kabupaten Merauke/ *Government Division and Regional Autonomy of Merauke Regency*

Tabel 2.1.1 Nama Kecamatan, Ibukota Kecamatan, dan Kelurahan/Kampung di Kabupaten Merauke, 2016
Table 2.1.1 Name of Subdistrict, Capital of Subdistrict, and Villages/Wards in Merauke Regency, 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Kelurahan/Kampung <i>Villages/Wards</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kimaam	Kimaam	1. Kimaam 2. Kalilam 3. Kiworo 4. Komolom 5. Kumbis 6. Mambum 7. Purawanderu 8. Sabudon 9. Teri 10. Turiram 11. Umanderu 12. Webu 13. Woner 14. Deka
2. Tabonji	Tabonji	1. Tabonji 2. Bamol I 3. Yamuka 4. Iromoro 5. Wanggambi 6. Yerah 7. Konjombando 8. Suam 9. Bamol II
3. Waan	Waan	1. Waan 2. Konorau 3. Sibenda 4. Wetau 5. Kawe 6. Toor 7. Sabon 8. Kladar 9. Dafnawanga 10. Pembri 11. Wantarma
4. Ilyawab	Wanam	1. Wanam 2. Bibikem 3. Padua 4. Wogekel 5. Sigad

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Kelurahan/Kampung Villages/Wards
(1)	(2)	(3)
5. Okaba	Okaba	<p>6. Uli uli</p> <p>1. Okaba</p> <p>2. Alaku</p> <p>3. Alatep</p> <p>4. Makaling</p> <p>5. Iwool</p> <p>6. Wambi</p> <p>7. Sanggase</p> <p>8. Dufmiraf</p> <p>9. Es Wambi</p>
6. Tubang	Yowied	<p>1. Yowied</p> <p>2. Dokib</p> <p>3. Wamal</p> <p>4. Woboyo</p> <p>5. Dodalim</p> <p>6. Welbuti</p>
7. Ngguti	Po Epe	<p>1. Po Epe</p> <p>2. Yawimu</p> <p>3. Taga Epe</p> <p>4. Nakias</p> <p>5. Salam Epe</p> <p>6. Yomop</p>
8. Kapitel	Kapitel	<p>1. Kapitel</p> <p>2. Ikhilik</p> <p>3. Kaniskobat</p> <p>4. Kwemsid</p> <p>5. Bu epe</p>
9. Kurik	Harapan Makmur	<p>1. Harapan Makmur</p> <p>2. Kaliki</p> <p>3. Telaga Sari</p> <p>4. Sumber Rejeki</p> <p>5. Solar Indah</p> <p>6. Ivimahad</p> <p>7. Jaya Makmur</p> <p>8. Sumber Mulya</p> <p>9. Kurik</p> <p>10. Anumbob</p> <p>11. Candra Jaya</p> <p>12. Wonorejo</p> <p>13. Wapeko</p>

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Kelurahan/Kampung Villages/Wards
(1)	(2)	(3)
10. Animha	Wayau	1. Wayau 2. Koa 3. Kaisah 4. Baad 5. Senegi
11. Malind	Kaiburse	1. Kaiburse 2. Rawa Sari 3. Padang Raharja 4. Suka Maju 5. Kumbe 6. Onggari 7. Domande
12. Merauke	Merauke	1. Nasem 2. Wasur 3. Rimba Jaya 4. Seringgu Jaya 5. Maro 6. Karang Indah 7. Samkai 8. Mandala 9. Kelapa Lima 10. Bambu Pemali 11. Bokem 12. Buti 13. Nggolar 14. Muli 15. Kamundu 16. Kamahedoga
13. Naukenjerai	Onggaya	1. Onggaya 2. Kuler 3. Tomer 4. Tomerau 5. Kondo
14. Semangga	Muram Sari	1. Muram Sari 2. Wanninggap Kai 3. Marga Mulia 4. Semangga Jaya 5. Kuper 6. Kuprik 7. Sidomulyo 8. Urumb 9. Matara

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Kelurahan/Kampung Villages/Wards
(1)	(2)	(3)
		10. Waninggap Nanggo
15. Tanah Miring	Hidup Baru	1. Hidup Baru 2. Soa 3. Ngguti Bob 4. Tambat 5. Bersehati 6. Yaba Maru 7. Isano Mbias 8. Amun Kay 9. Waninggap Miraf 10. Sarmayam Indah 11. Waninggap Say 12. Yasa Mulya 13. Sumber Harapan 14.. Kamangi
16. Jagebob	Kartini	1. Kartini 2. Yemunain Jaya 3. Obaat Throw 4. Melim Megikel 5. Blandin Kakayo 6. Nalkin 7. Makarti Jaya 8. Angger Permegi 9. Poo 10. Jagebob Raya 11. Gurinda Jaya 12. Wenda Asri 13. Mimi Baru 14. Kamno Sari
17. Sota	Sota	1. Sota 2. Erambu 3. Toray 4. Yanggandur 5. Rawa Biru
18. Muting	Muting	1. Muting 2. Pachas 3. Sigabel Jaya 4. Seed Agung 5. Enggol Jaya 6. Efkab Makmur 7. Andaito 8. Manwaybob 9. Selauw 10. Wan 11. Boha

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Kelurahan/Kampung Villages/Wards
(1)	(2)	(3)
		12. Kolam
19. Elikobel	Bupul	1. Bupul 2. Burun 3. Bunggay 4. Bupul Indah 5. Bouwer 6. Metaat Makmur 7. Gerisel 8. Enggal Jaya 9. Tof-tof 10. Sipias 11. Tanas 12. Kweel
20. Ullilin	Kumaaf	1. Kumaaf 2. Kindiki 3. Rawahayu 4. Mandekman 5. Belbeland 6. Kireli 7. Baidub 8. Kafyamke 9. Nggayu 10. Selil 11. Kandrakai

Sumber/Source: Bagian Pemerintahan dan Otonomi Daerah Kabupaten Merauke/ Government Division and Regional Autonomy of Merauke Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Merauke Regency, 2017

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)
1. Partai Gerindra
2. Partai Kebangkitan Bangsa
3. Partai Nasional Demokrat
4. Partai Keadilan Sejahtera
5. Partai Demokrat
6. Partai Golongan Karya
7. Partai HANURA
8. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia
9. Partai Persatuan Pembangunan
10. Partai Amanat Nasional
11. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Jumlah/Total

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Merauke/ *House of Regional Representative of Merauke Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Menurut Fraksi dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of The House of Regional Representative (DPRD Regency) Members by Fraction and Education Level in Merauke Regency, 2017

Nama Fraksi <i>Name of Fraction</i>	Tingkat Pendidikan/Education Level					Jumlah Total	Percentase Percentage (%)
	S2/ Master	S1/ Bachelor	Diploma I/ II/ III/ Akademi/ Academy	SLTA/ Senior High School	(6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	
1. Fraksi Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	0	2	0	1	3	13,33	
2. Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	0	2	0	2	4	13,33	
3. Fraksi Partai Nasional Demokrat (NASDEM)	0	3	0	1	4	13,33	
4. Fraksi Partai Keadilan Sejahtera	1	1	0	1	3	10,00	
5. Fraksi Partai DEMOKRAT	0	2	1	0	3	10,00	
6. Fraksi Partai Golongan Karya (GOLKAR)	0	3	0	0	3	10,00	
7. Fraksi Partai HANURA	0	1	0	2	3	10,00	
8. Fraksi Partai Persatuan Pembangunan Amanat Nasional	0	3	1	2	6	10,00	
Jumlah/Total	1	17	2	9	29	100,00	

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Merauke / House of Regional Representative of Merauke Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017***Number of Parliament Decree of Merauke Regency by Types in Merauke Regency, 2013 – 2017***

Jenis Keputusan <i>Parliament Decree</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	
						(6)
1. Peraturan Daerah/ <i>Local Rule</i>	9	18	7	11	8	
2. Keputusan DPRD/ <i>Parliament Decree</i>	13	20	15	24	31	
3. Pernyataan/ <i>State Malet</i>						
4. Pernyataan Pendapat/ <i>Opinion</i>						
5. Resolusi/ <i>Resolution</i>						
6. Kesimpulan Pendapat/ <i>Opinion Resume</i>						
7. Keputusan Pimpinan/ <i>Parliament Chair Person's Decree</i>	2	3	3	3	7	
8. Keputusan Panitia Musyawarah/ <i>Deliberation Committee Decree</i>						
9. Memorandum/ <i>Memorandum</i>						
10. Pendapat Panitia Anggaran/ <i>Budget Committee Decree</i>						
11. Berita Acara/ <i>Office Report</i>					3	
Jumlah/Total	24	41	25	38	49	

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Merauke/ *House of Regional Representative of Merauke Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017

Number of Regional Civil Servants by Institution/Office and Sex in Merauke Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
A. SEKRETARIAT DAERAH DAN SEKTREARIAT DPRD			
1. Sekretariat Daerah			
2. Bag. Pemerintahan			
3. Bag. Organisasi			
4. Bag. Administrasi Perekonominian			
5. Bag. Administrasi Kesejahteraan Rakyat			
6. Bag. Humas dan Protokoler			
7. Bag. Administrasi Pembangunan			
8. Bag. Hukum			
9. Bag. Umum			
10. Bag. Pemerintahan Kampung			
11. Sekretariat DPRD			
Sub Jumlah/Sub Total A			
B. SEKRETARIAT DISTRIK			
1. Distrik Merauke			
2. Distrik Semangga			
3. Distrik Tanah Miring			
4. Distrik Kurik			
5. Distrik Jagebob			
6. Distrik Okaba			
7. Distrik Kimaam			
8. Distrik Sota			
9. Distrik Elikobel			
10. Distrik Muting			
11. Distrik Ullin			
12. Distrik Naukenjerai			
13. Distrik Animha			
14. Distrik Malind			
15. Distrik Tabonji			
16. Distrik Kaptel			
17. Distrik Ngguti			
18. Distrik Ilwayab			
19. Distrik Waan			
20. Distrik Tubang			
Sub Jumlah/Sub Total B			

Dinas/Instansi Pemerintah Government Agencies	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Man	Perempuan Woman	
(1)	(2)	(3)	(4)
C. SEKRETARIAT KELURAHAN			
1. Kelurahan Mandala			
2. Kelurahan Kelapa Lima			
3. Kelurahan Maro			
4. Kelurahan Karang Indah			
5. Kelurahan Samkai			
6. Kelurahan Seringgu Jaya			
7. Kelurahan Bambu Pemali			
8. Kelurahan Rimba Jaya			
Sub Jumlah/Sub Total C			
D. LEMBAGA TEKNIS DAERAH (LEMTEDA)			
1. Inspektorat			
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik			
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah			
4. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu			
5. Badan Lingkungan Hidup			
6. Badan Kepegawaian dan Diklat (BKPP)			
7. Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung			
8. Badan Pengelola Perbatasan Daerah			
9. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana			
10. Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah			
11. Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian			
12. Perikanan dan Kehutanan			
13. Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP)			
13. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah			
Sub Jumlah/Sub Total D			
E. DINAS-DINAS			
1. Dinas Pendapatan Daerah			
2. Dinas Kelautan dan Perikanan			
3. Dinas Pertambangan dan Energi			
4. Dinas Pekerjaan Umum			
5. Dinas Perhubungan			
6. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata			
7. Dinas Kehutanan dan Perkebunan			
8. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura			
9. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan			
10. Dinas Sosial			
11. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan			
12. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi			
13. Dinas Pemuda dan Olah Raga			
14. Dinas Pendidikan dan Pengajaran			
15. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil			
16. Dinas Tata Kota dan Pemakaman			
17. Dinas Kesehatan			
18. Dinas Komunikasi dan Informatika			

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Man</i>	Perempuan <i>Woman</i>		
	(1)	(2)	(3)	
19. UPTD Dinas Pendidikan dan Pengajaran				(4)
Sub Jumlah/Sub Total E				
F. PUSKESMAS-PUSKESMAS				
1. Rumah Sakit Umum Daerah				
2. Puskesmas Rimba Jaya				
3. Puskesmas Mopah				
4. Puskesmas Kuprik				
5. Puskesmas Tanah Miring				
6. Puskesmas Okaba				
7. Puskesmas Kimaam				
8. Puskesmas Kumbe				
9. Puskesmas Kurik				
10. Puskesmas Jagebob				
11. Puskesmas Sota				
12. Puskesmas Ulilin				
13. Puskesmas Bupul				
14. Puskesmas Muting				
15. Puskesmas Naukenjerai				
16. Puskesmas Tubang				
17. Puskesmas Ilwayab				
18. Puskesmas Waan				
19. Puskesmas Ngutti				
20. Puskesmas Tabonji				
21. Puskesmas Kaptel				
22. Puskesmas Wayau				
23. Puskesmas Yanggandur				
24. Puskesmas Semangga				
25. Puskesmas Animha				
Sub Jumlah/Sub Total F				
G. TENAGA GURU				
1. Guru TK				
2. Guru SD				
3. Guru SMP				
4. Guru SMA dan SKB				
5. Guru SMK dan Pengawas				
Sub Jumlah/ Sub Total G				
Jumlah/Total Merauke				

Sumber/*Source*:Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Merauke

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Regional Civil Servants by Government Agencies and Hierarchy in Merauke Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah Government Agencies	Golongan				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. SEKRETARIAT DAERAH DAN SEKRETARIAT DPRD					
1. Sekretariat Daerah					
2. Bag. Pemerintahan					
3. Bag. Organisasi					
4. Bag. Administrasi Perekonomian					
5. Bag. Administrasi Kesejahteraan Rakyat					
6. Bag. Humas dan Protokoler					
7. Bag. Administrasi Pembangunan					
8. Bag. Hukum					
9. Bag. Umum					
10. Bag. Pemerintahan Kampung					
11. Sekretariat DPRD					
Sub Jumlah/Sub Total A					
B. SEKRETARIAT DISTRIK					
1. Distrik Merauke					
2. Distrik Semangga					
3. Distrik Tanah Miring					
4. Distrik Kurik					
5. Distrik Jagebob					
6. Distrik Okaba					
7. Distrik Kimaam					
8. Distrik Sota					
9. Distrik Elikobel					
10. Distrik Muting					
11. Distrik Ullin					
12. Distrik Naukenjerai					
13. Distrik Animha					
14. Distrik Malind					
15. Distrik Tabonji					
16. Distrik Kaptel					
17. Distrik Ngguti					
18. Distrik Ilwayab					
19. Distrik Waan					
20. Distrik Tubang					
Sub Jumlah/Sub Total B					
C. SEKRETARIAT KELURAHAN					
1. Kelurahan Mandala					
2. Kelurahan Kelapa Lima					
3. Kelurahan Maro					
4. Kelurahan Karang Indah					

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Golongan				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. Kelurahan Samkai					
6. Kelurahan Seringgu Jaya					
7. Kelurahan Bambu Pemali					
8. Kelurahan Rimba Jaya					
Sub Jumlah/Sub Total C					

D. LEMBAGA TEKNIS DAERAH (LEMTEDA)

1. Inspektorat
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
4. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu
5. Badan Lingkungan Hidup
6. Badan Kepegawaian dan Diklat (BKPP)
7. Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung
8. Badan Pengelola Perbatasan Daerah
9. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
10. Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah
11. Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Perikanan dan Kehutanan
12. Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP)
13. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah

Sub Jumlah/Sub Total D

E. DINAS-DINAS

1. Dinas Pendapatan Daerah
2. Dinas Kelautan dan Perikanan
3. Dinas Pertambangan dan Energi
4. Dinas Pekerjaan Umum
5. Dinas Perhubungan
6. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
7. Dinas Kehutanan dan Perkebunan
8. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
9. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
10. Dinas Sosial
11. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan
12. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
13. Dinas Pemuda dan Olah Raga
14. Dinas Pendidikan dan Pengajaran
15. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

Dinas/Instansi Pemerintah Government Agencies	Golongan				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16. Dinas Tata Kota dan Pemakaman					
17. Dinas Kesehatan					
18. Dinas Komunikasi dan Informatika					
19. UPTD Dinas Pendidikan dan Pengajaran					
Sub Jumlah/Sub Total E					
F. PUSKESMAS-PUSKESMAS					
1. Rumah Sakit Umum Daerah					
2. Puskesmas Rimba Jaya					
3. Puskesmas Mopah					
4. Puskesmas Kuprik					
5. Puskesmas Tanah Miring					
6. Puskesmas Okaba					
7. Puskesmas Kimaam					
8. Puskesmas Kumbe					
9. Puskesmas Kurik					
10. Puskesmas Jagebob					
11. Puskesmas Sota					
12. Puskesmas Uliuin					
13. Puskesmas Bupul					
14. Puskesmas Mutung					
15. Puskesmas Naukenjerai					
16. Puskesmas Tubang					
17. Puskesmas Ilwayab					
18. Puskesmas Waan					
19. Puskesmas Ngutti					
20. Puskesmas Tabonji					
21. Puskesmas Kaptel					
22. Puskesmas Wayau					
23. Puskesmas Yanggandur					
24. Puskesmas Semangga					
25. Puskesmas Animha					
Sub Jumlah/Sub Total F					
G. TENAGA GURU					
1. Guru TK					
2. Guru SD					
3. Guru SMP					
4. Guru SMA dan SKB					
5. Guru SMK dan Pengawas					
Sub Jumlah/Sub Total G					
Jumlah/Total Merauke					

Sumber/Source:Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Merauke

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Merauke, 2017

Number of Regional Civil Servants by Government Agencies and Educational Level in Merauke Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Pendidikan						Jumlah <i>Total</i>
	SD	SMP	SLTA	D2/ D3	S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. SEKRETARIAT DAERAH DAN SEKTREARIAT DPRD							
1. Sekretariat Daerah							
2. Bag. Pemerintahan							
3. Bag. Organisasi							
4. Bag. Administrasi Perekonomian							
5. Bag. Administrasi Kesejahteraan							
5. Rakyat							
6. Bag. Humas dan Protokoler							
7. Bag. Administrasi Pembangunan							
8. Bag. Hukum							
9. Bag. Umum							
10. Bag. Pemerintahan Kampung							
11. Sekretariat DPRD							
Sub Jumlah/Sub Total A							
B. SEKRETARIAT DISTRIK							
1. Distrik Merauke							
2. Distrik Semangga							
3. Distrik Tanah Miring							
4. Distrik Kurik							
5. Distrik Jagebob							
6. Distrik Okaba							
7. Distrik Kimaam							
8. Distrik Sota							
9. Distrik Elikobel							
10. Distrik Muting							
11. Distrik Ulilin							
12. Distrik Naukenjerai							
13. Distrik Animha							
14. Distrik Malind							
15. Distrik Tabonji							
16. Distrik Kaptel							
17. Distrik Ngguti							
18. Distrik Ilwayab							
19. Distrik Waan							
20. Distrik Tubang							
Sub Jumlah/Sub Total B							
C. SEKRETARIAT KELURAHAN							
1. Kelurahan Mandala							

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Pendidikan						Jumlah <i>Total</i>
	SD	SMP	SLTA	D2/ D3	S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2. Kelurahan Kelapa Lima							
3. Kelurahan Maro							
4. Kelurahan Karang Indah							
5. Kelurahan Samkai							
6. Kelurahan Seringgu Jaya							
7. Kelurahan Bambu Pemali							
8. Kelurahan Rimba Jaya							
Sub Jumlah/Sub Total C							
D. LEMBAGA TEKNIS DAERAH (LEMTEDA)							
1. Inspektorat							
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik							
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah							
4. Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu							
5. Badan Lingkungan Hidup							
6. Badan Kepegawaian dan Diklat (BKPP)							
7. Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung							
8. Badan Pengelola Perbatasan Daerah							
9. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana							
10. Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah							
Badan Pelaksana Penyuluhan							
11. Pertanian Perikanan dan Kehutanan							
12. Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP)							
13. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah							
Sub Jumlah/Sub Total D							

- E. DINAS-DINAS**
1. Dinas Pendapatan Daerah
 2. Dinas Kelautan dan Perikanan
 3. Dinas Pertambangan dan Energi
 4. Dinas Pekerjaan Umum
 5. Dinas Perhubungan
 6. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 7. Dinas Kehutanan dan Perkebunan
 8. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Pendidikan						Jumlah <i>Total</i>
	SD	SMP	SLTA	D2/ D3	S1	S2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
9. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan							
10. Dinas Sosial							
11. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan							
12. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi							
13. Dinas Pemuda dan Olah Raga							
14. Dinas Pendidikan dan Pengajaran							
15. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil							
16. Dinas Tata Kota dan Pemakaman							
17. Dinas Kesehatan							
18. Dinas Komunikasi dan Informatika							
19. UPTD Dinas Pendidikan dan Pengajaran							
Sub Jumlah/Sub Total E							
F. PUSKESMAS-PUSKESMAS							
1. Rumah Sakit Umum Daerah							
2. Puskesmas Rimba Jaya							
3. Puskesmas Mopah							
4. Puskesmas Kuprik							
5. Puskesmas Tanah Miring							
6. Puskesmas Okaba							
7. Puskesmas Kimaam							
8. Puskesmas Kumbe							
9. Puskesmas Kurik							
10. Puskesmas Jagebob							
11. Puskesmas Sota							
12. Puskesmas Ulilin							
13. Puskesmas Bupul							
14. Puskesmas Mutting							
15. Puskesmas Naukenjerai							
16. Puskesmas Tubang							
17. Puskesmas Ilwayab							
18. Puskesmas Waan							
19. Puskesmas Nggti							
20. Puskesmas Tabonji							
21. Puskesmas Kaptel							
22. Puskesmas Wayau							
23. Puskesmas Yanggandur							
24. Puskesmas Semangga							
25. Puskesmas Animha							
Sub Jumlah/Sub Total F							

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Pendidikan						Jumlah <i>Total</i>
	SD	SMP	SLTA	D2/ D3	S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
G. TENAGA GURU							
1. Guru TK							
2. Guru SD							
3. Guru SMP							
4. Guru SMA dan SKB							
5. Guru SMK dan Pengawas							
Sub Jumlah/ Sub Total G							
Jumlah/Total Merauke							

Sumber/Source:Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Merauke

<https://meraukekab.bps.go.id>

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Otonom Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Asalnya di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Regional Civil Servants by Government Agencies and The Origin in Merauke Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Asal		Jumlah Total
	Papua	Non Papua	
(1)	(2)	(3)	(4)
A. SEKRETARIAT DAERAH DAN SEKRETARIAT DPRD			
1. Sekretariat Daerah			
2. Bag. Pemerintahan			
3. Bag. Organisasi			
4. Bag. Administrasi Perekonomian			
5. Bag. Administrasi Kesejahteraan Rakyat			
6. Bag. Humas dan Protokoler			
7. Bag. Administrasi Pembangunan			
8. Bag. Hukum			
9. Bag. Umum			
10. Bag. Pemerintahan Kampung			
11. Sekretariat DPRD			
Sub Jumlah/Sub Total A			
B. SEKRETARIAT DISTRIK			
1. Distrik Merauke			
2. Distrik Semangga			
3. Distrik Tanah Miring			
4. Distrik Kurik			
5. Distrik Jagebob			
6. Distrik Okaba			
7. Distrik Kimaam			
8. Distrik Sota			
9. Distrik Elkobel			
10. Distrik Muting			
11. Distrik Uilin			
12. Distrik Naukenjerai			
13. Distrik Animha			
14. Distrik Malind			
15. Distrik Tabonji			
16. Distrik Kaptel			
17. Distrik Ngguti			
18. Distrik Ilwayab			
19. Distrik Waan			
20. Distrik Tubang			
Sub Jumlah/Sub Total B			
C. SEKRETARIAT KELURAHAN			
1. Kelurahan Mandala			
2. Kelurahan Kelapa Lima			
3. Kelurahan Maro			
4. Kelurahan Karang Indah			
5. Kelurahan Samkai			

6. Kelurahan Seringgu Jaya
7. Kelurahan Bambu Pemali
8. Kelurahan Rimba Jaya

Sub Jumlah/Sub Total C

- D. LEMBAGA TEKNIS DAERAH (LEMTEDA)**
1. Inspektorat
 2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Badan Penanaman Modal dan Pelayanan
 4. Perijinan Terpadu
 5. Badan Lingkungan Hidup
 6. Badan Kepegawaian dan Diklat (BKPP)
 7. Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung
 8. Badan Pengelola Perbatasan Daerah
 9. Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
 10. Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah
Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian
 11. Perikanan dan Kehutanan
 12. Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP)
 13. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah
-

Sub Jumlah/Sub Total D

- E. DINAS-DINAS**
1. Dinas Pendapatan Daerah
 2. Dinas Kelautan dan Perikanan
 3. Dinas Pertambangan dan Energi
 4. Dinas Pekerjaan Umum
 5. Dinas Perhubungan
 6. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
 7. Dinas Kehutanan dan Perkebunan
 8. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
 9. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
 10. Dinas Sosial
 11. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan
 12. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
 13. Dinas Pemuda dan Olah Raga
 14. Dinas Pendidikan dan Pengajaran
 15. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
 16. Dinas Tata Kota dan Pemakaman
 17. Dinas Kesehatan
 18. Dinas Komunikasi dan Informatika
 19. UPTD Dinas Pendidikan dan Pengajaran
-

Sub Jumlah/Sub Total E

- F. PUSKESMAS-PUSKESMAS**
1. Rumah Sakit Umum Daerah
 2. Puskesmas Rimba Jaya
 3. Puskesmas Mopah
 4. Puskesmas Kuprik
 5. Puskesmas Tanah Miring
 6. Puskesmas Okaba
 7. Puskesmas Kimaam

-
- 8. Puskesmas Kumbe
 - 9. Puskesmas Kurik
 - 10. Puskesmas Jagebob
 - 11. Puskesmas Sota
 - 12. Puskesmas Ulilin
 - 13. Puskesmas Bupul
 - 14. Puskesmas Muting
 - 15. Puskesmas Naukenjerai
 - 16. Puskesmas Tubang
 - 17. Puskesmas Ilwayab
 - 18. Puskesmas Waan
 - 19. Puskesmas Ngguti
 - 20. Puskesmas Tabonji
 - 21. Puskesmas Kaptel
 - 22. Puskesmas Wayau
 - 23. Puskesmas Yanggandur
 - 24. Puskesmas Semangga
 - 25. Puskesmas Animha
-

Sub Jumlah/Sub Total F

G. TENAGA GURU

- 1. Guru TK
 - 2. Guru SD
 - 3. Guru SMP
 - 4. Guru SMA dan SKB
 - 5. Guru SMK dan Pengawas
-

Sub Jumlah/ Sub Total G

Jumlah/Total Merauke

Sumber/Source:Badan Kependidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Merauke

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Vertikal Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Regional Civil Servants by Government Agencies and Hierarchy in Merauke Regency, 2017

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Golongan/Hierarchy				Jumlah <i>Total</i>
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	
1. Kejaksaan Negeri Merauke					
2. Lembaga Pemasyarakatan Merauke					
3. Kantor Imigrasi Merauke					
4. Balai Pemasyarakatan Merauke					
5. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Merauke					
6. Kantor Pengawasan Pelayanan Bea dan Cukai Merauke					
7. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Merauke					
8. Radio Republik Indonesia Merauke					
9. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Merauke					
10. Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Merauke					
11. Bandar Udara Mopah Merauke					
12. Banda Udara Okaba Merauke					
13. Distrik Navigasi Merauke					
14. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Merauke					
15. Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas III Merauke					
16. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Merauke					
17. Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas II Merauke					
18. Balai Taman Nasional Wasur					
19. Stasiun Meteorologi Mopah Merauke					
20. Kantor Pertanahan Merauke					
21. Badan Pusat Statistik Merauke					
22. Pengadilan Negeri Merauke					

Dinas/Instansi Pemerintah Government Agencies	Golongan/Hierarchy				Jumlah Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23. Pengadilan Agama Merauke					
24. Kantor SAR Merauke					
25. Komisi Pemilihan Umum Merauke					
26. KOREM-174 (PNS)					
27. KOREM-174 (Anggota)					
28. Lantamal XI (PNS)					
29. Lantamal XI (Anggota)					
30. Lanud Merauke (PNS)					
31. Lanud Merauke (Anggota)					
32. Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah X					
33. Bandar Udara Kimaam					
34. Universitas Musamus					
35. POLRES Merauke (PNS)					
36. POLRES Merauke (Anggota)					
Jumlah/Total					

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Merauke/ State Repertory Service Office of Merauke Regency

2.4 PERTANAHAN/*LAND*

**Tabel 2.4.1 Jumlah Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan Menurut Jenis
Table Hak Atas Tanah di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017**
***Number of Land Proprietorship Decision Certificate by Type
in Merauke Regency, 2013 – 2017***

Jenis Sertifikat <i>Type of Sertificate</i>	2013	2014	2015	2016	2017	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Hak Milik <i>Posession Right</i>	1235	1435	2074	2 886		
2. Hak Guna Bangunan <i>Building Purpose</i>	33	23	36	667		
3. Hak Pakai <i>Use Right</i>	8	43	13	60		
4. Hak Guna Usaha <i>Enterprise Use Right</i>	4	-	-	15		
Jumlah/Total	1280	1501	2 123	3 628		

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Merauke/*National Land Board of Merauke Regency*

Tabel **Table** 2.4.2 Jumlah Permohonan yang Masuk dan Surat Keputusan (SK) Hak Atas Tanah pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Merauke, 2017
Number of Request and Land Proprietorship Decision Certificate at Office of National Land Board of Merauke Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Permohonan yang Masuk <i>Incoming Request</i>			SK yang Diterima <i>Accepted Decree</i>			Sisa yang Belum Diproses <i>Rest Not Yet Proces</i>
	Hak Milik <i>Posessio n Right</i>	Hak Guna Bangun <i>Building Purpose</i>	Hak Pakai <i>Use Right</i>	Hak Milik <i>Posessio n Right</i>	Hak Guna Bangun <i>Building Purpose</i>	Hak Pakai <i>Use Right</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kimaam							
2. Tabonji							
3. Waan							
4. Ilwayab							
5. Okaba							
6. Tubang							
7. Ngguti							
8. Kaptel							
9. Kurik							
10. Animha							
11. Malind							
12. Merauke							
13. Naukenjerai							
14. Semangga							
15. Tanah Miring							
16. Jagebob							
17. Sota							
18. Muting							
19. Elikobel							
20. Ulilin							

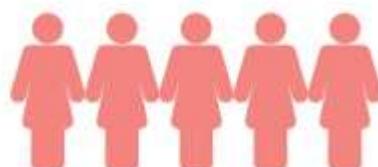
Jumlah/Total

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Merauke/*National Land Board of Merauke Regency*

BAB III

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN



108.960



114.429

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

Tahun 2017 jumlah total penduduk merauke sebanyak 223.389 jiwa. Terdiri dari 114.429 laki-laki dan 108.960 perempuan. Rasio jenis kelamin laki-laki terhadap perempuan adalah 105. Artinya setiap 100 perempuan terdapat 105 laki-laki, jadi lebih banyak jumlah laki-laki daripada jumlah perempuan di kabupaten merauke. Pertumbuhan penduduk dari tahun kemarin sebesar 1,54 persen. Jumlah penduduk produktif di kabupaten merauke sebesar 142.486 sedangkan penduduk non produktif sebanyak 80.921. Artinya angka ketergantungan di kabupaten merauke kecil yaitu 0,56 (1 orang non produktif ditanggung oleh 2 orang produktif).

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of male population to female population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Istilah migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. **Istilah migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. **Lifetime migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. **Recent migration terminology** if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung 15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap *or unpaid worker include technical job or skill job.*
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

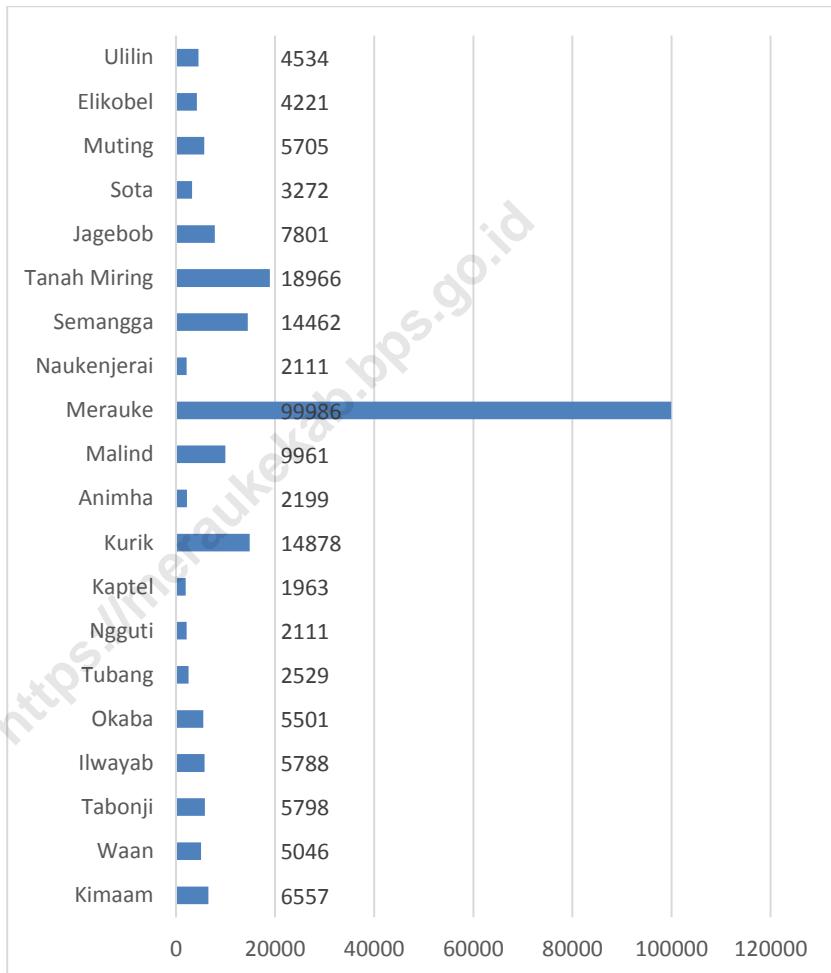
employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Kependudukan	<i>Population</i>
Tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Merauke sebanyak 223.389 orang dengan luas yang mencapai hingga 46.791,63 km ² , sehingga kepadatan penduduk di Kabupaten Merauke sebesar 4,77 orang/km ² . Tahun 2017 ini laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Merauke mencapai hingga 1,54 persen pertahun.	<i>In 2017 total population in Merauke Regency was 223.389 people with total area reached 46.791,63 km², therefore population density in Merauke Regency was 4,77 people/sq.-km. This 2017 population growth rate in Merauke Regency reached to 1,54 percent per year.</i>
Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, rasio jenis kelamin di Kabupaten Merauke sebesar 105,02. Hal ini menunjukkan jumlah penduduk laki-laki masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan penduduk perempuan. Secara lebih lanjut jumlah rumah tangga di Kabupaten Merauke pada tahun 2017 ada sebanyak 52.530 rumah tangga, sehingga secara rata-rata, anggota rumah tangga di masing-masing rumah tangga di Kabupaten Merauke yaitu sebesar 4,25.	<i>If analyzed by sex, sex ratio in Merauke Regency was 105,2. It means that male population was higher if compared with female population. Furthermore total households in Merauke Regency in 2017 was 52.530 households, therefore averagely, households members in each household in Merauke Regency was 4,25.</i>

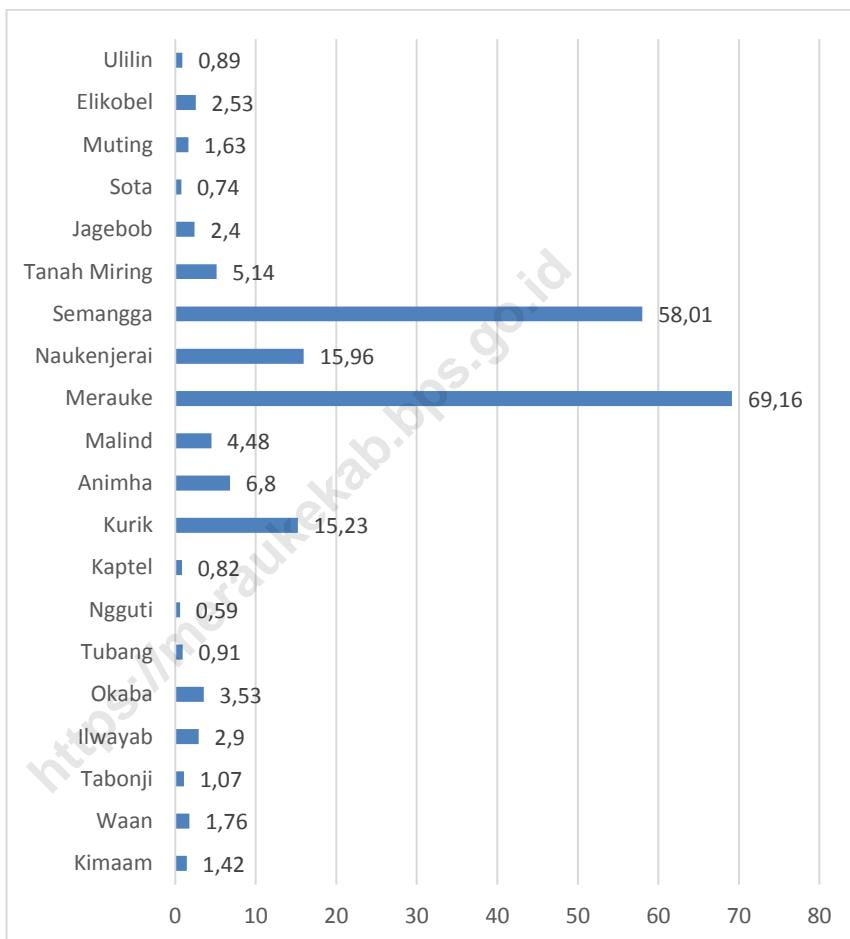
**Gambar
Picture**

**8 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,
2017**
**Number of Population by Subdistricts in Merauke Regency,
2017**



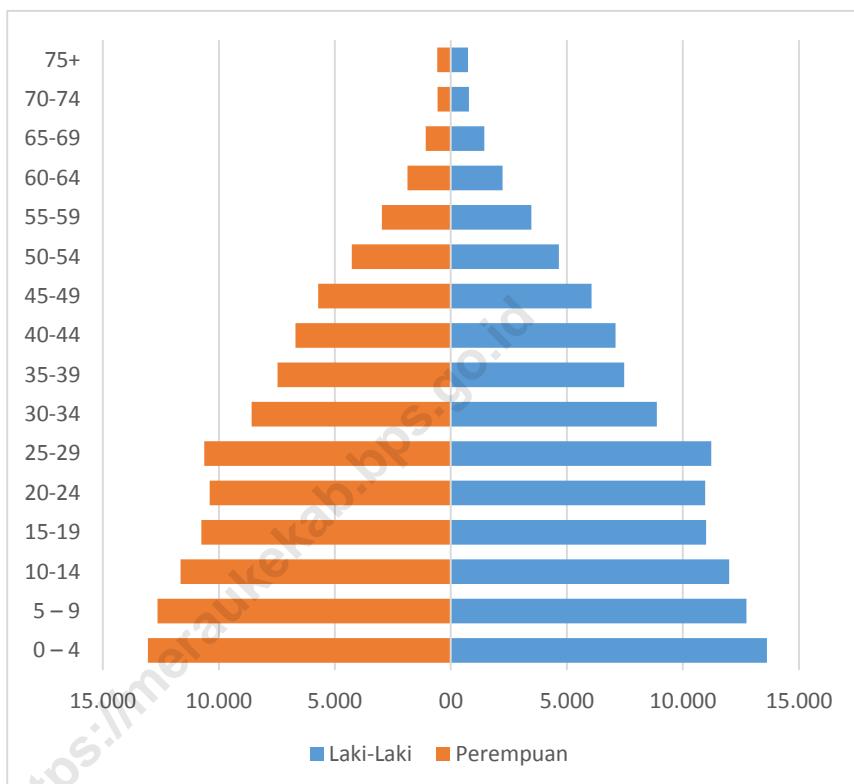
Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Merauke/Merauke Regency Population Projection

Gambar 9 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Population Density by Subdistricts in Merauke Regency, 2017



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Merauke/Kabupaten Merauke Population Projection

Gambar 10 Piramida Penduduk Kabupaten Merauke,2017
Picture Population Pyramid of Merauke Regency, 2017



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Merauke/Kabupaten Merauke Population Projection

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke 2010, 2014, dan 2017
Table Population and Population Growth Rate by Subdistricts in Merauke Regency, 2010, 2015, and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Kimaam	5 659	6 439	6 557	15,87	1,83
2. Waan	4 403	4 962	5 046	14,60	1,69
3. Tabonji	4 989	5 691	5 798	16,22	1,88
4. Ilwayab	4 989	5 683	5 788	16,02	1,85
5. Okaba	4 794	5 409	5 501	14,75	1,70
6. Tubang	2 190	2 484	2 529	15,48	1,81
7. Ngguti	1 834	2 075	2 111	15,10	1,73
8. Kaptel	1 697	1 928	1 963	15,67	1,82
9. Kurik	13 261	14 670	14 878	12,19	1,42
10. Animha	1 899	2 159	2 199	15,80	1,85
11. Malind	8 822	9 814	9 961	12,91	1,50
12. Merauke	88 342	98 478	99 986	13,18	1,53
13. Naukenjerai	1 846	2 076	2 111	14,36	1,69
14. Semangga	12 911	14 263	14 462	12,01	1,40
15. Tanah Miring	16 896	18 699	18 966	12,25	1,43
16. Jagebob	6 993	7 697	7 801	11,55	1,35
17. Sota	2 856	3 217	3 272	14,57	1,71
18. Muting	5 075	5 624	5 705	12,41	1,44
19. Elikobel	3 775	4 164	4 221	11,81	1,37
20. Ulilin	4 070	4 474	4 534	11,40	1,34
Merauke	197 301	220 006	223 389	13,22	1,54

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Merauke/Merauke Regency Population Projection

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Merauke Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kimaam	3334	3223	6557	103,44
2. Waan	2598	2448	5046	106,13
3. Tabonji	2826	2972	5798	95,09
4. Ilwayab	2991	2797	5788	106,94
5. Okaba	2825	2676	5501	105,57
6. Tubang	1268	1261	2529	100,56
7. Ngguti	1071	1040	2111	102,98
8. Kaptel	1015	948	1963	107,07
9. Kurik	7681	7197	14878	106,73
10. Animha	5084	4877	9961	104,24
11. Malind	1117	1082	2199	103,23
12. Merauke	50896	49090	99986	103,68
13. Naukenjerai	7504	6958	14462	107,85
14. Semangga	9946	9020	18966	110,27
15. Tanah Miring	3976	3825	7801	103,95
16. Jagebob	1713	1559	3272	109,88
17. Sota	1067	1044	2111	102,20
18. Muting	2915	2790	5705	104,48
19. Elikobel	2252	1969	4221	114,37
20. Ulilin	2350	2184	4534	107,60
Merauke	114 429	108 960	223 389	105,02

Sumber/Souce: Proyeksi Penduduk Kabupaten Merauke/Merauke Regency Population Projection

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Table 3.1.3 Population Distribution and Density by Subdistrict in Merauke Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq-km</i>
(1)	(2)	(3)
1. Kimaam	2,94	1,42
2. Waan	2,26	1,76
3. Tabonji	2,60	1,07
4. Ilwayab	2,59	2,90
5. Okaba	2,46	3,53
6. Tubang	1,13	0,91
7. Ngguti	0,94	0,59
8. Kaptel	0,88	0,82
9. Kurik	6,66	15,23
10. Animha	4,46	6,80
11. Malind	0,98	4,48
12. Merauke	44,76	69,16
13. Naukenjerai	6,47	15,96
14. Semangga	8,49	58,01
15. Tanah Miring	3,49	5,14
16. Jagebob	1,46	2,40
17. Sota	0,94	0,74
18. Muting	2,55	1,63
19. Elikobel	1,89	2,53
20. Ulilin	2,03	0,89
Jumlah <i>Total</i>	100,00	4,77

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Merauke/Merauke Regency Population Projection

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Population by Group of Age and Sex in Merauke Regency, 2017

Kelompok Umur Group of Age	Penduduk (orang)/Population (people)		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	13630	13064	26694
5 – 9	12744	12647	25391
10-14	11994	11646	23640
15-19	11007	10758	21765
20-24	10968	10399	21367
25-29	11229	10635	21864
30-34	8886	8584	17470
35-39	7472	7473	14945
40-44	7100	6702	13802
45-49	6066	5717	11783
50-54	4659	4262	8921
55-59	3472	2977	6449
60-64	2234	1868	4102
65-69	1447	1080	2527
70-74	777	567	1344
75+	744	581	1325
Jumlah/Total	114429	108960	223389

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Merauke/Merauke Regency Population Projection

Tabel 3.1.5 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kabupaten Merauke, 2011-2017
Table 3.1.5 Number of Population, Household and Average of Household Member in Merauke Regency, 2011-2017

Tahun Year	Jumlah Penduduk (orang) <i>Population (people)</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Household</i>	Rata-rata Anggota Rumah Tangga <i>Household Member</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	201 786	47 529 ^r	4,25
2012	205 881	48 480 ^r	4,25
2013	209 980	49 433 ^r	4,25
2014	213 484	50 244 ^r	4,25
2015	216 585	50 960	4,25
2016	220 006	51 750	4,25
2017	223 389	52 530	4,25

r: revisi/revised

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Merauke/Merauke Regency Population Projection

Tabel 3.1.6 Persentase Perempuan Usia 20-24 Tahun yang Pernah Kawin Menurut Karakteristik dan Usia Perkawinan Pertama di Kabupaten Merauke, 2017

Percentage of Women Aged 20-24 Years Ever Married. Based on the Characteristics and Age of the First Marriage in Merauke Regency, 2017

Karakteristik Characteristics	Umur Perkawinan Pertama Age of The First Marriage	
	<18 Tahun	18 Tahun Ke Atas
(1)	(2)	(3)
Kuintil Pengeluaran		
Kuintil 1	39,46	60,54
Kuintil 2	56,64	43,36
Kuintil 3	0,00	100,00
Kuintil 4	45,94	54,06
Kuintil 5	30,94	69,06
Pendidikan Tertinggi		
Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD	100,00	0,00
SD dan Sederajat	21,62	78,38
SMP dan Sederajat	52,62	47,39
SMA dan Sederajat	0,00	100,00
Status Perkawinan		
Kawin	29,33	70,67
Cerao	100,00	0,00
Hidup	0,00	0,00
Kabupaten Merauke	3,50	69,50

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

**Tabel 3.1.7 Jumlah Kepemilikan Akta Penduduk Menurut Database SIAK
Table 3.1.7 Number of Ownership of Deed of Population According to SIAK Database by District in Merauke Regency, 2017**

Kepemilikan Akta Kependudukan Menurut SIAK Ownership of Deed of Population According to SIAK						
Kecamatan/Subdistrict	Lahir Birth	Mati Death	Kawin Married	Cerai Divorced	Cerai Mati Death Divorced	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kimaam	56168	2135	10381	1304	3484	73472
2. Waan	2349	32	793	28	248	3450
3. Tabonji	2196	50	83	27	163	2519
4. Ilwayab	3296	101	94	40	246	3777
5. Okaba	8251	267	1611	193	559	10881
6. Tubang	8977	144	1385	146	424	11076
7. Ngguti	4068	69	913	67	249	5366
8. Kaptel	1495	34	247	31	140	1947
9. Kurik	2619	29	1007	37	195	3887
10. Animha	2251	38	710	35	156	3190
11. Malind	7690	151	2823	163	507	11334
12. Merauke	1139	26	175	16	71	1427
13. Naukenjerai	767	25	83	18	57	950
14. Semangga	5281	119	1919	108	519	7946
15. Tanah Miring	1337	37	45	14	132	1565
16. Jagebob	616	20	6	2	69	713
17. Sota	764	43	13	6	37	863
18. Muting	1882	5	21	12	276	2196
19. Elikobel	311	3	16	7	187	524
20. Ullilin	2147	6	91	11	164	2419
Merauke	113604	3334	22416	2265	7883	149502

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Merauke/Civil Registration Office of Merauke Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Merauke Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja/Economically Active	68604	33835	102439
Bekerja/Working	67 264	31 936	99 200
Pengangguran Terbuka/Unemployment	1 340	1 899	3 239
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	15375	43196	58571
Sekolah/Attending School	9 230	6 830	16 060
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	3 090	34 032	37 122
Lainnya/Others	3 055	2 334	5 389
Jumlah/Total	83 979	77 031	161 010
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Economically Active Participation Rate	90,20	47,25	69,37
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Unemployment Rate	1,95	5,61	3,16

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Merauke, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Merauke Regency, 2017

Kepemilikan Ijazah <i>Owning Certificate Education</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak Punya Ijazah <i>No School certificate</i>	15 891	0	15 891	0
SD/MI, Paket A, SSDLB/ <i>Primary School</i>	21 506	189	21 695	1 845
SMP/MTs, Paket B, SMPLB <i>Junior High School</i>	18 870	618	19 488	7 513
SMA/MA, Paket C, SMLB <i>Senior High School</i>	21 152	1 372	22 524	5 208
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/MAK <i>Vacational Senior High School</i>	7 654	0	7 654	1 319
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	3 116	0	3 116	0
Diploma IV/S1 <i>Diploma IV/S1</i>	9 820	1 060	10 880	175
S2 <i>S2</i>	1 191	0	1 191	0
Jumlah/Total	99200	3 239	102 439	16 060

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Merauke Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 – 19	11 257	7 598	18 855
20 – 24	8 965	8 674	17 639
25 – 29	8 554	7 816	16 370
30 – 34	9 638	10 735	20 373
35 – 39	10 050	8 425	18 475
40 – 44	6 321	7 770	14 091
45 – 49	8 727	6 589	15 316
50 – 54	7 759	8 561	16 320
55 – 59	3 528	3 471	6 999
60+	9 180	7 392	16 572
Jumlah/Total	83 979	77 031	161 010

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Catatan : Data Belum tersedia

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017

Table
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Merauke Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
1	30 608	13 915	44 523
2	360	0	360
3	1 915	653	2 568
4	202	0	202
5	9 350	228	9 578
6	6 653	7 460	14 113
7	3 432	531	3 963
8	593	731	1 324
9	14 151	8 418	22 569
Jumlah/Total	67 264	31 936	99 200

- Keterangan>Note: ¹
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 2. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
 3. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 4. Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
 5. Bangunan/Construction
 6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 7. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
 8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service
 9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Catatan : Data Belum Tersedia

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Merauke Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 474	608	3 082
1-14	1 694	2 617	4 311
15-24	2 490	3 735	6 225
25-34	10 091	6 542	16 633
35-39	7 098	5 015	12 113
40-48	24 214	6 383	30 597
49-59	10 896	3 627	14 523
60+	8 307	3 409	11 716
Jumlah/Total	67 264	31 936	99 200

Keterangan>Note: ¹Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Catatan : Data Belum Tersedia

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Merauke Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 474	608	3 082
1-14	1 795	2 878	4 673
15-24	4 487	5 646	10 133
25-34	10 058	5 412	15 470
35-44	21 959	9 582	31 541
45-54	17 645	4 117	21 762
55-59	4 135	648	4 783
60-74	3 285	1 540	4 825
75+	1 426	1 505	2 931
Jumlah/Total	67 264	31 936	99 200

Keterangan/Note: ¹Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Catatan : Data Belum Tersedia

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Merauke Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 595	4 772	17 367
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	13 222	3 731	16 953
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 233	335	2 568
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	29 474	13 197	42 671
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	4 459	0	4 459
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 281	9 901	15 182
Jumlah/Total	67 264	31 936	99 200

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Catatan : Data Belum Tersedia

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Job Seekers by School Attainment and Sex in Merauke Regency, 2017

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>School Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum tamat SD <i>Not Completed/Not Yet Completed</i> <i>Primary School</i>			
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>			
SLTP <i>Junior High School</i>			
SLTA <i>Senior High School</i>			
Sarjana Muda <i>Academy</i>			
Sarjana <i>Bachelor Graduate</i>			
S.2 <i>Magister Graduate</i>			
Jumlah/<i>Total</i>			

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/ *Migration and Employment Service of Merauke Regency*

Tabel 3.2.9 Jumlah Peserta Latihan Menurut Jenis Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Trainee by Sex and Vocational in Merauke Regency, 2017

Kejuruan <i>Vocational</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Office Tools <i>Office Tools</i>			
2. Menjahit <i>Sewing</i>			
3. Pengolahan Hasil Pertanian <i>Agriculture Mechanization</i>			
4. Pengolahan Hasil Perikanan <i>Fishery Mechanization</i>			
5. Teknik Pendingin/AC <i>Cooling technique/AC</i>			
6. Las Industri <i>Industry Weld</i>			
7. Mekanik Yunior Sepeda Motor <i>Junior Mechanic Motorcycle</i>			
8. Instalasi Penerangan <i>Electricity Installation</i>			
9. Furniture/Meubelair <i>Furniture/Meubeulair</i>			
10. Pertanian <i>Agriculture</i>			
Jumlah/Total			

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/*Migration and Employment Service of Merauke Regency*

**Tabel 3.2.10 Jumlah Peserta Latihan Asli Orang Papua Menurut Jenis
Table Kelamin dan Kejuruan di Kabupaten Merauke, 2017**
**Number of Native people of papuaTrainee by Sex and
Vocational in Merauke Regency, 2017**

Kejuruan <i>Vocational</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Office Tools <i>Office Tools</i>			
2. Menjahit <i>Sewing</i>			
3. Pengolahan Hasil Pertanian <i>Agriculture Mechanization</i>			
4. Pengolahan Hasil Perikanan <i>Fishery Mechanization</i>			
5. Teknik Pendingin/AC <i>Cooling technique/AC</i>			
6. Las Industri <i>Industry Weld</i>			
7. Mekanik Yunior Sepeda Motor <i>Junior Mechanic Motorcycle</i>			
8. Instalasi Penerangan <i>Electricity Installation</i>			
9. Furniture/Meubelair <i>Furniture/Meubeulair</i>			
10. Pertanian <i>Agriculture</i>			
Jumlah/Total			

Sumber/Souce: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke / *Migration and Employment Service of Merauke Regency*

Tabel 3.2.11 Jumlah Peserta Latihan Pemagangan Menurut Kebutuhan Perusahaan di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Apprenticeship Exhibitors According to Company Requirements in Merauke Regency, 2017

Kejuruan <i>Vocational</i>	Jumlah Peserta	Tempat Magang	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Administrasi Perkantoran			
2. Mekanikal			
3. Perkebunan			
4. Perhotelan			

Jumlah/*Total*

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/ *Migration and Employment Service of Merauke Regency*

Tabel 3.2.12 Jumlah Bimbingan Kewirausahaan Sesuai Profesi di**Kabupaten Merauke, 2017*****Number of Professional Entrepreneurship Guidance at
in Merauke Regency, 2017***

Profesi Profession	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sol Sepatu	16	4	20
2. Menjahit	-	20	20
3. Gerobag Air	20	-	20
4. Pembuatan Terasi	1	59	60
5. Pegolahan Pertanian dan Perikanan	-	40	40
6. Jualan Hasil Pertanian, Perikanan	-	20	20
Jumlah/Total	37	143	180

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/ *Migration and Employment Service of Merauke Regency*

Tabel 3.2.13 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Ditempatkan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017

Number of Registered and Placed Job Seeker by Months and Sex in Merauke Regency, 2017

Bulan Month	Terdaftar Registered			Ditempatkan Placed		
	Laki- laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January						
Feruari/February						
Maret/March						
April/April						
Mei/May						
Juni/June						
Juli/July						
Agustus/August						
September/September						
Okttober/October						
Nopember/November						
Desember/December						
Jumlah/Total						

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/ *Migration and Employment Service of Merauke Regency*

Tabel 3.2.14 Jumlah Lowongan Kerja Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Job Vacancies by Main Industry in Merauke Regency, 2017

Sektor Ekonomi <i>Main Industry</i>	Terdaftar <i>Registered</i>	Belum Dipenuhi Pada Akhir Tahun Lalu <i>Unplaced Last Year</i>	Dipenuhi <i>Occupied</i>	Dihapuskan <i>Wiped Out</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perkebunan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry, Plantation and Fishery</i>				
2. Pertambangan dan Energi <i>Mining and Energy</i>				
3. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>				
4. Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>				
5. Bangunan <i>Construction</i>				
6. Perdagangan Besar, Eceran Restoran dan Hotel <i>Whole Sale Retail, Restaurant and Hotel</i>				
7. Angkutan, Penggudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Storage and Communication</i>				
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan <i>Finance Insurance and Leasing</i>				
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan <i>Social Community and Personal Services</i>				
10. Jasa Pemerintahan <i>Government Services</i>				
Jumlah/Total				

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Merauke/ *Migration and Employment Service of Merauke Regency*

BAB IV

SOSIAL



JUMLAH FASILITAS KESEHATAN
337

PRESENTASE PEMELUK AGAMA TERBESAR



ISLAM

48%



KATOLIK

35%



PROTESTAN

16%



HINDU

0.2%



BUDHA

0.2%

ANGKA PARTISIPASI MURNI KABUPATEN MERAUKE



95,65



68,20



67,13

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. *Not/never attending school* is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. *Attending school* is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. *Not attending school anymore* is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. *Completed particular level of education* is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

- negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama
- certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for

- anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
- mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (*Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center*).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

- pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
18. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
19. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar
- without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
18. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
19. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the

- suntikan bisa lebih dari 1 bulan). *time interval between injections can be more than 1 month).*
20. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
21. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
22. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
23. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t
- $$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$
20. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
21. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
22. **Crime rate**
- $$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$
- Crime rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.
23. **Crime clock**
- $$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$
- Crime clock** indicates the time interval of occurrence between one

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

24. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian

crime to another crime.

24. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);
4. The case was not the responsibility of police office;
5. The suspect died;
6. The case was out of date.

5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.
25. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
26. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
27. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
28. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
29. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian
25. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.
26. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
27. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
28. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
29. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

- besar komponen struktur rusak.
30. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
31. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
30. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
31. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.
32. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
33. A person whose expenditure per capita per month is below the

33. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

34. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalor per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

35. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2)** memberikan gambaran

poverty line is considered to be poor.

34. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

35. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the

mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

*Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).*

36. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

36. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Pendidikan	<i>Education</i>
<p>Sebagai salah satu aspek penting dalam pembangunan, pendidikan di Kabupaten Merauke membutuhkan perhatian yang lebih. Di tahun 2017 ada sebanyak 81 Taman Kanak-kanak (TK), 204 Sekolah Dasar (SD), 59 Sekolah Lanjutan Tingkat Perta8ma (SLTP) dan 25 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) serta 15 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Merauke. Sehingga secara keseluruhan ada sebanyak 384 fasilitas pendidikan di Kabupaten Merauke.</p>	<p><i>As one of important aspect in development, education in Merauke Regency needs more attention. In this 2017 there were 81 kindergardens, 204 primary schools, 59 junior high schools and 25 senior high schools also 15 vocational senior high schools in Merauke Regency. Therefore overall there were 381 education facility in Merauke Regency.</i></p>
Kesehatan	<i>Health</i>
<p>Pada tahun 2017,tercatat sebanyak 337 fasilitas kesehatan yang tersebar di setiap kecamatan di kabupaten merauke. Ada sekitar 1187 tenaga kesehatan di seluruh kabupaten merauke.</p> <p>Di kabupaten merauke juga terdapat beberapa dokter spesialis, dokter umum dan dokter gigi. Ada sebanyak 26 dokter spesialis dan semuanya bekerja di Rumah sakit, sebanyak 74 dokter umum dan 13 dokter gigi.</p> <p>Penyakit terbanyak yang menyerang di kabupaten merauke adalah infeksi akut pada saluran pernafasan bagian atas</p>	<p><i>In 2017, there were 337 health facilities that widespread in al over district in merauke regency. There were also around 1187 health personals that is ready to help in merauke regency.</i></p> <p><i>In Merauke regency there were specialist doctor, generalist doctor and dentist. There were 26 specialist doctor that all of them are work in hospital, 74 generalist doctor and 13 dentist.</i></p> <p><i>The most prevalent disease in Merauke district is acute infection of upper respiratory tract which is 57.179.</i></p>

yaitu sebanyak 57.179.

Alat kontrasepsi yang paling banyak dipakai peserta KB adalah bentuk suntikan yaitu sebanyak 10.873.

Agama

Di tahun 2017 sebagian besar penduduk Kabupaten Merauke adalah pemeluk agama islam (48,039 persen) dan katolik (35,957 persen). Dengan proporsi ini sehingga ditemui ada sebanyak 135 mesjid, 208 gereja katolik dan 197 gereja protestan di Kabupaten Merauke.

Tahun 2017 jumlah jemaah haji yang berangkat ke Mekah ada sebanyak 168 orang. Jumlah ini mengalami kenaikan 26.31 persen dibandingkan tahun 2016. Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 95 orang merupakan jemaah haji perempuan dan sisanya sebanyak 73 orang merupakan Jemaah haji laki-laki.

Contraceptives the most widely used by family planing participant was injection for birth control which is 10.873 people.

Religion

In 2017 most of population of Merauke Regency were moslem (48,039 percent) and catholics (35,957 percent). With this proportion so it could be found there were 135 mosque, 208 catholics church and 197 Protestant church in Merauke Regency.

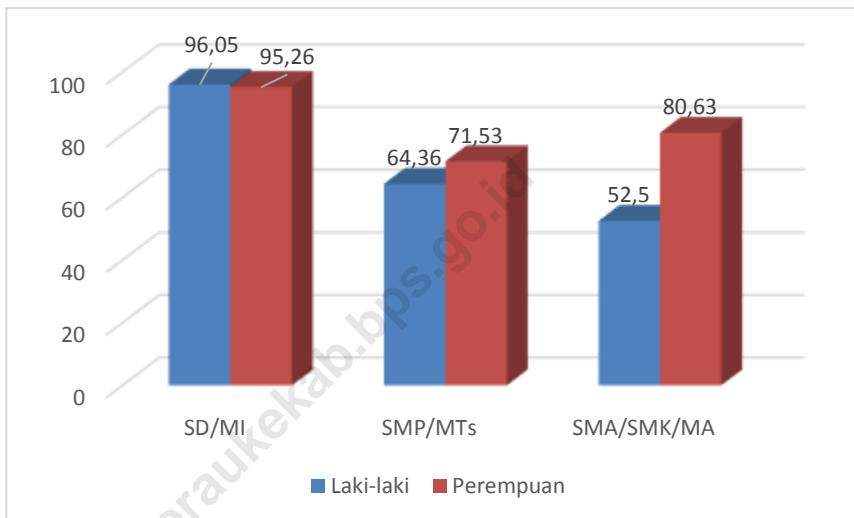
In 2017 total of pilgram who departed to Mecca were 168 people. This number was decreasing 26.31 percent compared to 2016. If analyzed by sex, there were 95 female pilgram and rest of them were 73 male pilgram.

Gambar 11 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Merauke, 2017
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex and School Participation in Merauke Regency, 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/National Socio Economic Survey kor, March 2015

Gambar 12 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Merauke,2017
Net Enrollment Rate by Sex and Educational Level in Merauke Regency, 2017



Sumber/Source:Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2015/National Socio Economic Survey kor, March 2015

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Merauke, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Merauke Regency, 2017

Status Pendidikan	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,59	2,59	1,57
Masih Sekolah	71.83	79.29	75.47
SDLB/Paket A/SD/MI	39,05	41,04	40,02
SMPLB/Paket B/ SMP/MTs	17,12	17,23	17,17
SMLB/Paket C/ SMA/MA/SMK/MAK	15,66	21,01	18,28
Jumlah Yang Masih Sekolah			
Tidak Bersekolah Lagi	27.58	18.12	22.96

Sumber/Source:Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 5-18 Kabupaten Merauke Menurut Jenis Kelamin, 2017
Table 4.1.2 School Attendance Rate (SAR) for 5-18 years old of Merauke Regency by Sex, 2017

Kelompok Umur Age Range	Angka Partisipasi Sekolah (APS) School Attendance Rate (SAR)		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki dan Perempuan Male and Female
(1)	(2)	(3)	(4)
5-6	14,51	35,07	26,33
7 – 12	98,73	95,91	97,30
13 – 15	98,58	95,60	96,98
16 – 18	81,17	91,09	86,33

Sumber/Source:Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017
Table Net Enrollment Rate(NER) by Education Level and Sex in Merauke Regency,2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate (NER)</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	96,05	95,26	95,65
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	64,36	71,53	68,20
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	52,50	80,63	67,13

Sumber/Source:Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.4 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017
Gross Enrollment Rate (GER) by Education Level and Sex in Merauke Regency, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Angka Partisipasi Kasar(APK) <i>Gross Enrollment Ratio (GER)</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki dan Perempuan <i>Male and Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	113,42	120,45	116,99
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	100,76	84,17	91,88
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	80,85	100,49	91,07

Sumber/Source:Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Taman Kanak-kanak Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Number of State Kindergarten, Classes, Students, Teachers and Ratio of State Kindergarten Students by Subdistricts in Merauke Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Ruang Belajar Class	Guru Teachers	Murid Students	Rasio Murid Terhadap <i>Students Ratio to</i>		
					Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kimaam	-	-	-	-	-	-	-
2. Tabonji	-	-	-	-	-	-	-
3. Waan	-	-	-	-	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-	-	-	-	-
5. Okaba	-	-	-	-	-	-	-
6. Tubang	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngguti	-	-	-	-	-	-	-
8. Kaptel	-	-	-	-	-	-	-
9. Kurik	-	-	-	-	-	-	-
10. Animha	-	-	-	-	-	-	-
11. Malind	-	-	-	-	-	-	-
12. Merauke	1	9	13	37	37	4	3
13. Naukenjerai	-	-	-	-	-	-	-
14. Semangga	-	-	-	-	-	-	-
15. Tanah Miring	-	-	-	-	-	-	-
16. Jagebob	-	-	-	-	-	-	-
17. Sota	-	-	-	-	-	-	-
18. Muting	-	-	-	-	-	-	-
19. Elikobel	-	-	-	-	-	-	-
20. Ulilin	-	-	-	-	-	-	-
Merauke	1	9	13	37	37	4	3

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Merauke / Education Service of Merauke Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Taman Kanak-kanak Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017

Number of Private Kindergarten, Classes, Students, Teachers and Ratio of Private Kindergarten Students by Subdistricts in Merauke Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Ruang Belajar Class	Guru Teachers	Murid Students	Rasio Murid Terhadap <i>Students Ratio to</i>			
					Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Guru Teachers	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Kimaam	1	3	3	68	68	23	23	
2. Tabonji	-	-	-	-	-	-	-	
3. Waan	-	-	-	-	-	-	-	
4. Ilwayab	1	3	3	60	60	20	20	
5. Okaba	1	2	3	22	22	11	7	
6. Tubang	-	-	-	-	-	-	-	
7. Ngguti	1	3	3	48	48	16	16	
8. Kaptel	-	-	-	-	-	-	-	
9. Kurik	9	26	46	553	61	21	12	
10. Animha	-	-	-	-	-	-	-	
11. Malind	6	13	19	278	46	21	15	
12. Merauke	32	122	157	2475	77	20	16	
13. Naukenjerai	1	3	3	40	40	13	13	
14. Semangga	7	2	19	360	51	180	19	
15. Tanah Miring	6	16	20	335	56	21	17	
16. Jagebob	2	4	6	70	35	18	12	
17. Sota	2	4	4	62	31	16	16	
18. Muting	4	8	8	120	30	15	15	
19. Elikobel	2	3	5	40	20	13	8	
20. Ulilin	5	11	17	156	31	14	9	
Merauke	80	241	316	4 687	59	21	15	

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Merauke/ Education Service of Merauke Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Number of State Primary School, Classes, Students, Teachers and Ratio of State Primary School Students by Subistricts in Merauke Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Ruang Belajar Class	Guru Teachers	Murid Students	Rasio Murid Terhadap <i>Students Ratio to</i>		
					Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kimaam	3	15	19	572	191	38	30
2. Tabonji	2	9	8	221	111	25	28
3. Waan	5	24	37	586	117	24	16
4. Ilwayab	2	3	19	468	234	156	25
5. Okaba	3	20	33	261	87	13	8
6. Tubang	2	10	23	175	88	18	8
7. Ngguti	0	0	0	0	0	0	0
8. Kaptel	0	0	0	0	0	0	0
9. Kurik	9	64	83	1 496	166	23	18
10. Animha	0	0	0	0	0	0	0
11. Malind	4	25	37	658	165	26	18
12. Merauke	15	647	541	4 848	323	7	9
13. Naukenjerai	1	0	7	83	83	0	12
14. Semangga	7	55	64	1 032	147	19	16
15. Tanah Miring	16	106	125	2 404	150	23	19
16. Jagebob	12	68	90	899	75	13	10
17. Sota	1	4	16	105	105	26	7
18. Muting	6	30	36	323	54	11	9
19. Elikobel	9	14	17	192	21	14	11
20. Ulilin	10	45	64	659	66	15	10
Merauke	107	1 139	1 219	14 982	140	13	12

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Merauke/ *Education Service of Merauke Regency*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Private Primary School, Classes, Students, Teachers and Ratio of Private Primary School Students by Subdistricts in Merauke Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Ruang Belajar Class	Guru Teachers	Murid Students	Rasio Murid Terhadap Students Ratio to		
					Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kimaam	5	27	35	907	181	34	26
2. Tabonji	4	22	48	912	228	41	19
3. Waan	3	19	22	640	213	34	29
4. Ilwayab	3	12	27	205	68	17	8
5. Okaba	8	38	55	814	102	21	15
6. Tubang	4	25	32	544	136	22	17
7. Ngguti	7	40	41	1 257	180	31	31
8. Kaptel	5	30	24	397	79	13	17
9. Kurik	3	12	22	224	75	19	10
10. Animha	5	22	40	618	124	28	15
11. Malind	4	25	31	513	128	21	17
12. Merauke	23	194	648	6 012	261	31	9
13. Naukenjerai	4	24	34	390	98	16	11
14. Semangga	4	28	33	593	148	21	18
15. Tanah Miring	0	0	0	0	0	0	-
16. Jagebob	1	6	5	91	91	15	18
17. Sota	4	25	47	538	135	22	11
18. Muting	6	37	40	759	127	21	19
19. Elikobel	3	18	20	240	80	13	12
20. Ulilin	1	6	9	108	108	18	12
Merauke		97	610	1 213	15 762	162	26
							13

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Merauke/ Education Service of Merauke Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Number of State Junior High School, Classes, Students, Teachers and Ratio of Junior High School Students by Subdistricts in Merauke Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Ruang Belajar Class	Guru Teachers	Murid Students	Rasio Murid Terhadap <i>Students Ratio to</i>		
					Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kimaam		1	7	14	303	303	43
2. Tabonji		1	0	6	108	108	0
3. Waan		1	3	13	256	256	85
4. Ilwayab		1	0	13	166	166	0
5. Okaba		2	15	27	357	179	24
6. Tubang		1	3	10	144	144	48
7. Ngguti		2	3	16	254	127	85
8. Kaptel		1	3	7	86	86	29
9. Kurik		2	25	58	580	290	23
10. Animha		2	3	8	22	11	7
11. Malind		3	13	30	364	121	28
12. Merauke		7	90	175	2 858	408	32
13. Naukenjerai		-	-	-	-	-	-
14. Semangga		3	26	51	631	210	24
15. Tanah Miring		4	38	58	967	242	25
16. Jagebob		3	17	37	415	138	24
17. Sota		2	14	23	185	93	13
18. Muting		2	9	24	332	166	37
19. Elikobel		2	10	19	248	124	25
20. Ulilin		1	9	10	181	181	18
Merauke		41	288	599	8 457	206	29
							14

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Merauke / Education Service of Merauke Regency

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Number of Private Junior High School, Classes, Students, Teachers and Ratio of Junior High School Students by Subdistricts in Merauke Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Ruang Belajar Class	Guru Teachers	Murid Students	Rasio Murid Terhadap <i>Students Ratio to</i>		
					Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kimaam	1	5	9	156	156	31	17
2. Tabonji	-	-	-	-	-	-	-
3. Waan	-	-	-	-	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-	-	-	-	-
5. Okaba	-	-	-	-	-	-	-
6. Tubang	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngguti	-	-	-	-	-	-	-
8. Kaptel	-	-	-	-	-	-	-
9. Kurik	2	6	18	147	74	25	8
10. Animha	-	-	-	-	-	-	-
11. Malind	1	3	10	71	7	24	7
12. Merauke	13	82	226	3 059	235	37	14
13. Naukenjerai	1	5	10	168	168	34	17
14. Semanga	-	-	-	-	-	-	-
15. Tanah Miring	-	-	-	-	-	-	-
16. Jagebob	-	-	-	-	-	-	-
17. Sota	-	-	-	-	-	-	-
18. Muting	-	-	-	-	-	-	-
19. Elikobel	-	-	-	-	-	-	-
20. Uliin	-	-	-	-	-	-	-
Merauke		18	101	273	3 601	200	36
							13

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Merauke/ Education Service of Merauke Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Number of State Senior High School, Classes, Students, Teachers and Ratio of State Senior High School Students by Subdistricts in Merauke Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Ruang Belajar Class	Guru Teachers	Murid Students	Rasio Murid Terhadap <i>Students Ratio to</i>		
					Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kimaam	1	8	7	272	272	34	39
2. Tabonji	-	-	-	-	-	-	-
3. Waan	-	-	-	-	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-	-	-	-	-
5. Okaba	1	6	10	128	128	21	13
6. Tubang	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngguti	-	-	-	-	-	-	-
8. Kaptel	-	-	-	-	-	-	-
9. Kurik	1	18	34	617	617	34	18
10. Animha	-	-	-	-	-	-	-
11. Malind	-	-	-	-	-	-	-
12. Merauke	5	108	163	3 135	627	29	19
13. Naukenjerai	-	-	-	-	-	-	-
14. Semangga	1	6	14	51	51	9	4
15. Tanah Miring	2	9	16	162	81	18	10
16. Jagebob	1	10	19	244	244	24	13
17. Sota	-	-	-	-	-	-	-
18. Muting	1	8	20	266	266	33	13
19. Elikobel	-	-	-	-	-	-	-
20. Ulilin	-	-	-	-	-	-	-
Merauke		13	173	283	4 875	375	28
<i>Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Merauke / Education Service of Merauke Regency</i>							

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Number of Private Senior High School, Classes, Students, Teachers and Ratio of Private Senior High School by Subdistricts in Merauke Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Ruang Belajar Class	Guru Teachers	Murid Students	Rasio Murid Terhadap <i>Students Ratio to</i>		
					Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kimaam	-	-	-	-	-	-	-
2. Tabonji	-	-	-	-	-	-	-
3. Waan	-	-	-	-	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-	-	-	-	-
5. Okaba	-	-	-	-	-	-	-
6. Tubang	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngguti	-	-	-	-	-	-	-
8. Kaptel	-	-	-	-	-	-	-
9. Kurik	-	-	-	-	-	-	-
10. Animha	-	-	-	-	-	-	-
11. Malind	-	-	-	-	-	-	-
12. Merauke	12	66	136	1 637	136	25	12
13. Naukenjerai	-	-	-	-	-	-	-
14. Semangga	-	-	-	-	-	-	-
15. Tanah Miring	-	-	-	-	-	-	-
16. Jagebob	-	-	-	-	-	-	-
17. Sota	-	-	-	-	-	-	-
18. Muting	-	-	-	-	-	-	-
19. Elikobel	-	-	-	-	-	-	-
20. Ulilin	-	-	-	-	-	-	-
Merauke	12	66	136	1 637	136	25	12

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Merauke/ Education Service of Merauke Regency

Tabel 4.1.13 Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Number of State Vocational Senior High School, Classes, Students, Teachers and Ratio of State Vocational Senior High School by Subdistricts in Merauke Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Ruang Belajar Class	Guru Teachers	Murid Students	Rasio Murid Terhadap <i>Students Ratio to</i>			
					Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Guru Teachers	
					(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kimaam		1	6	10	125	125	21	13
2. Tabonji	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Waan	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Okaba	1	6	8	41	41	7	5	
6. Tubang	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngguti	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Kaptel	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Kurik	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Animha	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Malind	1	18	22	261	261	15	12	
12. Merauke	3	88	152	1 891	630	21	12	
13. Naukenjerai	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Semangga	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Tanah Miring	1	14	26	155	155	11	6	
16. Jagebob	1	7	17	61	61	9	4	
17. Sota	1	6	18	111	111	19	6	
18. Muting	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Elikobel	1	8	9	150	150	19	17	
20. Ulilin	-	-	-	-	-	-	-	-
Merauke		10	153	262	2 795	280	18	11

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Merauke / Education Service of Merauke Regency

Tabel 4.1.14 Jumlah Sekolah, Ruang Belajar, Murid, Guru dan Rasio Murid Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Number of Private Vocational Senior High School, Classes, Students, Teachers and Ratio of Private Vocational Senior High School by Subdistricts in Merauke Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah School	Ruang Belajar Class	Guru Teachers	Murid Students	Rasio Murid Terhadap <i>Students Ratio to</i>		
					Sekolah Schools	Ruang Belajar Classes	Guru Teachers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Kimaam	-	-	-	-	-	-	-
2. Tabonji	-	-	-	-	-	-	-
3. Waan	-	-	-	-	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-	-	-	-	-
5. Okaba	-	-	-	-	-	-	-
6. Tubang	-	-	-	-	-	-	-
7. Ngguti	-	-	-	-	-	-	-
8. Kaptel	-	-	-	-	-	-	-
9. Kurik	-	-	-	-	-	-	-
10. Animha	-	-	-	-	-	-	-
11. Malind	-	-	-	-	-	-	-
12. Merauke	4	42	58	935	234	22	16
13. Naukenjerai	1	6	15	37	37	6	2
14. Semangga	-	-	-	-	-	-	-
15. Tanah Miring	-	-	-	-	-	-	-
16. Jagebob	-	-	-	-	-	-	-
17. Sota	-	-	-	-	-	-	-
18. Muting	-	-	-	-	-	-	-
19. Elikobel	-	-	-	-	-	-	-
20. Ulilin	-	-	-	-	-	-	-
Merauke		5	48	73	972	194	20
13							

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Merauke/ Education Service of Merauke Regency

Tabel 4.1.15 Jumlah Tenaga Edukatif pada Perguruan Tinggi di Kabupaten Merauke Menurut Perguruan Tinggi, 2017/2018
Table Number of Lectures at Universities in Merauke Regency, 2017/2018

Perguruan Tinggi Swasta <i>Private University</i>	Dosen/Lectures					
	Tetap/Full Time		Tidak Tetap /Part Time		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Sekolah tinggi Ilmu Administrasi Karya Darma	-	-	-	-	-	
2. Universitas Musamus Merauke	169	137	3	4	313	
3. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah YAMRA Merauke	-	-	-	-	-	
4. Akademi Perawat	5	6	11	6	28	
5. STIE Yapis Merauke	4	7	14	7	32	
6. Politeknik Yasanto Merauke	14	12	7	11	44	
7. STISIPOL Yaleka Maro	-	-	-	-	-	
8. STK. St. Yakobus	-	-	-	-	-	
9. Sekolah Tinggi Agama Kristen	-	-	-	-	-	
10. Akademi Kebidanan Yaleka Maro	-	-	-	-	-	

Sumber/Source: Masing-masing Perguruan Tinggi di Kabupaten Merauke/ Each of University in Merauke Regency

Tabel 4.1.16 Jumlah Mahasiswa Perguruan Tinggi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017/2018
Table Number of Students in Universities by Sex in Merauke Regency, 2017/2018

Perguruan Tinggi Swasta <i>Private University</i>	<i>Mahasiswa/Students</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)		
1. Sekolah tinggi Ilmu Administrasi Karya Darma	-	-	-	-
2. Universitas Musamus Merauke	6381	4543	10924	
3. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah YAMRA Merauke	-	-	-	-
4. Akademi Perawat	80	199	279	
5. STIE Yapis Merauke	175	160	335	
6. Politeknik Yasanto Merauke	120	55	175	
7. STISIPOL Yaleka Maro	-	-	-	-
8. STK. St. Yakobus	-	-	-	-
9. Sekolah Tinggi Agama Kristen	-	-	-	-
10. Akademi Kebidanan Yaleka Maro	-	-	-	-

Sumber/Source: Masing-masing Perguruan Tinggi di Kabupaten Merauke/ *Each of University in Merauke Regency*

Tabel 4.1.17 Jumlah Lulusan Perguruan Tinggi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of University Graduates by Sex in Merauke Regency, 2017

Perguruan Tinggi Swasta <i>Private University</i>	Lulusan/University <i>Graduates</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Karya Darma	-	-	-
2. Universitas Musamus Merauke	215	207	422
3. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah YAMRA Merauke	-	-	-
4. Akademi Perawat	12	54	66
5. STIE Yapis Merauke	47	41	88
6. Politeknik Yasanto Merauke	3	2	5
7. STISIPOL Yaleka Maro	-	-	-
8. STK. St. Yakobus	-	-	-
9. Sekolah Tinggi Agama Kristen	-	-	-
10. Akademi Kebidanan Yaleka Maro	-	-	-

Sumber/*Source*: Masing-masing Perguruan Tinggi di Kabupaten Merauke/ *Each of University in Merauke Regency*

4.2 KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Merauke Regency,2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas Umum <i>Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Klinik/ Balai Kesehatan <i>Clinic/ Health Center</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kimaam	0	0	1	11	0	0
2. Tabonji	0	0	1	8	0	0
3. Waan	0	0	1	8	0	0
4. Ilwayab	0	0	1	5	1	0
5. Okaba	0	0	1	8	0	0
6. Tubang	0	0	1	5	0	0
7. Ngguti	0	0	1	7	0	0
8. Kaptel	0	0	1	4	1	0
9. Kurik	0	2	1	16	1	0
10. Animha	0	0	1	5	1	0
11. Malind	0	0	1	13	1	0
12. Merauke	4	45	6	59	10	0
13. Naukenjerai	0	0	1	6	0	0
14. Semangga	0	1	1	13	0	0
15. Tanah Miring	0	0	1	19	0	0
16. Jagebob	0	0	1	15	0	0
17. Sota	0	0	1	5	0	0
18. Muting	0	0	1	14	0	0
19. Elikobel	0	0	1	12	0	0
20. Ulilin	0	0	1	11	1	0
Total	4	48	25	244	16	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke/*Health Service of Merauke Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017
Table 4.2.2 Number of Health Personnel by Subdistrict in Merauke Regency,2017

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>					Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kimaam	1	7	12	1						0
Tabonji	0	6	8	0						4
Waan	0	10	4	0						1
Ilwayab	1	7	2	0						4
Okaba	2	13	6	0						3
Tubang	1	8	5	0						4
Ngguti	0	5	4	0						3
Kaptel	0	8	4	0						1
Kurik	3	18	16	0						4
Animha	1	12	6	0						2
Malind	1	13	12	0						3
Merauke	118	269	210	43						67
Naukenjerai	1	5	6	0						4
Semangga	1	13	10	2						4
Tanah Miring	3	33	20	2						4
Jagebob	2	13	15	1						5
Sota	2	12	3	0						5
Muting	2	22	9	0						3
Elikobel	0	13	5	0						6
Ulilin	1	11	9	1						6
Total	140	498	366	50						133

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke/*Health Service of Merauke Regency*

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Merauke,2017

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Merauke Regency,2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctor</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas / Public Health Center	0	22	8
Rumah Sakit / Hospital (RSU, RS AL, RSBP)	26	52	5
Jumlah / Total	26	74	13

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke/*Health Service of Merauke Regency*

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Merauke,2017

Number of Cases of The 10 Most Disease in Merauke Regency,2017

Jenis Penyakit <i>Type of Diseases</i>	Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)	(2)
1. Infeksi akut pada saluran pernafasan bagian atas	57 179
2. Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat (Penyakit tulang belulang, radang sendi termasuk reumatik)	24 808
3. Gastritis	14 332
4. Penyakit tekanan darah tinggi	10 400
5. Diare	8 600
6. Kecelakaan dan ruda paksa	8 907
7. Penyakit kulit infeksi	6 924
8. Penyakit kulit karena alergi	6 728
9. Asma	6 653
10. Penyakit lain saluran bagian atas	5 956
Jumlah/ Total	150 487

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke/*Health Service of Merauke Regency*

**Tabel 4.2.5 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Rendah Lahir (BBLR),
Table BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten
Merauke,2012-2017**
**Number of Births, Babies with Low Births Weight(LBW),
Treated LWB, and Malnutrition Cases in Merauke
Regency,2012-2017**

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/ LBW			Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>		
		(3)	(4)	(5)	
2013	4 459	98	10	300	
2014	4 747	74	13	269	
2015	4 810	91	22	411	
2016	4 266	145	2	686	
2017	4 489	176	0	309	

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke/ Health Service of Merauke Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang energi Kronik (KEK) dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Merauke,2012-2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visit, of Antenatal Care Chronic Energic Deficiency (CED) and Receiving iron Supplement in Merauke Regency,2012-2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	Kurang Energi Kronik (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	5 457	4 706	2 329	1 842	4 683
2014	5 639	5 375	2 491	1 899	5 384
2015	6 874	5 770	2 517	2 481	3 282
2016	6 903	5 175	2 136	2 344	2 133
2017	7 093	4 898	2 209	2 170	4 530

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke / Health Service of Merauke Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017
Number of Adolescents Aged 15-24 Educated on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Famili Planning by Subdistrict in Merauke Regency,2017

Kecamatan <i>District</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kimaam	-	-	-
Tabonji	-	30	-
Waan	-	-	-
Ilwayab	-	-	-
Okaba	-	-	-
Tubang	62	5	-
Ngguti	-	-	-
Kaptel	-	-	-
Kurik	-	10	-
Animha	-	-	-
Malind	-	-	-
Merauke	2 163	256	-
Naukenjerai	-	-	-
Semangga	-	-	-
Tanah Miring	-	-	-
Jagebob	-	-	-
Sota	-	-	-
Muting	-	-	-
Elikobel	-	-	-
Ulilin	26	-	-
Total	2 251	301	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke/ *Health Service of Merauke Regency*

Catatan : - data HIV/AIDS diambil menurut posisi pemeriksaan, bukan asal tempat tinggal

Tabel 4.2.8 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Merauke Regency,2017

Kecamatan District	IMS		DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarhea</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Malaria <i>Malaria</i>
	HIV/AIDS	Sexually Transmitted Infection				
(1)	(2)					
Kimaam	-	-	0	447	20	0
Tabonji	0	-	0	409	7	0
Waan	0	-	0	392	2	0
Ilwayab	2	-	0	0	20	0
Okaba	0	-	0	0	3	1
Tubang	0	-	0	56	0	1
Ngguti	1	-	0	0	8	0
Kaptel	0	-	0	0	5	0
Kurik	2	-	0	693	15	475
Animha	0	-	0	0	0	0
Malind	1	-	0	0	7	70
Merauke	93	-	6	1 928	253	5 266
Naukenjerai	-	-	0	22	7	46
Semangga	1	-	1	608	18	342
Tanah Miring	2	-	0	654	11	363
Jagebob	3	-	2	393	4	9
Sota	-	-	0	236	14	3
Muting	-	-	0	184	25	5
Elikobel	1	-	0	0	4	12
Uilin	-	-	0	347	6	7
Total	106	-	9	6 369	429	6 600

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Merauke/ Health Service of Merauke Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Merauke Regency,2017

	Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Kimaam	1	892
2	Tabonji	1	582
3	Waan	1	772
4	Ilwayab	1	689
5	Okaba	1	659
6	Tubang	1	371
7	Ngguti	1	273
8	Kaptel	1	241
9	Kurik	1	2 168
10	Malind	1	1 413
11	Animha	1	319
12	Merauke	17	15 857
13	Naukenjerai	1	331
14	Semangga	2	2 227
15	Tanah Miring	2	2 743
16	Jagebob	1	1 183
17	Sota	1	518
18	Muting	1	813
19	Elikobel	1	593
20	Ulilin	1	663
Merauke		38	33 307

Sumber/Source:Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Merauke Regency,2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kimaam	1 195	0	0	0	0
2 Waan	775	0	0	0	0
3 Tabonji	1 025	0	0	0	0
4 Ilwayab	963	0	0	0	0
5 Okaba	892	0	0	0	3
6 Tubang	495	0	0	0	0
7 Ngguti	368	0	0	0	0
8 Kaptel	315	0	0	0	0
9 Kurik	2 930	4	0	0	2
10 Malind	1 908	0	0	0	0
11 Animha	426	0	0	0	0
12 Merauke	21 321	75	153	0	40
13 Semangga	3 019	0	0	0	0
14 Tanah Miring	3 752	0	0	0	0
15 Jagebob	1 625	0	0	0	0
16 Sota	698	0	0	0	0
17 Naukenjerai	435	0	0	0	0
18 Muting	1 082	0	0	0	3
19 Elikobel	828	0	0	0	0
20 Ulilin	911	2	0	0	25
Merauke	44 963	81	153	0	73

Lanjutan Tabel 4.2.2/Continued Table 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kimaam	7	165	98	270
2 Tabonji	0	9	16	25
3 Waan	0	30	18	48
4 Ilwayab	8	161	58	227
5 Okaba	10	299	235	544
6 Tubang	0	118	8	126
7 Ngguti	0	0	0	0
8 Kaptel	2	103	86	191
9 Kurik	181	1486	627	2 294
10 Malind	69	499	1 027	1 612
11 Animha	0	313	4	317
12 Merauke	188	11 122	2 302	2 490
13 Naukenjerai	9	223	86	318
14 Semangga	102	2 961	1 193	4 256
15 Tanah Miring	78	1 981	1 236	3 295
16 Jagebob	103	1 104	571	674
17 Sota	26	207	120	353
18 Muting	23	58	245	796
19 Elikobel	28	1 184	234	1 212
20 Ulilin	41	609	450	1 100
Merauke	875	10 873	8 400	20 148

Sumber/Source:Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan dan Wanita Usia Subur Menurut**Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017*****Number of Fertile Age Couples and Fertile Age Woman by
Subdistrict in Merauke Regency,2017***

Kecamatan Subdistrict	Pasangan Usia Subur Fertile Age Couples	Wanita Usia Subur Fertile Age Women
(1)	(2)	(3)
1. Kimaam	1 195	892
2. Waan	775	582
3. Tabonji	1 025	772
4. Ilwayab	963	689
5. Okaba	892	659
6. Tubang	495	371
7. Ngguti	368	273
8. Kaptel	315	241
9. Kurik	2 930	2 168
10. Malind	1 908	1 413
11. Animha	426	319
12. Merauke	21 321	15 857
13. Semangga	3 019	2 227
14. Tanah Miring	3 752	2 743
15. Jagebob	1 625	1 183
16. Sota	698	518
17. Naukenjerai	435	331
18. Muting	1 082	813
19. Elikobel	828	593
20. Ulilin	911	663
Jumlah/Total		44 963
		33 307

Sumber/Source:Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke

Tabel 4.2.12 Jumlah Peserta KB Aktif (Lama) Klinik KB Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2017

Number of Active Participants Family Planning (Old) of Family Planning Clinic by Month in Merauke Regency,2017

Bulan Month	Peserta KB Aktif							
	Active Family Planning Programmes Participants							
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntik	Pil	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/January	3	0	0	15	29	2 418	742	3 207
2. Pebruari/February	3	1	0	4	61	2 344	935	3 348
3. Maret/March	13	0	0	23	143	2 613	1 142	3 934
4. April/April	0	0	0	4	37	2 002	798	2 841
5. Mei/May	1	0	0	10	68	2 397	516	2 992
6. Juni/June	0	1	0	2	24	2 223	838	3 088
7. Juli/July	3	0	0	2	43	1 996	773	2 817
8. Agustus/August	0	0	0	2	43	2 441	683	3 169
9. September/September	0	0	0	2	8	1 328	458	1 796
10. Oktober/October	0	0	0	0	8	1 034	333	1 375
11. Nopember/November	0	0	0	0	61	1 383	492	1 936
12. Desember/December	0	0	0	0	16	786	244	1 46
Jumlah/Total	23	2	0	64	541	2 2965	7 954	31 549

Sumber/Source:Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke

Tabel 4.2.13 Jumlah Peserta KB Aktif (Baru) Klinik KB Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2017

Number of Active Participants Family Planning (New) of Family Planning Clinic by Month in Merauke Regency,2017

Bulan Month	Peserta KB Aktif								Jumlah Total	
	Active Family Planning Programmes Participants									
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntik	Pil			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		(9)	
1. Januari/January	3	18	0	0	12	76	11		120	
2. Pebruari/February	2	0	0	0	16	67	11		96	
3. Maret/March	20	21	0	2	18	132	28		221	
4. April/April	0	0	0	1	10	84	28		123	
5. Mei/May	7	40	0	0	11	155	23		236	
6. Juni/June	5	15	0	1	16	151	27		215	
7. Juli/July	14	27	0	0	69	141	39		290	
8. Agustus/August	13	17	0	3	114	115	27		289	
9. September/September	3	0	0	0	1	40	4		48	
10. Oktober/October	8	13	0	0	6	34	36		97	
11. Nopember/November	2	0	0	0	6	33	7		48	
12. Desember/December	2	0	0	0	3	35	13		53	
Jumlah/Total	79	151	0	7	282	1 063	254		1 836	

Sumber/Source:Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke

Tabel 4.2.14 Jumlah Peserta KB Aktif (Lama) Mandiri Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2017

Number of Active Participants Independent Family Planning (Old) by Month in Merauke Regency,2017

Bulan Month	Peserta KB Aktif								Jumlah Total	
	Active Family Planning Programmes Participants									
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntik	Pil			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		(9)	
1. Januari/January	0	0	0	0	3	1 030	110		1 143	
2. Pebruari/February	1	1	0	0	3	717	82		804	
3. Maret/March	1	0	0	0	1	818	82		902	
4. April/April	0	0	0	0	0	641	109		750	
5. Mei/May	0	0	0	0	3	1 040	122		1 165	
6. Juni/June	0	1	0	0	0	604	72		677	
7. Juli/July	1	0	0	2	9	637	167		816	
8. Agustus/August	0	0	0	0	4	1 147	224		1 375	
9. September/September	0	0	0	0	4	638	58		700	
10. Oktober/October	0	0	0	0	1	405	77		483	
11. Nopember/November	0	0	0	0	13	447	82		542	
12. Desember/December	0	0	0	3	0	328	118		449	
Jumlah/Total	3	2	0	5	41	8 452	1 303		9 806	

Sumber/Source:Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke

Tabel 4.2.15 Jumlah Peserta KB Aktif (Baru) Mandiri Menurut Bulan di Kabupaten Merauke,2017
Table 4.2.15 Number of Active Participants Independent Family Planning (New) by Month in Merauke Regency,2017

Bulan Month	Peserta KB Aktif Active Family Planning Programmes Participants								Jumlah Total
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implan	Suntik	Pil		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1. Januari/January	0	18	0	0	2	20	4	44	
2. Februari/February	0	2	0	0	1	12	2	17	
3. Maret/March	2	21	0	0	0	53	10	86	
4. April/April	0	1	0	0	0	19	0	20	
5. Mei/May	0	40	0	0	0	47	6	93	
6. Juni/June	5	15	0	0	0	18	1	39	
7. Juli/July	9	27	0	0	0	48	10	94	
8. Agustus/August	6	13	0	0	8	54	5	86	
9. September/September	3	0	0	0	0	15	1	19	
10. Oktober/October	2	13	0	0	0	7	2	24	
11. Nopember/November	2	0	0	0	1	2	3	8	
12. Desember/December	2	0	0	0	1	9	0	12	
Jumlah/Total	31	150	0	0	13	304	44	542	

Sumber/Source:Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke

Tabel 4.2.16 Jumlah Persediaan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Merauke,2017 (unit)
Table Number of Contraceptive Supplies in Merauke Regency,2017 (units)

Bulan Month	IUD (Unit/Units)				Sisa Akhir Bulan ini <i>Last Month Residue</i>
	Sisa Akhir Bulan Lalu <i>Last Month Residue</i>	Diterima Bulan ini <i>Accepted by This Month</i>	Dikeluarkan Bulan Ini <i>Issued by This Month</i>	Sisa Akhir Bulan ini <i>This Month Residue</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari/January	55	0	10	45	
2. Pebruari/February	45	0	35	10	
3. Maret/March	10	0	0	10	
4. April/April	10	0	0	10	
5. Mei/May	10	0	0	10	
6. Juni/June	10	50	10	50	
7. Juli/July	50	0	0	50	
8. Agustus/August	50	0	0	50	
9. September/September	50	0	25	25	
10. Oktober/October	25	0	0	25	
11. Nopember/November	25	0	0	25	
12. Desember/December	25	0	0	25	

Lanjutan Tabel 4.2.16/*Continued Table 4.2.16*

Bulan <i>Month</i>	Suntik KB (Vial)				Sisa Akhir Bulan ini <i>Rest by The End of This Month</i>
	Sisa Akhir Bulan Lalu <i>Rest by Last Month</i>	Diterima Bulan ini <i>Accepted by This Month</i>	Dikeluarkan Bulan Ini <i>Issued by This Month</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/ <i>January</i>	5 100	0	600	4 500	
2. Pebruari/ <i>February</i>	4 500	0	2 440	2 060	
3. Maret/ <i>March</i>	2 060	4 000	1 300	4 760	
4. April/ <i>April</i>	4 760	0	1 600	3 160	
5. Mei/ <i>May</i>	3 160	0	1 660	1 500	
6. Juni/ <i>June</i>	1 500	5 000	1 500	5 000	
7. Juli/ <i>July</i>	5 000	0	640	4 360	
8. Agustus/ <i>August</i>	4 360	0	3 000	1 360	
9. September/ <i>September</i>	1 360	0	700	660	
10. Oktober/ <i>October</i>	660	5 000	1 460	4 200	
11. Nopember/ <i>November</i>	4 200	0	1 340	2 860	
12. Desember/ <i>December</i>	2 860	0	980	1 880	

Lanjutan Tabel 4.2.16/*Continued Table 4.2.16*

Bulan <i>Month</i>	Implan (Set)				Sisa Akhir Bulan ini <i>Rest by The End of This Month</i>
	Sisa Akhir Bulan Lalu <i>Rest by Last Month</i>	Diterima Bulan ini <i>Accepted by This Month</i>	Dikeluarkan Bulan Ini <i>Issued by This Month</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/ <i>January</i>	90	0	30	60	
2. Pebruari/ <i>February</i>	60	0	60	0	
3. Maret/ <i>March</i>	0	600	180	420	
4. April/ <i>April</i>	420	0	130	290	
5. Mei/ <i>May</i>	290	0	60	230	
6. Juni/ <i>June</i>	230	200	10	420	
7. Juli/ <i>July</i>	420	0	50	370	
8. Agustus/ <i>August</i>	370	0	90	280	
9. September/ <i>September</i>	280	0	20	260	
10. Oktober/ <i>October</i>	260	0	40	220	
11. Nopember/ <i>November</i>	220	200	240	180	
12. Desember/ <i>December</i>	180	0	10	170	

Lanjutan Tabel 4.2.16/Continued Table 4.2.16

Bulan <i>Month</i>	Kondom Aroma (Lusin)			
	Sisa Akhir Bulan Lalu <i>Rest by Last Month</i>	Diterima Bulan ini <i>Accepted by This Month</i>	Dikeluarkan Bulan Ini <i>Issued by This Month</i>	Sisa Akhir Bulan ini <i>Rest by The End of This Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>				
2. Pebruari/ <i>February</i>				
3. Maret/ <i>March</i>				
4. April/ <i>April</i>				
5. Mei/ <i>May</i>				
6. Juni/ <i>June</i>				
7. Juli/ <i>July</i>				
8. Agustus/ <i>August</i>				
9. September/ <i>September</i>				
10. Oktober/ <i>October</i>				
11. Nopember/ <i>November</i>				
12. Desember/ <i>December</i>				

Lanjutan Tabel 4.2.16/Continued Table 4.2.16

Bulan <i>Month</i>	Kondom Biasa (Gros)			
	Sisa Akhir Bulan Lalu <i>Rest by Last Month</i>	Diterima Bulan ini <i>Accepted by This Month</i>	Dikeluarkan Bulan Ini <i>Issued by This Month</i>	Sisa Akhir Bulan ini <i>Rest by The End of This Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	0	0	0	0
2. Pebruari/ <i>February</i>	0	0	0	0
3. Maret/ <i>March</i>	0	0	0	0
4. April/ <i>April</i>	0	0	0	0
5. Mei/ <i>May</i>	0	0	0	0
6. Juni/ <i>June</i>	0	0	0	0
7. Juli/ <i>July</i>	0	0	0	0
8. Agustus/ <i>August</i>	0	0	0	0
9. September/ <i>September</i>	0	0	0	0
10. Oktober/ <i>October</i>	0	0	0	0
11. Nopember/ <i>November</i>	0	0	0	0
12. Desember/ <i>December</i>	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.2.16/Continued Table 4.2.16

Bulan <i>Month</i>	Pil (Setrip)				Sisa Akhir Bulan ini <i>Rest by The End of This Month</i>
	Sisa Akhir Bulan Lalu <i>Rest by Last Month</i>	Diterima Bulan ini <i>Accepted by This Month</i>	Dikeluarkan Bulan Ini <i>Issued by This Month</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Januari/ <i>January</i>	3 700	0	200	3 500	
2. Pebruari/ <i>February</i>	3 500	0	1 500	2 000	
3. Maret/ <i>March</i>	2 000	6 000	1 200	6 800	
4. April/ <i>April</i>	6 800	0	300	6 500	
5. Mei/ <i>May</i>	6 500	0	1 000	5 500	
6. Juni/ <i>June</i>	5 500	0	1 000	4 500	
7. Juli/ <i>July</i>	4 500	0	500	4 000	
8. Agustus/ <i>August</i>	4 000	0	1 300	2 700	
9. September/ <i>September</i>	2 700	0	400	2 300	
10. Oktober/ <i>October</i>	2 300	4 000	1 000	5 300	
11. Nopember/ <i>November</i>	5 300	0	1 500	3 800	
12. Desember/ <i>December</i>	3 800	0	600	3 200	

Sumber/Source:Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke

Tabel
Table

**4.2.17 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi
Menurut Wilayah dan Jenis Imunisasi di Kabupaten
Merauke,2017**

***Percentage of Children Under Five Years Who Had
Immunization by Region and Type of Immunization in
Merauke Regency, 2017***

Wilayah	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak	Hepatitis B
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	91,03	86,05	89,97	83,19	85,43
Pedesaan	100,00	94,89	94,89	81,36	93,29
Perkotaan+Pedesaan	95,80	90,75	92,59	82,22	89,61

Sumber/Source:Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Merauke, 2017
Table Population by Subdistrict and Religion in Merauke Regency, 2017

Distrik <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kimaam	161	128	6 873	12	-
2. Tabonji	18	20	4 467	-	-
3. Waan	20	12	4 480	2	-
4. Ilwayab	1 529	883	3 301	-	6
5. Okaba	707	971	3 670	6	-
6. Tubang	36	353	2 475	-	-
7. Ngguti	3	1 508	639	2	-
8. Kaptel	45	1 718	90	-	-
9. Kurik	14 795	1 260	1 520	6	-
10. Animha	34	88	2 430	-	-
11. Malind	8 386	540	2 412	101	-
12. Merauke	59 424	27 388	45 810	135	175
13. Naukenjerai	384	1 646	583	-	-
14. Semangga	13 445	1 196	3 491	82	-
15. Tanah Miring	15 287	1 020	6 210	118	-
16. Jagebob	7 344	537	1 880	34	3
17. Sota	924	1 362	1 979	4	-
18. Muting	2 237	1 241	2 839	9	-
19. Elikobel	2 825	364	1 740	19	2
20. Ulilin	3 501	661	1 249	17	47
Merauke	131 115	42 896	98 138	547	233

Sumber/Source:Kementrian Agama Kabupaten Merauke/ Ministry Religion of Merauke Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017
Table Number of Religion Worship Facilities by Subdistrict in Merauke Regency,2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Gereja Protestan <i>Church</i>	Gereja Katholik <i>Church</i>	Pura <i>Temples</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kimaam	1	1	11	-	-
2. Tabonji	-	-	8	-	-
3. Waan	-	-	7	-	-
4. Ilwayab	1	1	9	-	-
5. Okaba	2	12	13	-	-
6. Tubang	-	6	6	-	-
7. Ngguti	-	5	6	-	-
8. Kaptel	-	6	7	-	-
9. Kurik	10	10	9	-	-
10. Animha	-	-	5	-	-
11. Malind	7	8	8	1	-
12. Merauke	48	98	20	1	1
13. Naukenjerai	1	5	7	-	-
14. Semangga	18	5	21	1	-
15. Tanah Miring	14	9	19	2	-
16. Jagebob	11	11	14	2	-
17. Sota	1	6	5	-	-
18. Muting	7	9	14	-	-
19. Elikobel	7	3	8	1	-
20. Uliin	7	2	11	-	1
Merauke	135	197	208	8	2

Sumber/Source:Kementrian Agama Kabupaten Merauke/ Ministry Religion of Merauke Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017
Table Number of Spiritual Leader by Subdistrict in Merauke Regency,2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Moslem</i>	Kristen Protestan <i>Protestant</i>	Khatolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindism</i>	Budha <i>Budhism</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(4)	(3)	(5)	(6)	(7)
1. Kimaam	1	1	7	-	-	9
2. Tabonji	-	-	3	-	-	3
3. Waan	-	-	1	-	-	1
4. Ilwayab	1	1	2	-	-	4
5. Okaba	2	12	1	-	-	20
6. Tubang	-	5	-	-	-	6
7. Ngguti	-	6	-	-	-	5
8. Kaptel	-	5	-	-	-	5
9. Kurik	10	15	4	-	-	29
10. Animha	-	-	-	-	-	1
11. Malind	7	8	1	2	-	14
12. Merauke	48	98	98	2	5	241
13. Naukenjerai	1	5	3	-	-	9
14. Semangga	18	5	5	1	-	35
15. Tanah Miring	14	9	2	3	-	34
16. Jagebob	11	11	1	3	-	39
17. Sota	1	6	1	-	-	8
18. Muting	7	9	1	-	-	29
19. Elikobel	7	3	2	1	-	17
20. Ulilin	7	2	-	-	2	9
Merauke	135	202	132	12	7	518

Sumber/Source:Kementrian Agama Kabupaten Merauke/ Ministry Religion of Merauke Regency

Tabel 4.3.4 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Mekkah dari Kabupaten Merauke,2017

Number of Moslem Pilgram Departed to Mecca from Merauke Regency,2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kimaam	-	-	-
2. Tabonji	-	-	-
3. Waan	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-
5. Okaba	-	-	-
6. Tubang	-	-	-
7. Ngguti	-	-	-
8. Kaptel	-	-	-
9. Kurik	6	9	15
10. Animha	-	-	-
11. Malind	-	-	-
12. Merauke	62	82	144
13. Naukenjerai	-	-	-
14. Semangga	2	1	3
15. Tanah Miring	3	3	6
16. Jagebob	-	-	-
17. Sota	-	-	-
18. Muting	-	-	-
19. Elikobel	-	-	-
20. Ulilin	-	-	-
Jumlah/ Total	73	95	168

Sumber/Source:Kementerian Agama Kabupaten Merauke/ Ministry Religion of Merauke Regency

Catatan : 2 pendaftar tidak berangkat karena hamil dan meninggal.

Tabel 4.3.5 Jumlah Perkara yang Masuk dan Diputuskan oleh Pengadilan Agama Kabupaten Merauke, 2012 – 2017 (kasus)
Table Number of Reported Cases and Settled by Religious Court of Merauke Regency, 2012 – 2017 (cases)

Bulan/ Month	Tahun/Year				
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
1. Sisa tahun lalu <i>Rest of last year</i>	49	40	31	70	38
2. Perkara baru <i>New cases</i>	216	216	318	343	366
3. Jumlah (1+2) <i>Total (1+2)</i>	265	256	349	413	404
4. Diputuskan <i>Judged</i>	178	178	224	375	353
5. Belum selesai <i>Unfinished</i>	40	31	70	38	51

Sumber/Source:Pengadilan Agama Kabupaten Merauke/Religious Courts of Merauke Regency

4.4 KRIMINALITAS/*CRIMINAL*

Tabel 4.4.1 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban, Jumlah Kerugian, Pelanggaran dan Denda di Kabupaten Merauke, 2013 - 2017
Table 4.4.1 Number of Traffic Accident, Victim, Material Loss, Offence, and Fine in Merauke Regency, 2013 - 2017

Rincian/Item	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jumlah Kecelakaan/ <i>Number of Accident</i>	155	279	173	260	191
2. Jumlah Korban/ <i>Number of Victim</i>	258	507	300	503	343
a. Meninggal Dunia/ <i>Dead</i>	20	24	15	31	27
b. Luka Berat/ <i>Badly Injure</i>	64	95	70	137	60
c. Luka Ringan/ <i>Lightly Injure</i>	174	388	215	335	256
3. Kerugian Material/ <i>Material Loss (000 Rp)</i>	363 800	1 045 700,6	363 546,0	3 255 250	1 010 550
4. Pelanggaran/ <i>Offences</i>	1 204	1 269	1986	1 795	3023
5. Denda/ <i>Fine (000 Rp)</i>	*	*	*	...	-

Sumber/Source: Satuan Lalu Lintas Kabupaten Merauke

Tabel 4.4.2 Jumlah Perkara Pidana Umum dan Khusus yang Diterima dan Diselesaikan Kejaksaan Negeri Merauke, 2017 (kasus)
Table Number of General and Special Criminal Cases Were Reported and Solved by Prosecutor State of Merauke, 2017 (cases)

Tahun Year	Pidana Umum <i>General Criminal</i>	Pidana Khusus <i>Spesific Criminal</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sisa tahun lalu <i>Rest of last year</i>			
Masuk tahun ini <i>Affairs in this year</i>			
Jumlah tahun ini <i>Total in this year</i>			
Diselesaikan <i>Finished</i>			
Sisa tahun ini <i>Rest of this year</i>			

Sumber/*Source*: Kejaksaan Negeri Merauke/*Public Prosecutor of Merauke*

Tabel 4.4.3 Jumlah Perkara Pidana, Perdata, Lalu Lintas yang Masuk dan Diputuskan Pengadilan Negeri Merauke, 2017 (kasus)
Table Number of Criminal Law Were Reported and Finished by Government Civil Court of Merauke, 2017 (cases)

Tahun Year	Perkara Pidana <i>Criminal Law</i>	Perkara Perdata <i>Civil Law</i>	Perkara Pidana Lalu Lintas <i>Traffict Criminal Law</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sisa tahun lalu <i>Rest of last year</i>	15	8	-	23
Masuk tahun ini <i>Affairs in this year</i>	145	89	2143	2377
Jumlah tahun ini <i>Total in this year</i>	160	97	2143	2400
Diselesaikan <i>Finished</i>	121	81	2143	2345
Sisa tahun ini <i>Rest of this year</i>	39	16	-	55

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Merauke/Government Civil Court of Merauke

Tabel 4.4.4 Jumlah Narapidana dan Tahanan Titipan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Menurut Jenis Kelamin dan Bulan di Kabupaten Merauke, 2017
Number of Prisoner and Accused Prisoner in Prison Institution by Sex and Month in Merauke Regency, 2017

Bulan Month	Narapidana <i>Prisoner</i>		Tahanan Titipan <i>Accused Prisoner</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L	P	L	P	L	P
	M	F	M	F	M	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>						
Pebruari/ <i>February</i>						
Maret/ <i>March</i>						
April/ <i>April</i>						
Mei/ <i>May</i>						
Juni/ <i>June</i>						
Juli/ <i>July</i>						
Agustus/ <i>August</i>						
September/ <i>September</i>						
Oktober/ <i>October</i>						
Nopember/ <i>November</i>						
Desember/ <i>December</i>						
<hr/>						
Jumlah Akhir Tahun/ <i>End Year Total</i>						
<hr/>						

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Merauke/*Prison of Merauke Regency*

Tabel 4.4.5 Jumlah Narapidana dari Putusan Pengadilan Menurut Bulan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017
Table 4.4.5 Number of Prisoner from Decision Court by Month and Sex in Merauke Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Dewasa <i>Adults</i>		Anak-anak <i>Children</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L	P	L	P	L	P
	M	F	M	F	M	F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January						
Pebruari/February						
Maret/March						
April/April						
Mei/May						
Juni/June						
Juli/July						
Agustus/August						
September/September						
Okttober/October						
Nopember/November						
Desember/December						
<hr/>						
Jumlah/Total						

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Merauke/*Prison of Merauke Regency*

Tabel 4.4.6 Jumlah Narapidana Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Merauke, 2017
Table 4.4.6 Number of Prisoner by Type of Crime and Sex in Merauke Regency, 2017

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Dewasa <i>Adult</i>		Anak-anak <i>Children</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L/ M	P/ F	L/ M	P/ F	L/ M	P/ F
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kesusilaan <i>Decency</i>						
2. Perjudian <i>Gambling</i>						
3. Pembunuhan <i>Murder</i>						
4. Penganiayaan <i>Persecution</i>						
5. Pencurian <i>Theft</i>						
6. Memeras/Mengancam <i>Blackmail/Threatening</i>						
7. Penipuan <i>Fraud</i>						
8. Merusak Barang <i>Damaging Goods</i>						
9. Narkotika <i>Narcotics</i>						
10. Korupsi <i>Corruption</i>						
11. Penyelundupan <i>Smuggling</i>						
12. Undang-Undang Perlindungan Anak						
13. KDRT						
14. Kecelakaan Lalu Lintas						
15. Lain-Lain						

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Kabupaten Merauke/*Prison of Merauke Regency*

Tabel 4.4.7 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kabupaten Merauke, 2017 (kasus)

Number of Violence Against Women and Children in Merauke Regency, 2017 (cases)

Jenis Kekerasan <i>Type of Violence</i>	Sumber Data/ Sumber Data			
	Polres <i>Police Service</i>	P2TP2A	Badan Pemberdayaan Perempuan <i>Women Empowerment Office</i>	Kejaksaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kekerasan Fisik <i>Physical Violence</i>	0	3	0	0
2. Kekerasan Psikis <i>Psychological Violence</i>	0	0	0	0
3. Kekerasan Ekonomi <i>Economic Violence</i>	0	0	0	0
4. Kekerasan Pemeriksaan <i>Violation</i>	0	0	0	0
5. Kekerasan Pelecehan Seksual <i>Sexual Harassment</i>	0	0	0	0
6. Kekerasan Dalam Rumah <i>Domestic Violence</i>	12	14	0	2
7. Kekerasan Berat <i>Hard Violence</i>	0	0	0	0
8. Kekerasan Terhadap Hak Perempuan <i>Violence of Women Right</i>	0	36	4	0
9. Kekerasan di Bidang Hukum. Politik dan Pendidikan <i>Violence of Law. Politics and Education</i>	0	0	0	0
10. Kekerasan Trafiking <i>Trafficking Violence</i>	0	0	0	0
11. KDRT dengan Pelaku Anggota TNI/POLRI <i>Domestic Violence by Military Personnel</i>	0	2	0	0
12. Kekerasan terhadap Anak <i>Violence of Child</i>	42	29	3	20
Jumlah/Total	54	84	7	22

Lanjutan Tabel 4.4.7 /Continued Table 4.4.7

Jenis Kekerasan <i>Type of Violence</i>	Sumber Data/ Sumber Data			Jumlah <i>Total</i>
	Pengadilan <i>Court</i>	Kejaksaan <i>Prosecutor</i>	RSUD	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Kekerasan Fisik <i>Physical Violence</i>	0	0	0	0
2. Kekerasan Psikis <i>Psychological Violence</i>	0	0	0	0
3. Kekerasan Ekonomi <i>Economic Violence</i>	0	0	0	0
4. Kekerasan Pemeriksaan <i>Violation</i>	0	0	0	0
5. Kekerasan Pelecehan Seksual <i>Sexual Harassment</i>	0	0	0	0
6. Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic Violence</i>	0	5	105	110
7. Kekerasan Berat <i>Hard Violence</i>	0	0	0	0
8. Kekerasan Terhadap Hak Perempuan <i>Violence of Women Right</i>	0	0	0	0
9. Kekerasan di Bidang Hukum. Politik dan Pendidikan <i>Violence of Law. Politics and Education</i>	0	0	0	0
10. Kekerasan Trafiking <i>Trafficking Violence</i>	0	0	0	0
11. KDRT dengan Pelaku Anggota TNI/POLRI <i>Domestic Violence by Military Personnel</i>	0	0	0	0
12. Kekerasan terhadap Anak <i>Violence of Child</i>	17	7	10	34
Jumlah/Total	17	12	115	144

Sumber/Source:Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Merauke

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Merauke, 2010–2017
Table 4.5.1 Poverty Line and Number of Poor People in Merauke Regency, 2010–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty Line</i> (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah <i>Total</i> (000)	Percentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	230729	28,50	14,54
2011	241904	27,58	13,22
2012	253620	28,50	12,95
2013	261300	26,00	12,33
2014	275008	21,87	10,20
2015	294 257	23,96	11,10
2016	310 420	24,28	11,08
2017	342 842	24,06	10,77

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

BAB IV

PERTANIAN



PADI

Luas tanam :	49 322,75 ha
Luas panen :	47 444,25 ha
Luas produksi:	208 206,38 ton
Produktivitas :	4,39 ton/ha

JAGUNG

Luas tanam :	260 ha
Luas panen :	260 ha
Luas produksi:	796,80 ton
Produktivitas :	3,06 ton/ha



UBI KAYU

Luas tanam :	317 ha
Luas panen :	317 ha
Luas produksi:	6 169 ton
Produktivitas :	19,46 ton/ha



1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
1. ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. ***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left*

dinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

- Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. **Entirely plants harvested/demolished** are plants usually

Tanaman yang dipanen sekligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh,

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the

- dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
19. Kawasan hutan adalah wilayah *Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu,

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

- baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion

- penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

- vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman,
- classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be*

pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

- veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya
- pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:*

diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

Tanaman pangan	Food Crops
-----------------------	-------------------

Kabupaten Merauke adalah penghasil tanaman padi terbesar di Provinsi Papua. Pada tahun 2017 produksi padi di Kabupaten Merauke adalah sebesar 208.206,38 ton. Dengan luas lahan sawah seluas 29.250 hektare. Terjadi kenaikan produksi dari tahun sebelumnya.

Merauke Regency is the largest paddy producers in Papua Province. In 2017 paddy production in Merauke Regency was 208.206,38 ton. With an area of 29,250 hectares of paddy fields. There was a decrease in production.

Hortikultura	Horticulture
---------------------	---------------------

Di tahun 2017 tanaman kubis merupakan tanaman sayuran dengan produksi tertinggi yaitu sebanyak 14.940 ton. Secara lebih lanjut luas panen terluas di Kabupaten Merauke adalah tanaman cabai yaitu sebesar 58 ha.

In 2017 cabbage was a vegetable with the highest production with 14.940 ton. Furthermore the largest harvest area in Merauke Regency was chili with 58 ha.

Perkebunan	Plantation
-------------------	-------------------

Pada tahun 2017 tanaman perkebunan yang banyak dihasilkan di Kabupaten Merauke adalah tanaman kelapa. Dimana total produksi tanaman tersebut adalah sebesar 567,36 ton dengan luas lahan seluas 6.726,00 ha. Secara total luas lahan perkebunan di Kabupaten Merauke pada tahun 2017 mencapai hingga 50.285,7 ha.

In 2017 estate crops that most produced in Merauke Regency was coconut. Which total production of that crops was 567,36 ton with total area was 6.726,00ha. Totally estate area in Merauke Regency in 2017 reached to 50.285,7 ha.

Kehutanan

Di tahun 2017 luas hutan di Kabupaten Merauke seluas 4.812.903 ha. Luas ini tidak mengalami perubahan sejak tahun 2014 yang lalu.

Peternakan

Pada tahun 2017 jumlah hewan ternak di Kabupaten Merauke mencapai hingga 57.197 ekor. Jumlah ini didominasi oleh sapi potong sebesar 64,55 persen. Selain ternak, di Kabupaten Merauke juga terdapat populasi unggas yang mencapai hingga 1.995.177 ekor dengan dominasi oleh ayam kampung sebanyak 1.195.920 ekor.

Perikanan

Selain tanaman padi, sektor perikanan di Kabupaten Merauke juga merupakan yang terbesar di Provinsi Papua. Jumlah produksi ikan untuk konsumsi lokal di Kabupaten Merauke pada tahun 2017 sebanyak 8.971.571,99 kg.

Forestry

In 2017 total area of forest in Merauke Regency was 4.812.903 ha. This total area was not changing since last 2014.

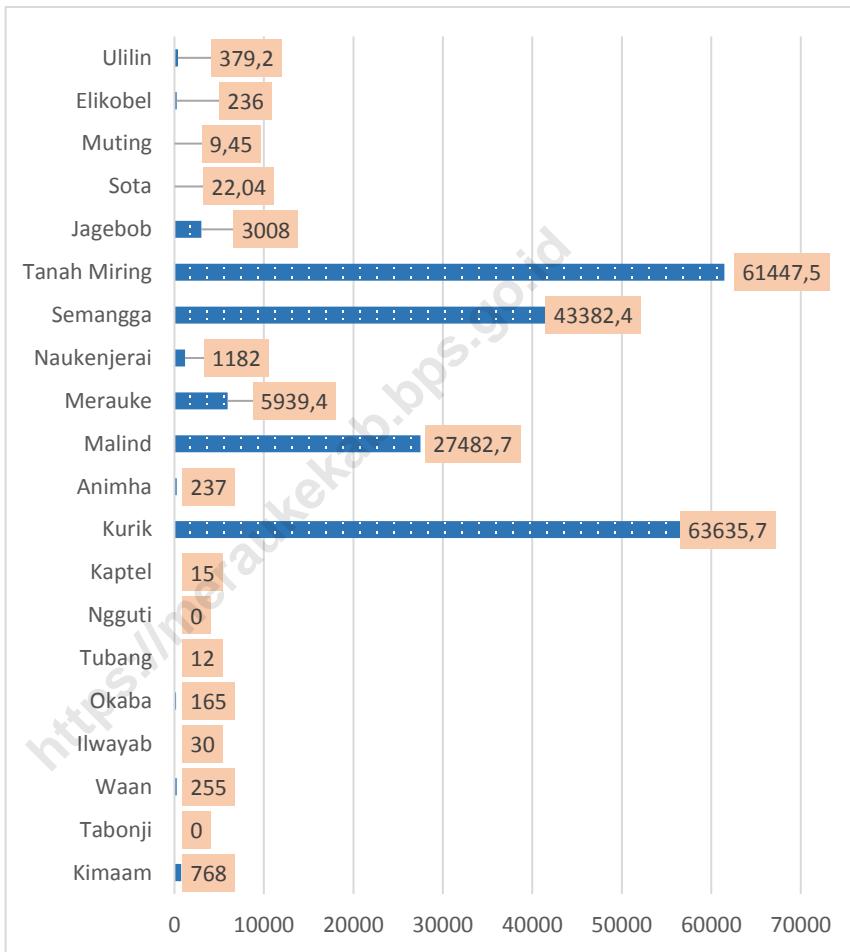
Livestock

In 2017 total livestock in Merauke Regency reached to 57.197 heads. This number was predominating by cow with 64,55 percent. Besides livestock, in Merauke Regency also had poultry population which reached to 1.995.177 heads with predominated by free-range chicken with 1.195.920 heads.

Fishery

Besides paddy, fishery sector in Merauke Regency also the highest in Papua Province. The total fish production for local consumption in Merauke Regency in 2017 was 8.971.571,99 kg.

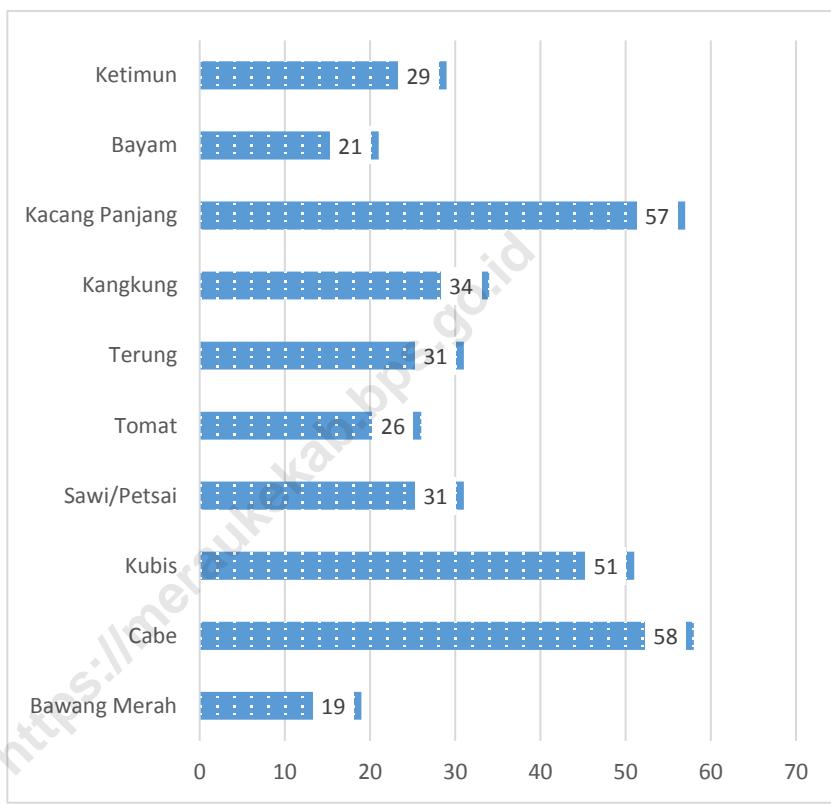
Gambar 13 Produksi Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)
Paddy Production by Subdistricts in Merauke Regency, 2017 (ton)



Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

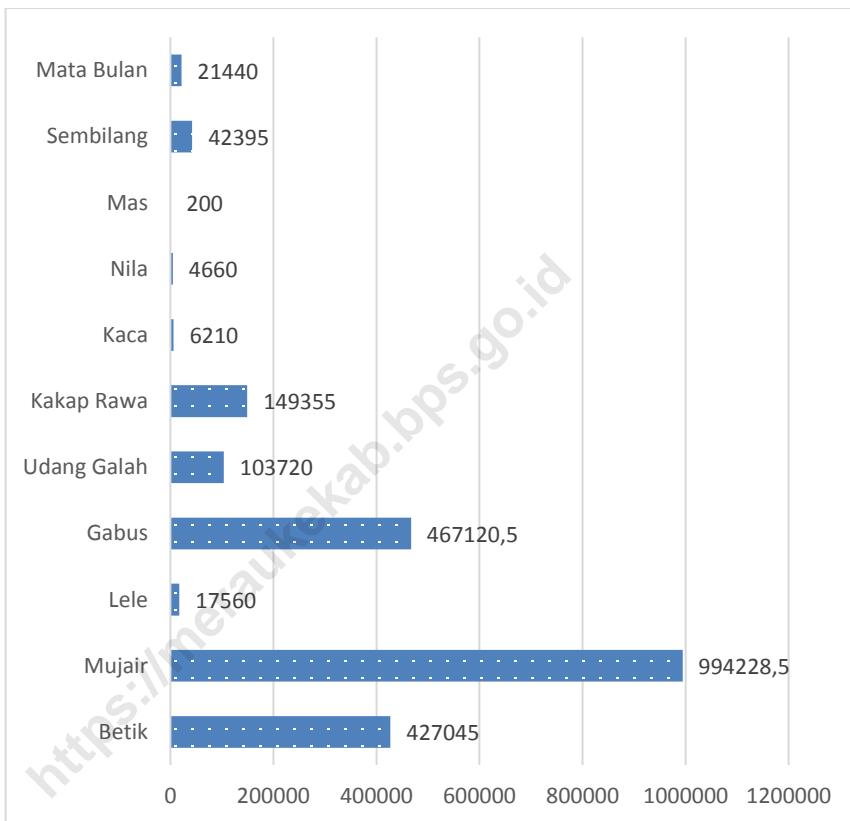
Gambar 14 Luas Panen Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Merauke,2017 (Ha)

Harvest Area of Vegetables by Kind of Vegetables in Merauke Regency, 2017 (Ha)



Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Gambar 15 Jumlah Produksi Ikan Untuk Konsumsi Lokal Bagian Perikanan Darat di Kabupaten Merauke,2017
Total Production of Fish For Consumption for Land Fish in Merauke Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Merauke/Fisheries Service of Merauke Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel
Table

5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Merauke (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Merauke Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irrigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
			(1)
1. Kimaam	0	260,00	260,00
2. Tabonji	0	215,00	215,00
3. Waan	0	140,0	140,0
4. Ilwayab	0	20,00	20,00
5. Okaba	0	124,00	124,00
6. Tubang	0	40,00	40,00
7. Ngguti	0	0,00	0,00
8. Kaptel	0	10,00	10,00
9. Kurik	0	7 810,00	7 810,00
10. Animha	0	175,00	175,00
11. Malind	0	3 602,00	3 602,00
12. Merauke	0	1 198,00	1 198,00
13. Naukenjerai	0	303,00	303,00
14. Semangga	0	5 151,00	5 151,00
15. Tanah Miring	0	8 424,00	8 424,00
16. Jagebob	0	914,00	914,00
17. Sota	0	19,00	19,00
18. Muting	0	115,00	115,00
19. Elikobel	0	474,00	474,00
20. Ulilin	0	256,00	256,00
Merauke	0	29 250,00	29 250,00

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel *Table* **5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke (hektar), 2017
*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Merauke Regency (hectare), 2017***

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kimaam	0	515,00	30,00
2. Tabonji	0	106,00	0,00
3. Waan	0	102,00	14,00
4. Ilwayab	0	92,00	3,00
5. Okaba	0	43,00	0,00
6. Tubang	0	66,00	0,00
7. Ngguti	0	14,00	0,00
8. Kapitel	0	21,00	0,00
9. Kurik	0	81,00	873,00
10. Animha	0	55,00	48,00
11. Malind	0	138,00	216,00
12. Merauke	0	81,00	58,00
13. Naukenjerai	0	68,00	36,00
14. Semangga	0	130,00	279,00
15. Tanah Miring	0	210,00	78,00
16. Jagebob	0	894,00	4 218,00
17. Sota	0	87,00	667,00
18. Muting	0	88,00	2 912,00
19. Elikobel	0	230,00	1 150,00
20. Ullilin	0	222,00	678,00
Merauke	0	3 243,00	11260,00

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel
Table

5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2017

Kecamatan Subdistricts	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)
1. Kimaam	87,00	128,00
2. Tabonji	125,00	25,00
3. Waan	106,00	0,00
4. Ilwayab	0,00	0,00
5. Okaba	88,00	0,00
6. Tubang	40,00	0,00
7. Ngguti	0,00	0,00
8. Kapitel	20,00	0,00
9. Kurik	11 705,00	0,00
10. Animha	58,00	0,00
11. Malind	6 033,00	75,00
12. Merauke	1 169,00	125,00
13. Naukenjerai	548,00	2,00
14. Semangga	7 961,00	25,00
15. Tanah Miring	13 437,00	150,00
16. Jagebob	574,00	479,00
17. Sota	0,00	18,00
18. Muting	62,00	0,00
19. Elikobel	307,50	71,00
20. Ulilin	155,00	92,00
Merauke	42 475,50	1 190,00

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi/*Statistic Report of Food Crops, paddy*

Tabel
Table

5.1.4 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict in Merauke Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Luas Tanam <i>Plant Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kimaam	301,00	256,00	768,00	3,00
2. Tabonji	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Waan	85,00	85,00	255,00	3,00
4. Ilwayab	10,00	10,00	30,00	3,00
5. Okaba	68,50	55,00	165,00	3,00
6. Tubang	4,00	4,00	12,00	3,00
7. Ngguti	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Kaptel	5,00	5,00	15,00	3,00
9. Kurik	15 548,00	14 799,00	63 635,70	4,30
10. Animha	79,00	79,00	237,00	3,00
11. Malind	6 809,50	6 543,50	27 482,70	4,20
12. Merauke	1 563,00	1 563,00	5 939,40	3,80
13. Naukenjerai	396,00	394,00	1 182,00	3,00
14. Semangga	9 138,00	9 038,00	43 382,40	4,80
15. Tanah Miring	14 299,00	13 655,00	61 447,50	4,50
16. Jagebob	810,00	752,00	3 008,00	4,00
17. Sota	7,50	6,50	22,04	3,39
18. Muting	3,50	3,50	9,45	2,70
19. Elikobel	77,25	77,25	236,00	3,06
20. Ulilin	118,50	118,50	379,20	3,20
Merauke	49 322,75	47 444,25	208 206,38	4,39

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Merauke/Food Crops Service of Merauke Regency

Tabel
Table

5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Corn by Subdistrict in Merauke Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Luas Tanam <i>Plant Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kimaam	2,00	2,00	4,40	2,20
2. Tabonji	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Waan	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Ilwayab	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Okaba	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Tubang	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Ngguti	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Kaptel	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kurik	32,00	32,00	96,00	3,00
10. Animha	1,00	1,00	2,00	2,00
11. Malind	28,00	28,00	84,00	3,00
12. Merauke	5,00	5,00	13,00	2,60
13. Naukenjerai	9,00	9,00	19,80	2,20
14. Semangga	38,00	38,00	133,00	3,50
15. Tanah Miring	47,00	47,00	150,40	3,20
16. Jagebob	52,75	52,75	168,80	3,20
17. Sota	2,50	2,50	5,50	2,20
18. Muting	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Elikobel	1,00	1,00	3,00	3,00
20. Ulilin	41,75	41,75	116,90	2,80
Merauke	260,00	260,00	796,80	3,06

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Merauke/*Food Crops Service of Merauke Regency*

Catatan : luas tanam dan luas panen di distrik tabonji belum ada datanya

Tabel
Table

5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Cassava by Subdistrict in Merauke Regency, 2017

Kecamatan Subdistricts	Luas Tanam Plant Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kimaam	34,00	34,00	680,00	20,00
2. Tabonji	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Waan	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Ilwayab	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Okaba	6,00	6,00	90,00	15,00
6. Tubang	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Ngguti	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Kaptel	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kurik	30,00	30,00	600,00	20,00
10. Animha	5,00	5,00	75,00	15,00
11. Malind	16,00	16,00	352,00	22,00
12. Merauke	13,00	13,00	208,00	16,00
13. Naukenjerai	10,00	10,00	140,00	14,00
14. Semangga	12,00	12,00	180,00	15,00
15. Tanah Miring	25,00	25,00	450,00	18,00
16. Jagebob	90,00	90,00	1 800,00	20,00
17. Sota	43,00	43,00	774,00	18,00
18. Muting	0,00	0,00	0,00	105,00
19. Elikobel	1,00	1,00	20,00	20,00
20. Ullilin	32,00	32,00	800,00	25,00
‘Merauke	317,00	317,00	6 169,00	19,46

0054umber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Merauke/Food Crops Service of Merauke Regency

Tabel
Table

5.1.7 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Sweet Potatoes by Subdistrict in Merauke Regency, 2017

Kecamatan Subdistricts	Luas Tanam Plant Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kimaam	30,00	30,00	330	11,00
2. Tabonji	0,00	0,00	0,00	10,00
3. Waan	0,00	0,00	0,00	13,00
4. Ilwayab	0,00	0,00	0,00	10,00
5. Okaba	8,00	8,00	104	13,00
6. Tubang	0,00	0,00	0,00	10,00
7. Ngguti	0,00	0,00	0,00	10,00
8. Kaptel	0,00	0,00	0,00	10,00
9. Kurik	10,00	10,00	130	13,00
10. Animha	6,00	6,00	66	11,00
11. Malind	19,00	19,00	228	12,00
12. Merauke	7,00	7,00	74,9	10,70
13. Naukenjerai	5,00	5,00	56	11,20
14. Semangga	11,00	11,00	132	12,00
15. Tanah Miring	69,00	69,00	897	13,00
16. Jagebob	10,00	10,00	130	13,00
17. Sota	33,00	33,00	415,8	12,60
18. Muting	0,00	0,00	0,00	10,00
19. Elikobel	1,00	1,00	12	12,00
20. Ulilin	11,00	11,00	121	11,00
Merauke	220,00	220,00	2 696,70	12,26

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Merauke/Food Crops Service of Merauke Regency

Tabel
Table

**5.1.8 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah
Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017**
***Harvested Area, Production, and Productivity of Peanuts by
Subdistrict in Merauke Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Luas Tanam <i>Plant Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kimaam	8,00	8,00	15,20	1,90
2. Tabonji	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Waan	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Ilwayab	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Okaba	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Tubang	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Ngguti	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Kaptel	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kurik	13,00	13,00	26,00	2,00
10. Animha	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Malind	28,00	28,00	61,60	2,20
12. Merauke	0,00	0,00	0,00	0,00
13. Naukenjerai	1,00	1,00	1,40	1,40
14. Semangga	0,00	0,00	4,80	1,60
15. Tanah Miring	2,00	2,00	3,40	1,70
16. Jagebob	199,00	199,00	417,90	2,10
17. Sota	4,00	4,00	5,60	1,40
18. Muting	4,00	4,00	0,00	0,00
19. Elikobel	2,00	2,00	3,80	1,90
20. Ulilin	24,00	24,00	43,20	1,80
Merauke	281,00	281,00	578,10	2,06

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Merauke/*Food Crops Service of Merauke Regency*

Tabel
Table

**5.1.9 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Hijau
Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Harvested Area, Production, and Productivity of Green
Beans by Subdistrict in Merauke Regency, 2017**

Kecamatan Subdistricts	Luas Tanam Plant Area (ha)	Luas Panen Harvested Area (ha)	Produksi Production (ton)	Produktivitas Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kimaam	1,00	1,00	1,00	1,00
2. Tabonji	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Waan	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Ilwayab	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Okaba	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Tubang	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Ngguti	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Kaptel	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kurik	6,00	6,00	9,00	1,50
10. Animha	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Malind	4,00	4,00	8,00	2,00
12. Merauke	5,00	5,00	3,00	0,60
13. Naukenjerai	5,00	5,00	4,00	0,80
14. Semangga	13,00	13,00	23,40	1,80
15. Tanah Miring	5,00	5,00	9,00	1,80
16. Jagebob	8,00	8,00	16,00	2,00
17. Sota	0,00	0,00	0,00	0,00
18. Muting	0,00	0,00	0,00	0,00
19. Elikobel	0,00	0,00	0,00	2,00
20. Ulilin	0,00	0,00	0,00	1,60
Merauke	47,00	47,00	73,40	1,56

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Merauke/Food Crops Service of Merauke Regency

Tabel 5.1.10 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017
Table 5.1.10 Harvested Area, Production, and Productivity of Soya Beans by Subdistrict in Merauke Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Luas Tanam <i>Plant Area</i> (ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Productivity</i> (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kimaam	1,00	1,00	1,00	1,00
2. Tabonji	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Waan	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Ilwayab	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Okaba	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Tubang	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Ngguti	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Kaptel	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Kurik	23,00	23,00	46,00	2,00
10. Animha	0,00	0,00	0,00	0,00
11. Malind	3,00	3,00	3,90	1,30
12. Merauke	3,00	3,00	6,00	2,00
13. Naukenjerai	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Semangga	0,00	0,00	0,00	0,80
15. Tanah Miring	6,00	6,00	10,80	1,80
16. Jagebob	31,00	31,00	46,50	1,50
17. Sota	1,00	1,00	0,50	0,50
18. Muting	0,00	0,00	0,00	0,50
19. Elikobel	0,00	0,00	0,00	0,80
20. Ulilin	31,00	31,00	24,80	0,80
Merauke	99,00	99,00	139,50	1,41

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Merauke/Food Crops Service of Merauke Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel
Table

5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Merauke (ha), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistricts and Kind of Plant in Merauke Regency (ha), 2017

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Bawang Merah <i>Shallots</i>	Cabe Chilli	Kubis <i>Cabbages</i>	Sawi/Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kimaam	-	-	-	-	-
2. Tabonji	-	-	-	-	-
3. Waan	-	-	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-	-	-
5. Okaba	0,00	1,00	0,00	2,00	1,00
6. Tubang	-	-	-	-	-
7. Ngguti	-	-	-	-	-
8. Kaptel	-	-	-	-	-
9. Kurik	1,00	6,00	0,00	2,00	1,00
10. Animha	-	-	-	-	-
11. Malind	2,00	3,00	8,00	7,00	3,00
12. Merauke	1,00	6,00	3,00	4,00	1,00
13. Naukenjerai	-	-	-	-	-
14. Semangga	0,00	16,00	1,00	7,00	13,00
15. Tanah Miring	14,00	16,00	1,00	2,00	2,00
16. Jagebob	1,00	4,00	0,00	4,00	1,00
17. Sota	0,00	1,00	33,00	0,00	1,00
18. Muting	-	-	-	-	-
19. Elikobel	0,00	1,00	0,00	0,00	1,00
20. Ulilin	0,00	5,00	5,00	5,00	4,00
Merauke	19,00	58,00	51,00	31,00	26,00

Sumber/Source: Dinas pertanian Kabupaten Merauke/

Lanjutan Tabel 5.2.1/Continued Table 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Terung <i>Egg Plant</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Kacang Panjang <i>String Bean</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kimaam	-	-	-	-	-
2. Tabonji	-	-	-	-	-
3. Waan	-	-	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-	-	-
5. Okaba	-	-	-	-	-
6. Tubang	-	-	-	-	-
7. Ngguti	-	-	-	-	-
8. Kaptel	-	-	-	-	-
9. Kurik	4,00	5,00	9,00	1,00	3,00
10. Animha	-	-	-	-	-
11. Malind	3,00	7,00	6,00	3,00	3,00
12. Merauke	2,00	3,00	3,00	3,00	0,00
13. Naukenjerai	-	-	-	-	-
14. Semangga	9,00	6,00	16,00	6,00	12,00
15. Tanah Miring	5,00	2,00	12,00	1,00	4,00
16. Jagebob	1,00	5,00	3,00	1,00	1,00
17. Sota	1,00	0,00	2,00	0,00	0,00
18. Muting	-	-	-	-	-
19. Elikobel	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
20. Ulilin	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Merauke	31,00	34,00	57,00	21,00	29,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Merauke/Agriculture department through Agriculture survey for horticulture

Tabel
Table

5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Merauke (ton), 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistricts and Kind of Plant in Merauke Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Bawang Merah <i>Shallots</i>	Cabe Chilli	Kubis <i>Cabbages</i>	Sawi/Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomatoes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kimaam	-	-	-	-	-
2. Tabonji	-	-	-	-	-
3. Waan	-	-	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-	-	-
5. Okaba	0,00	64,00	0,00	342	166
6. Tubang	-	-	-	-	-
7. Ngguti	-	-	-	-	-
8. Kaptel	-	-	-	-	-
9. Kurik	90,00	384,00	2 241,00	342,00	498,00
10. Animha	-	-	-	-	-
11. Malind	180,00	192,00	1 992,00	1 197,00	498,00
12. Merauke	90,00	384,00	747,00	684,00	166,00
13. Naukenjerai	-	-	-	-	-
14. Semangga	0,00	1 024,00	249,00	1 197,00	2 158,00
15. Tanah Miring	1 260,00	1 024,00	249,00	342,00	332,00
16. Jagebob	90,00	256,00	0,00	684,00	166,00
17. Sota	0,00	64,00	8 217,00	0,00	166,00
18. Muting	-	-	-	-	-
19. Elikobel	0,00	64,00	0,00	0,00	166,00
20. Ulilin	0,00	320,00	1 245,00	855,00	664
Merauke	1 710,00	3 712,00	14 940,00	5 301,00	4 814,00

Lanjutan Tabel 5.2.2 /Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Terung <i>Egg Plant</i>	Kangkung <i>Water Spinach</i>	Kacang Panjang <i>String Bean</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kimaam	-	-	-	-	-
2. Tabonji	-	-	-	-	-
3. Waan	-	-	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-	-	-
5. Okaba	-	-	-	-	-
6. Tubang	-	-	-	-	-
7. Ngguti	-	-	-	-	-
8. Kaptel	-	-	-	-	-
9. Kurik	320,00	510,00	378,00	98,70	282,00
10. Animha	-	-	-	-	-
11. Malind	240,00	714,00	252,00	296,10	282,00
12. Merauke	160,00	306,00	126,00	296,1	0,00
13. Naukenjerai	-	-	-	-	-
14. Semangga	720,00	612,00	672,00	592,20	1 128,00
15. Tanah Miring	400,00	204,00	504,00	98,70	376,00
16. Jagebob	80,00	510,00	126,00	98,70	94,00
17. Sota	80,00	0,00	84,00	0,00	0,00
18. Muting	-	-	-	-	-
19. Elikobel	80,00	102,00	42,00	98,70	94,00
20. Ulilin	400,00	510,00	210,00	493,50	470,00
Merauke	2 480,00	3 468,00	2 394,00	2 072,70	2 726,00

Sumber/Source: Dinas pertanian Kabupaten Merauke

5.3 PERKEBUNAN/*PLANTATION*

Tabel
Table

5.3.1 Luas Lahan Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Merauke, 2017 (ha)
Estate Crops Area by Subdistrict and Type of Plant in Merauke Regency, 2017 (ha)

Kecamatan Subdistrict	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Crude Palm Oil</i>	Lada Pepper	Jambu Mete <i>Cashew Fruit</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kimaam	-	104,00	-	-	-	6,00
2. Tabonji	-	75,00	-	-	-	5,00
3. Waan	-	150,00	-	-	-	25,00
4. Ilwayab	-	30,00	-	-	-	5,00
5. Okaba	-	3 215,00	-	-	-	10,00
6. Tubang	-	50,00	-	-	-	10,00
7. Ngguti	-	25,00	11 631,05	-	-	-
8. Kaptel	-	15,00	-	-	-	44,00
9. Kurik	-	1 008,00	-	-	-	3,00
10. Animha	50,00	18,00	-	-	-	5,00
11. Malind	-	475,00	-	-	-	5,00
12. Merauke	-	837,00	-	-	-	10,00
13. Naukenjerai	-	425,00	-	-	-	13,00
14. Semangga	-	30,00	-	-	-	7,00
15. Tanah Miring	112,00	20,00	-	-	-	5,00
16. Jagebob	757,00	27,00	403,00	2,00	668,00	2,00
17. Sota	213,00	20,00	-	-	-	36,00
18. Muting	980,00	127,00	15 672,05	6,00	-	7,00
19. Elikobel	874,00	15,00	-	-	-	2,00
20. Ulilin	895,00	60,00	10 443,00	4,00	-	7,00
Jumlah/ Total	3 881,00	6 726,00	38 149,10	12,00	668,00	207,00

Lanjutan Tabel 5.3.1 /Continued Table 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kapuk Randu <i>Kapok</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Jarak <i>Castor</i>	Tebu <i>Sugar Cane</i>	Vanili <i>Vanilla</i>	Jahe <i>Gingger</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kimaam	48,00	-	-	-	-	-
2. Tabonji	-	-	-	-	-	-
3. Waan	-	-	-	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-	-	-	-
5. Okaba	-	23,00	-	-	-	-
6. Tubang	-	-	-	-	-	-
7. Ngguti	-	-	-	-	-	-
8. Kaptel	-	-	-	-	-	-
9. Kurik	20,00	15,00	-	115,00	-	-
10. Animha	-	-	-	-	-	-
11. Malind	-	-	-	-	-	-
12. Merauke	2,00	8,00	-	-	-	-
13. Naukenjerai	-	60,00	-	-	-	-
14. Semangga	20,00	7,00	-	-	-	-
15. Tanah Miring	20,00	5,00	-	-	-	-
16. Jagebob	50,00	18,00	-	-	-	25,00
17. Sota	-	60,00	-	-	0,50	21,10
18. Muting	44,00	11,00	-	-	-	25,00
19. Elikobel	-	-	-	-	-	25,00
20. Ulilin	-	-	-	-	-	20,00
Jumlah/ Total	204,00	207,00	-	115,00	0,50	116,10

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Merauke/Forest and Estate Service of Merauke Regency

Tabel
Table

5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)
Production of Estate Crops by Subdistrict and Type of Plant in Merauke Regency, 2017 (ton)

Kecamatan Subdistrict	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Crude Palm Oil</i>	Lada <i>Pepper</i>	Jambu Mete <i>Cashew Fruit</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kimaam	-	9,60	-	-	-	0,15
2. Tabonji	-	-	-	-	-	0,12
3. Waan	-	-	-	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-	-	-	0,12
5. Okaba	-	296,82	-	-	-	0,25
6. Tubang	-	4,62	-	-	-	0,25
7. Ngguti	-	-	-	-	-	-
8. Kapitel	-	-	-	-	-	-
9. Kurik	-	97,22	-	-	-	0,25
10. Animaha	-	-	-	-	-	0,12
11. Malind	-	-	-	-	-	0,12
12. Merauke	-	137,84	-	-	-	0,25
13. Naukenjerai	-	0,50	-	-	-	0,32
14. Semangga	14,66	1,00	-	-	-	0,17
15. Tanah Miring	38,89	-	-	-	-	0,12
16. Jagebob	5,76	2,49	-	-	36,00	0,05
17. Sota	48,31	-	-	-	-	0,15
18. Muting	37,18	11,73	-	2,50	-	0,17
19. Elikobel	23,04	-	-	1,00	-	0,05
20. Ullilin	30,00	5,54	-	2,00	-	0,17
Jumlah/ Total	197,85	567,36	-	5,50	36,00	2,85

Lanjutan Tabel 5.3.2 /Continued Table 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Kapuk Randu <i>Kapok</i>	Kemiri <i>Candlenut</i>	Jarak <i>Castor</i>	Tebu <i>Sugar Cane</i>	Vanili <i>Vanilla</i>	Jahe <i>Gingger</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kimaam	5,11	-	-	-	-	-
2. Tabonji	-	-	-	-	-	-
3. Waan	-	-	-	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-	-	-	-
5. Okaba	-	-	-	-	-	-
6. Tubang	-	-	-	-	-	-
7. Ngguti	-	-	-	-	-	-
8. Kaptel	-	-	-	-	-	-
9. Kurik	11,39	-	-	-	-	-
10. Animha	-	-	-	-	-	-
11. Malind	-	-	-	-	-	-
12. Merauke	3,41	-	-	-	-	5,00
13. Naukenjerai	-	31,82	-	-	-	-
14. Semangga	12,24	-	-	-	-	-
15. Tanah Miring	8,94	-	-	-	-	-
16. Jagebob	15,01	-	-	-	-	50,00
17. Sota	-	31,00	-	-	-	23,00
18. Muting	4,68	-	-	-	-	50,00
19. Elikobel	-	-	-	-	-	50,00
20. Ulilin	-	-	-	-	-	45,00
Jumlah/ Total	60,77	62,82	-	-	-	223,00

Sumber/Source: Dinas Perkebunan Kabupaten Merauke/Forest and Estate Service of Merauke Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Merauke, 2017
Table Livestocks Population by Subdistrict and Kind of Livestocks in Merauke, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/ Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse	Kambing/ Goat	Babi/ Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kimaam	72	-	18	68	165
2. Tabonji	-	5	-	-	9
3. Waan	13	-	-	-	17
4. Ilwayab	15	-	-	-	81
5. Okaba	1 259	-	94	95	165
6. Tubang	97	-	8	-	195
7. Ngguti	66	-	-	-	108
8. Kaptel	72	-	-	-	15
9. Kurik	5 447	156	285	1 326	850
10. Animha	872	-	17	-	9
11. Malind	3 078	315	169	1 128	122
12. Merauke	3 416	42	440	731	4 453
13. Naukenjerai	3 281	-	73	172	491
14. Semangga	5 235	3	253	2 361	283
15. Tanah Miring	5 715	40	286	2 271	1 611
16. Jagebob	3 409	-	100	356	114
17. Sota	1 005	-	22	45	97
18. Muting	832	-	74	74	116
19. Elikobel	953	-	109	57	42
20. Ulilin	2 086	-	26	69	44
Merauke	36 923	561	1 973	8 753	8 987

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ *Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency*

catatan : data belum tersedia

Tabel 5.4.2 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Merauke, 2017 (kg)
Table Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestocks in Merauke Regency, 2017 (kg)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong/ <i>Cow</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	Kuda/ <i>Horse</i>	Kambing/ <i>Goat</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kimaam					
2. Tabonji					
3. Waan					
4. Ilwayab					
5. Okaba					
6. Tubang					
7. Ngguti					
8. Kapitel					
9. Kurik					
10. Animha					
11. Malind					
12. Merauke					
13. Naukenjerai					
14. Semangga					
15. Tanah Miring					
16. Jagebob					
17. Sota					
18. Muting					
19. Elikobel					
20. Ulilin					

Merauke

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ *Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency*
 catatan : data belum tersedia

Tabel 5.4.3 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultries in Merauke Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Free Range Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kimaam	5,770	-	-	-
2. Tabonji	2,776	-	-	-
3. Waan	1,280	-	-	-
4. Ilwayab	1,105	-	-	-
5. Okaba	26,742	-	-	-
6. Tubang	12,206	-	-	-
7. Ngguti	3,829	-	-	-
8. Kapitel	3.171	-	-	-
9. Kurik	166,235	3,848	-	3,976
10. Animha	5,731	-	-	162
11. Malind	28,497	-	-	2,688
12. Merauke	60,131	195,559	377,657	3,473
13. Naukenjerai	25,668	-	-	753
14. Semangga	226,784	91,355	94,951	7,411
15. Tanah Miring	222,455	28,172	3,874	7,240
16. Jagebob	143,836	-	-	2,303
17. Sota	8,675	-	539	708
18. Muting	50,588	-	-	1,477
19. Elikobel	110,689	-	-	989
20. Uilin	89,748	-	-	985
Merauke	1,195,920	318,934	477,022	33,010

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ *Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency*

catatan : data belum tersedia

**Tabel 5.4.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis
Table Unggas di Kabupaten Merauke, 2017 (kg)**
**Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultries in
Merauke Regency, 2017 (kg)**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Free Range Chicken</i>	Ayam Petelor <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kimaam				
2. Tabonji				
3. Waan				
4. Ilwayab				
5. Okaba				
6. Tubang				
7. Ngguti				
8. Kaptel				
9. Kurik				
10. Animha				
11. Malind				
12. Merauke				
13. Naukenjerai				
14. Semangga				
15. Tanah Miring				
16. Jagebob				
17. Sota				
18. Muting				
19. Elikobel				
20. Ulilin				

Merauke

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ *Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency*
catatan : data belum tersedia

Tabel 5.4.5 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Merauke, 2017

**Poultry Eggs Production by Subdistrict and Kind of Poultries
in Merauke Regency, 2017**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Free Range Chicken</i>	Ayam Petelor <i>Laying Pullet</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kimaam			
2. Tabonji			
3. Waan			
4. Ilwayab			
5. Okaba			
6. Tubang			
7. Ngguti			
8. Kapitel			
9. Kurik			
10. Animha			
11. Malind			
12. Merauke			
13. Naukenjerai			
14. Semangga			
15. Tanah Miring			
16. Jagebob			
17. Sota			
18. Muting			
19. Elikobel			
20. Ulilin			

Merauke

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ *Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency*
catatan : data belum tersedia

Tabel 5.4.6 Jumlah Ternak yang dipotong di RPH, 2017
Table Number of Livestock Slaughtered at RPH, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kimaam					
2. Tabonji					
3. Waan					
4. Ilwayab					
5. Okaba					
6. Tubang					
7. Ngguti					
8. Kaptel					
9. Kurik					
10. Animha					
11. Malind					
12. Merauke					
13. Naukenjerai					
14. Semangga					
15. Tanah Miring					
16. Jagebob					
17. Sota					
18. Muting					
19. Elikobel					
20. Ulilin					

Merauke

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Merauke/ *Livestock and Animal Health Service of Merauke Regency*

catatan : data belum tersedia

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel
Table

5.5.1 Produksi Ikan untuk Konsumsi Lokal Menurut Jenis dan Nilai di Kabupaten Merauke, 2017
Fish Production for Local Consumption by Kind and Value of Merauke Regency, 2017

Jenis Ikan <i>Kind of Fisheries</i>	Produksi <i>Production (kg)</i>	Nilai Produksi <i>Production Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
A. Perikanan Laut		
1. Bandang	249 398	9 975 920 000
2. Bawal	317 230	12 689 200 000
3. Layur	9 200	368 000 000
4. Bulanak	326 890	13 075 600 000
5. Ayam Laut	-	-
6. Bubara	133 448	5 337 920 000
7. Duri	133 996	5 359 840 000
8. Gurita	50	2 000 000
9. Kakap	1 203 064,83	48 122 593 200
10. Kembung	680 454	27 218 160 000
11. Kuru	653 665,66	26 146 626 400
12. Layang	616 763	24 670 520 000
13. Kurisi	-	-
14. Mata Bulan	-	-
15. Ketambong	-	-
16. Pari	☒ 1 593	63 720 000
17. Sembilan	-	-
18. Paha/Tembuk	684 436,50	27 377 460 000
19. Tenggiri	182 171	7 286 840 000
20. Kepiting Bakau	274 639	13 731 950 000
21. Udang Putih	811 543	40 577 150 000
22. Cumi-cumi	129 840	6 492 000 000
23. Sotong	104 100	5 205 000 000
24. Ikan Merah	39 950	1 598 000 000
25. Ekor kuning	-	-
26. Cakalang	185 000	7 400 000 000
27. Gulama	105	4 200 000
28. Kerapu	16	640 000
29. Tembang	85	3 400 000
Subtotal (A)	6 737 637,99	282 706 739 600

Lanjutan Tabel 5.5.1/Continued Table 5.5.1

Jenis Ikan <i>Kind of Fisheries</i>	Produksi <i>Production (kg)</i>	Nilai Produksi <i>Production Value (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
B. Perikanan Darat		
1. Betik	427 045	17 081 800 000
2. Mujair	994 228,50	39 769 140 000
3. Lele	17 560	702 400 000
4. Gabus	467 120,50	18 684 820 000
5. Udang Galah	103 720	5 186 000 000
6. Kakap Rawa	149 355	5 974 200 000
7. Kaca	6 210	248 400 000
8. Nila	4 660	186 400 000
9. Mas	200	8 000 000
10. Sembilang	42 395	1 695 800 000
11. Mata Bulan	21 440	857 600 000
Subtotal (B)	2 233 934	90 394 560 000
Jumlah/Total	8 971 571,99	373 101 299 600

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Merauke/*Fisheries Service of Merauke Regency*

Tabel 5.5.2 Perkembangan Produksi dan Nilai Produksi Perikanan, 2017
Table Number of Production and Production Value of Fisheries, 2017

Jenis Ikan <i>Kind of Fisheries</i>	Produksi (kg) <i>Production (kg)</i>	Produksi (Ekor) <i>Production (Ekor)</i>	Nilai Produksi (ribu rupiah) <i>Production Value (thousand rupiahs)</i>
(1)	(2)		(3)
A Ekspor			
.			
1. Ikan Beku Campuran	-	-	-
2. Udang Beku	-	-	-
3. Cumi Beku	-	-	-
B Antar			
. Pulau/Kabupaten			
1. Olahan	661 437,19	-	427 154 140 000
2. Ikan Beku Campuran	9 366 229	-	374 649 160 000
3. Udang Beku	24 888	-	1 244 400 000
4. Cumi-cumi	1 595 300	-	79 765 000 000
5. Kepiting	49 534	-	2 476 700 000
6. Kodok	-	15 130	75 650 000
7. Kura-kura	-	863	34 520 000
8. Ikan Hias	-	2 388 731	24 752 030 000
9. Udang Hias	-	30 803	231 022 500
C Lokal			
.			
1. Ikan Segar Campuran	7 547 729,99	-	301 909 199 600
2. Udang Segar	915 263	-	45 763 150 000
3. Cumi-Cumi/Sotong Segar	233 940	-	11 697 000 000
4. Kepiting Segar	274 639	-	13 731 950 000
5. Benih Ikan	-	65 900	76 680 000
Jumlah/Total	20 721 460,18	255 900	1 283 560 602 100

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Merauke/Fisheries Service of Merauke Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Hutan Menurut Fungsi dan Tipe Hutan di Kabupaten Merauke, 2017 (ha)
Table 5.6.1 Area of Forest by Function and Types of Forest in Merauke Regency, 2017 (ha)

Tipe Hutan <i>Type of Forest</i>	KSA/KPA	HL	Fungsi Hutan <i>Forest Function</i>			TUBUH AIR	APL	Jumlah <i>Total</i>
			HP	HPT	HPK			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
I. Hutan Primer/ <i>Primary Forest</i>								
1.Mangrove <i>Mangrove</i>	229 504	59 544	3 843	-	16 791	-	3 886	313 568
2.Rawa <i>Swamp</i>	50 904	15 414	68 949	-	160 775	-	2 619	298 661
3.Lahan Kering <i>Dry Land</i>	68 713	47	375 956	-	160 775	-	37 088	642 579
II. Hutan Sekunder/ <i>Secondary Forest</i>								
1.Mangrove <i>Mangrove</i>	3 678	962	-	-	2 524	-	478	7 642
2.Rawa <i>Swamp</i>	77 189	17 976	37 576	-	69 750	-	5 660	208 151
3.Lahan Kering <i>Dry Land</i>	117 759	6 714	214 672	-	135 520	-	53 985	528 650
III. Non Hutan/ Non- Forest	917 005	117 679	583 895	-	955 362	99 061	99 154	2 772 156
Jumlah/ Total	1 450 998	276 218	1 010 279	-	1 311 254	99 061	436 796	4 812 903

Sumber/Source: Bidang Konservasi Sumber Daya Alam Merauke/Natural Resource Conservation Sector of Merauke

Tabel

**5.6.2 Luas Taman Nasional, Swaka Margasatwa, Suaka Alam/
Taman Wisata dan Cagar Alam di Kabupaten Merauke, 2014
– 2017 (ha)**

**National Park Area, Wild Live Reserve, Nature Preserve and
Realin Pledge in Merauke Regency, 2014 – 2017 (ha)**

Rincian <i>Details</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Taman Nasional Wasur/ <i>Wasur National Park</i>	431 425,12	431 425,12	431 425,12	451 003,0
2. Suaka Marga Satwa/ <i>Animals Service</i>	±825 671,5	±825 671,5	±825 671,5	±827 228,2
- Pulau Pombo/ <i>Pombo Island</i>	100,00	100,00	100,00	100,00
- Pulau Dolok/ <i>Dolok Island</i>	±707 580,25	±707 580,25	±707 580,25	±707 580,25
- Danau Bian/ <i>Bian Lake</i>	110 463,62	110 463,62	110 463,62	110 463,62
- Pulau Savan/ <i>Savan island</i>	±7 527,62	±7 527,62	±7 527,62	±7 527,62
Sota/ <i>Enclave</i>				
3. Suaka Alam/ <i>Realin Park</i>	±64 445,77	±64 445,77	±64 445,77	±64 445,77
- Pulau Komolom/ <i>Komolom Island</i>	±64 445,77	±64 445,77	±64 445,77	±64 445,77
4. Cagar Alam/ <i>Realin Pledge</i>	92 704,00	92 704,00	92 704,00	92 704,00
- Bupul/ <i>Bupul Realin Pledge</i>	92 704,00	92 704,00	92 704,00	92 704,00
Jumlah/ <i>Total</i>	1 414 246,41	1 414 246,41	1 414 246,41	1 414 246,41

Sumber/Source: Bidang Konservasi Sumber Daya Alam Merauke/Natural Resource Conservation Sector of Merauke

Tabel 5.6.3 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke 2017 (ha)
Table Area of Forest and Water Areas by District in Merauke Regency, 2017 (ha)

Kecamatan Subdistricts	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	Suaka Pelestarian <i>Alam Nature Conservation Sanctuary</i>	Huutan Produksi <i>Production Forest</i>			Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Amount of Forest and Water Area</i>
			Terbatas <i>Limited</i>	Tetap <i>Constan</i>	Dapat Dikonfirmasi <i>Can be Confirmed</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Kimaam	-	-	-	-	-	-
2. Tabonji	-	-	-	-	-	-
3. Waan	-	-	-	-	-	-
4. Ilwayab	-	-	-	-	-	-
5. Okaba	-	-	-	-	-	-
6. Tubang	-	-	-	-	-	-
7. Ngguti	-	-	-	-	-	-
8. Kaptel	-	-	-	-	-	-
9. Kurik	-	-	-	-	-	-
10. Animha	-	-	-	-	-	-
11. Malind	-	-	-	-	-	-
12. Merauke	-	32 194,10	-	-	-	32 194,65
13. Naukenjerai	-	178 928,10	-	-	-	178 928,10
14. Semangga	-	-	-	-	-	-
15. Tanah Miring	-	-	-	-	-	-
16. Jagebob	-	-	-	-	-	-
17. Sota	-	221 301,36	-	-	-	221 302,36
18. Muting	-	-	-	-	-	-
19. Elikobel	-	-	-	-	-	-
20. Ulilin	-	-	-	-	-	-
Merauke	-	432 425,11	-	-	-	432 425,11

Sumber/Source: Bidang Konservasi Sumber Daya Alam Merauke/Natural Resource Conservation Sector of Merauke

BAB VI

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN MERAUKE



ARGO DAN KEHUTANAN



174



662



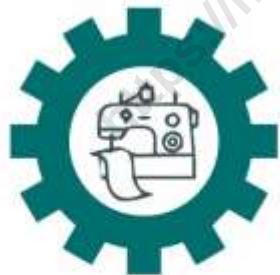
88



223



LOGAM DAN MESIN



TEKSTIL



62



262



23



75



KIMIA DAN ELEKTRONIK



JUMLAH UNIT USAHA



JUMLAH PEKERJA

<https://meraukekab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for*

- pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
- manufacturing and assembling.*
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

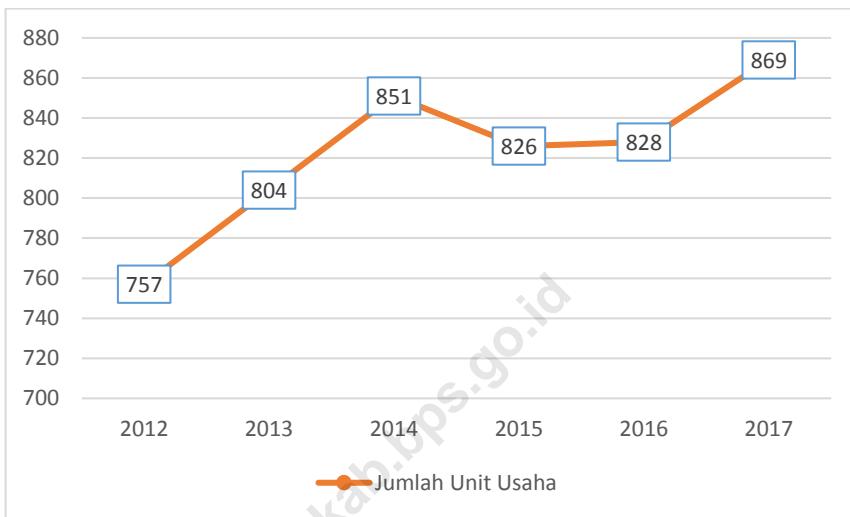
ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Industri Di tahun 2017 perindustrian di Kabupaten Merauke naik daripada tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 ada sebanyak 826 unit usaha di Kabupaten Merauke dan naik menjadi 869 unit usaha di tahun 2017.	Manufacturing <i>In 2017 manufacturing in Merauke Regency was decreasing. In 2016 there were 826 establishment unit in Merauke Regency and were decreasing became 869 establishment unit in 2017.</i>
 Sebagian besar unit usaha di Kabupaten Merauke adalah industri kecil non formal yaitu sebanyak 516 unit usaha. Meski begitu, industri kecil formal lebih banyak menyerap tenaga kerja dibandingkan industri kecil non formal. Untuk industri kecil formal, industry non formal dan industri menengah sebagian besar merupakan industri agro dan hasil kehutanan.	 <i>Most of establishment units in Merauke Regency were non formal small industry with 516 establishment unit. Altought, formal small industry was absorbing more employment compared to non formal small industry. For formal small industry, non formal small industry and also medium industry most of were agricultural and forestry industry.</i>
Energi Di tahun 2017 jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Merauke ada sebanyak 63.607 konsumen. Dimana listrik di wilayah di Kabupaten Merauke sudah mulai menjangkau hampir semua distrik walaupun beberapa distrik belum mencapai 24 jam. Jumlah konsumen PDAM di Kabupaten Merauke pada tahun 2017 ada sebanyak 3.421 konsumen. Dimana volume air yang disalurkan ke pelanggan PDAM ada sebanyak 637.294 m ³ . Volume ini	Energy <i>In 2017 total electricity consumer in Merauke regency were 63.607 consumers. Where electricity in area of Merauke regency start reaching all subdistrict even some subdistrict is not 24 hours a day yet.</i> <i>Consumen number of Water Supply Regional Company in Merauke regency in 2017 were 3.421 consumers. Where water volume which was being distributed to consumers of Water</i>

mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 yang menyalurkan sebanyak 622.090 m³ air bersih di Kabupaten Merauke.

Supply Regional Company were 637.294 m³. This volume was increasing compared to 2016 which distributed 622.090 m³ improved water in Merauke Regency.

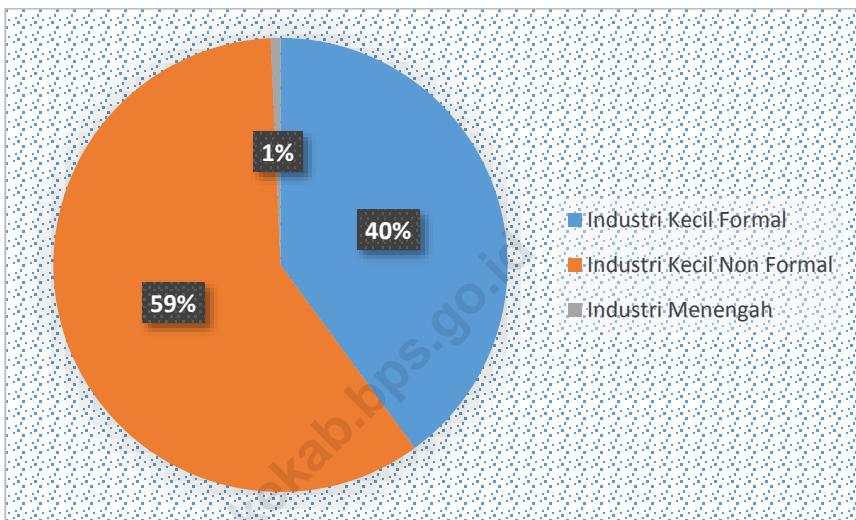
https://meraukekab.bps.go.id

Gambar 16 Jumlah Unit Usaha Industri di Kabupaten Merauke, 2017
Picture 16 Number of Industry Unit in Merauke Regency, 2017



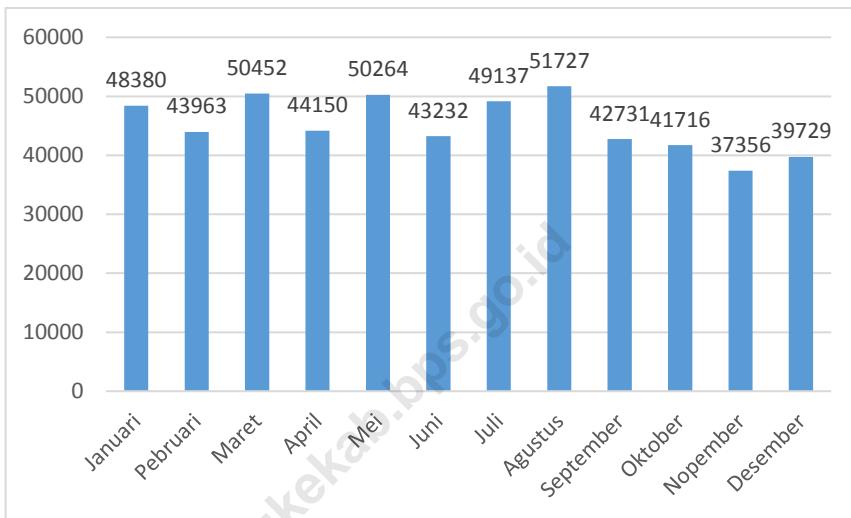
Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke/Industrial and Manufacturing of Merauke Regency

Gambar 17 Persentase Industri Menurut Klasifikasi di Kabupaten Merauke, 2017
Picture Percentage of Industry by Classification in Merauke Regency, 2017



Sumber/Source: : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke/*Industrial and Manufacturing of Merauke Regency*

Gambar Picture 18 Jumlah Volume Air Minum yang Disalurkan PDAM Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2017 (m^3)
Number of Water Supply Distributed by Water Company According by Month in Merauke Regency, 2017 (m^3)



Sumber/Source:PDAM Kabupaten Merauke/ Water Supply Company of Merauke Regency

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Kecil, Menengah, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Cabang Industri, 2017
Table Number of Small Industries, Medium Industries, Workers, Investment, and Output Value by Industries Classification, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industries Classification</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (000 Rp)	Nilai Produksi <i>Output Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Kecil Formal <i>Formal of Small Industries</i>	347	1 222	13 50 915	88 818 869
2. Industri Kecil Non Formal <i>Non Formal of Small Industries</i>	516	1124	2 633 200	11 550 850
3. Industri Menengah <i>Medium Industries</i>	6	56	3 568 000	6 968 518
Jumlah/Total	869	2 402	19 702 115	107 338 237

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke/*Industrial and Manufacturing of Merauke Regency*

Tabel 6.1.2 Jumlah Industri Kecil Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Formal Small Industries by Industries Classification in Merauke Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industries Classification</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value (000 Rp)</i>	Nilai Produksi <i>Output Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Tekstil dan Aneka/ <i>Textil and All Sort of Industries</i>	62	262	1 110 500	8 850 219
2. Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut/ <i>Metal,Machine and Transportation</i>	88	223	2 163 800	5 412 250
3. Industri Agro dan Hasil Kehutanan/ <i>Chemistry Agro and Forestry</i>	174	662	10 226 225	71 402 650
4. Industri Kimia dan Elektronika/ <i>Kimia and Electronica Industries</i>	23	75	1 110 890	3 153 750
Jumlah/Total	347	1 222	13 500 915	88 818 869

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke/*Industrial and Manufacturing of Merauke Regency*

Tabel 6.1.3 Jumlah Industri Kecil Non Formal Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2017

Number of Non Formal Small Industries by Industries Classification in Merauke Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industries Classification</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value (000 Rp)</i>	Nilai Produksi <i>Output Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Tekstil dan Aneka <i>Textil and All Sort of Industries</i>	75	127	450 650	3 325 650
2. Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut/ <i>Metal,Machine and Transportation</i>	187	342	1 650 650	3 899 250
3. Industri Agro dan Hasil Kehutanan/ <i>Chemistry Agro and Forestry</i>	189	454	266 150	2 550 500
4. Industri Kimia dan Elektronika <i>Kimia and Electronica Industries</i>	65	201	265 750	1 775 450
Jumlah/Total	516	1 124	2 633 200	11 550 850

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke/*Industrial and Manufacturing of Merauke Regency*

Tabel 6.1.4 Jumlah Industri Menengah Menurut Cabang Industri di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Medium Industries by Industries Classification in Merauke Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industries Classification</i>	Unit Usaha <i>Number of Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Worker Employed</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value (000 Rp)</i>	Nilai Produksi <i>Output Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Tekstil dan Aneka <i>Textil and All Sort of Industries</i>	-	-	-	-
2. Industri Logam, Mesin dan Alat Angkut <i>Metal,Machine and Transportation</i>	-	-	-	-
3. Industri Agro dan Hasil Kehutanan <i>Chemistry Agro and Forestry</i>	5	51	3 068 000	5 718 518
4. Industri Kimia dan Elektronika <i>Kimia and Electronica Industries</i>	1	5	500 000	1 250 000
Jumlah/Total	6	56	3 568 000	6 968 518

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke/*Industrial and Manufacturing of Merauke Regency*

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN, 2011-2014

Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level, 2011-2017

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Connected Power</i> (KVA)	Produksi Listrik <i>Production of Electricity</i> (KWh)	Listrik Terjual <i>Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Usage</i> (KWh)	Susut/ Hilang <i>Loss</i> (KWh)	Pelanggan <i>Customer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
2011	24093	72333855	64724046	-	7609809	-
2012	24242	82200899	74516167	-	7684732	-
2013	25420	91468159	84332049	-	7136110	-
2014	25420	99829053	91343583	-	8485470	-
2015	80 246 915	10 918 568	108 615 202	-	-	56 897
2016	86 458 952	11 684 770	123 575 016	-	-	59 119
2017	96 859 750	13 230 581	127 286 992	-	-	63 607

Sumber/Source:PLN Wilayah Papua Cabang Merauke/State Electricity Company Region Papua, Branch Merauke

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2012-2017
Table 6.2.2 Number of Electricity Customer by Subdistrict in Merauke Regency, 2012-2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2012 (1)	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017
1. Kimaam	188	215	285			
2. Waan	-	-	-			
3. Tabonji	-	-	-			
4. Ilwayab	-	-	-			
5. Okaba	140	168	240			
6. Tubang	-	-	-			
7. Ngguti	-	-	-			
8. Kapitel	-	-	-			
9. Kurik	3 277	3 788	3.816			
10. Malind	1 650	2 264	2.402			
11. Animha	-	-	-			
12. Merauke	18 705	21 045	23 654			
13. Semangga	3 976	4 240	4.808			
14. Tanah Miring	2 665	3 448	3.742			
15. Jagebob	1 265	1 329	1 565			
16. Sota	539	635	709			
17. Naukenjerai	-	-	106			
18. Muting	142	540	585			
19. Elikobel	288	522	878			
20. Ulilin	695	748	544			
Jumlah/Total	33530	38942	43334			

Sumber/Source:PLN Wilayah Papua Cabang Merauke/State Electricity Company Region Papua, Branch Merauke

Catatan : Data Belum Tersedia

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017

Number of Water Supply Customers by Type of Consumers in Merauke Regency, 2013 – 2017

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number of Customer</i>				
	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)
1. Rumah Tempat Tinggal <i>Household</i>	3 087	3 088	3 140	3 258	3 143
2. Hotel/Obyek Wisata <i>Hotel/Tourist Facilities</i>	-	-	-	-	-
3. Badan-badan Sosial dan Rumah Sakit <i>Social Institution and Hospitals</i>	52	52	48	47	41
4. Umum <i>Public</i>	-	-	-	-	-
5. Pertokoan & Industri <i>Shops and Industries</i>	184	185	214	225	201
6. Instansi Pemerintah <i>Government</i>	38	38	42	36	34
7. Pelabuhan <i>Port</i>	1	1	2	2	2
8. Lain-lain <i>Others</i>	50	50	50	50	50
Jumlah/Total	3 412	3 414	3 496	3 618	3 421

Sumber/Source:PDAM Kabupaten Merauke/ Water Supply Company of Merauke Regency

Tabel 6.2.4 Jumlah Air Bersih yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017 (m³)
Table Number of Water Supply Distributed by Type of Consumer in Merauke Regency, 2013 – 2017 (m³)

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	Volume <i>Volume (m³)</i>				
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
1. Rumah Tempat Tinggal <i>Household</i>	415 603	486 873	509 039	477 764	403 621
2. Hotel/Obyek Wisata <i>Hotel/Tourist Facilities</i>	-	-	-	-	-
3. Badan-badan Sosial dan Rumah Sakit <i>Social Institution and Hospitals</i>	15 722	24 861	15 640	12 065	12 794
4. Umum <i>Public</i>	-	-	-	-	-
5. Pertokoan & Industri <i>Shops and Industries</i>	29 314	47 414	39 191	35 267	35 485
6. Instansi Pemerintah <i>Government</i>	31 423	37 674	40 742	46 324	44 388
7. Pelabuhan <i>Port</i>	6 741	33 987	11 010	12 043	11 006
8. Lain-lain <i>Others</i>	25 633	33 987	-	38 627	30 000
Jumlah/Total	524 436	664 796	615 622	622 090	537 294

Sumber/Source:PDAM Kabupaten Merauke/ Water Supply Company of Merauke Regency

Tabel 6.2.5 Jumlah Air Bersih yang Disalurkan menurut Nilai dan Jenis Konsumen di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017 (000 Rp)

Number of Water Supply Distributed by Water Company According to Value and Type of Consumer in Merauke Regency, 2013 – 2017 (000 Rp)

Jenis Konsumen <i>Type of Consumers</i>	Nilai/Value (000 Rp)				
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
1. Rumah Tempat Tinggal <i>Household</i>	4 329 701,10	7 066 979 000,00	6 556 432 160	7 182 964 450	6 259 944 368
2. Hotel/Obyek Wisata <i>Hotel/Tourist Facilities</i>	-	-	-	-	-
3. Badan-badan Sosial dan Rumah Sakit <i>Social Institution and Hospitals</i>	126 433 375,00	294 018 200,00	181 259 500	140 532 825	151 108 500
4. Umum <i>Public</i>	-	-	-	-	-
5. Pertokoan dan Industri <i>Shops and Industries</i>	381 072,68	867 669 750,00	636 513 820	677 361 100	1 306 986 475
6. Instansi Pemerintah <i>Government</i>	324 510,93	510 184 150,00	535 639 825	629 729 950	605 010 150
7. Pelabuhan Port	100 978,70	799 569 000,00	217 518 875	236 767 600	216 813 500
8. Lain-lain <i>Others</i>	465 324,50	-	1 029 867 500	-	867 790 000
Jumlah/Total	5 728 021,28	9 538 420 100,00	9 157 231 680	8 867 355 925	9 407 652 993

Sumber/Source:PDAM Kabupaten Merauke/ Water Supply Company of Merauke Regency

Tabel 6.2.6 Jumlah Air Minum yang Disalurkan Perusahaan Air Minum Dirinci Per Bulan di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Water Supply Distributed by Water Company by Month in Merauke Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Volume <i>Volume (m³)</i>	Nilai <i>Value (000 Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/January	48 380	800 212 575
Pebruari/February	43 963	733 845 900
Maret/March	50 452	713 043 675
April/April	44 150	730 826 800
Mei/May	50 264	810 698 100
Juni/June	43 232	746 369 275
Juli/July	49 137	823 207 500
Agustus/August	51 727	928 417 800
September/September	42 731	879 631 025
Oktober/October	41 716	755 183 575
Nopember/November	37 356	722 828 450
Desember/December	39 729	763 388 318
Jumlah/Total	542 837	9 407 652 993

Sumber/Source:PDAM Kabupaten Merauke/ *Water Supply Company of Merauke Regency*

BAB VII

PERDAGANGAN

JUMLAH KOPERASI DAN SARANA DAGANG KABUPATEN MERAUKE



Jumlah Perusahaan menurut badan hukum di merauke tahun 2017 ada 1529. 1384 dikelola oleh perorangan sedangkan 145 merupakan koperasi yang sebagian besar berada di distrik merauke yaitu 97 koperasi. Anggota koperasi di kabupaten merauke sebanyak 11920 orang, 3 jenis koperasi dengan anggota terbesar adalah KUD dengan 3375 anggota,

Jumlah sarana perdagangan yang ada di kabupaten merauke sebanyak 1146. Sebanyak 1007 merupakan kios dan 139 merupakan warung.

Jumlah Beras yang disalurkan oleh atau melalui bulog sebanyak 29.771.648.

Komoditas yang dieksport dari kabupaten merauke adalah plywood/film faced. Plywood dieksport ke empat negara yaitu Qatar, Saudi Arabia,



SARANA PERDAGANGAN
BULOG DAN EKSPOR

<https://meraukekab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

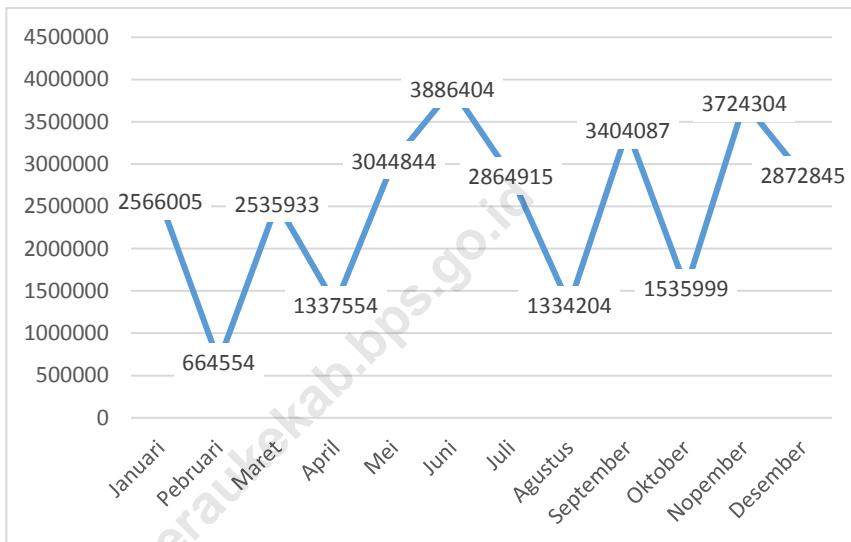
sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

- dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau dieksport
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
- later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS)* code.

ULASAN	DESCRIPTION
Di tahun 2017 jumlah sarana perdagangan ada sebanyak 1.146 yang terdiri dari 1.007 kios dan 139 warung.	<i>In 2017 total of trading facilities in merauke are 1.146. There were 1.007 "kios" and 139 "warung".</i>
Badan Urusan Logistik Sub Divisi Regional Merauke mencatat di tahun 2017 jumlah beras yang disalurkan ada sebanyak 29.771.648 ton. Penyaluran terbesar adalah untuk raskin yaitu sebanyak 15.610.290 ton.	<i>Logistic Agency of Merauke Region Division recorded in 2017 total of distributed rice were 29.771.648 ton. The highest distribution was for aids rice with 15.610.290 ton.</i>
Di tahun 2017 ada sebanyak 145 koperasi di Kabupaten Merauke. Yang terdiri dari KUD, KPN, KOPKAR, KSU, dan Koperasi Lainnya.	<i>In 2017, there were 145 unit cooperation in Merauke Regency. There were KUD, KPN, KOPKAR, KSU, and Other Cooperation.</i>

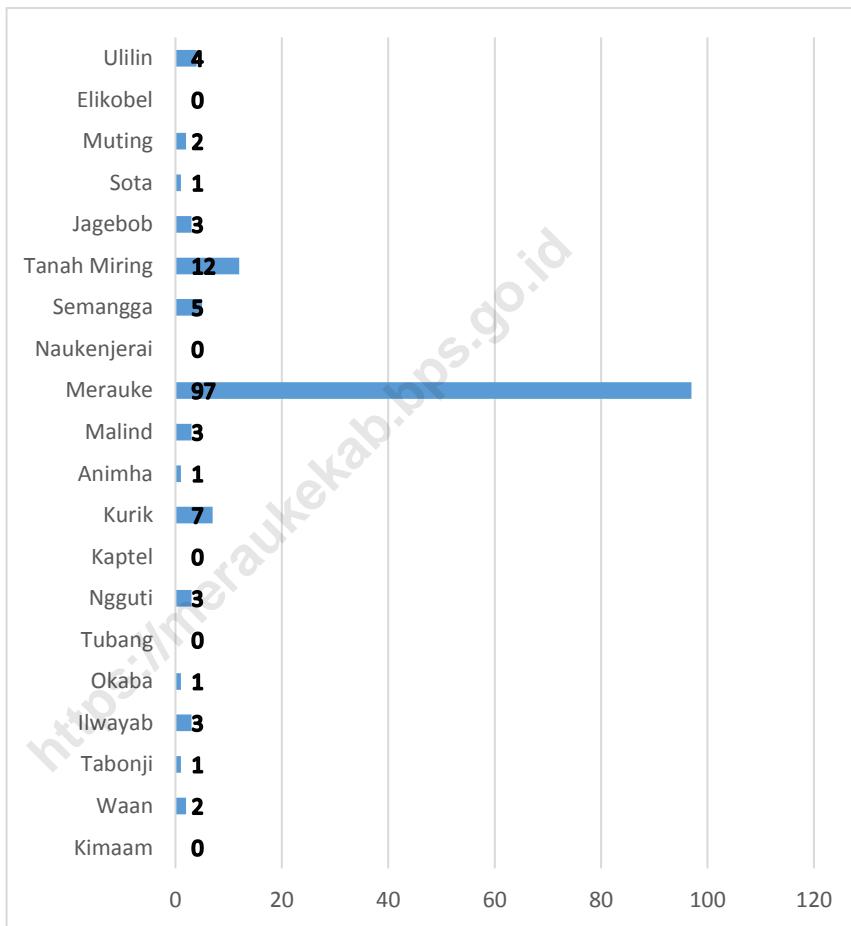
Gambar 19 Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)
Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2017 (ton)



Sumber/Source: Bulog Sub Divisi Regional Merauke / Logistic Agency of Merauke Region Division

Gambar 20 Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017

Number of Cooperatives by Subdistrict in Merauke Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM Kabupaten Merauke / Cooperative, Small and Medium Enterprises of Merauke Regency

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Merauke, 2012–2017
Table 7.1 Number of Establishments by Type of Business Entity in Merauke Regency, 2012–2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	-	-	-	-	-
CV/Firma	-	-	-	-	-
Koperasi	322	330	625	136	145
Perorangan	-	-	-	813	1 384
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	322	330	325	949	1529

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM Kabupaten Merauke/ Cooperative, Small and Medium Enterprises of Merauke Regency

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Merauke, 2012–2017

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Merauke Regency, 2012–2017

Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facilities</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Pasar/Market	0	0	0	0	0
Toko/Store	0	0	0	0	0
Kios	158	390	110	544	1 007
Warung	7	100	9	71	139
Jumlah/<i>Total</i>	165	490	119	615	1 146

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM Kabupaten Merauke/ Cooperative, Small and Medium Enterprises of Merauke Regency

Tabel 7.3 Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Bulan di Kabupaten Merauke, 2017

Realization of SIUP Reception by Kind of Establishment, and Month in Merauke Regency, 2017

Bulan Month	Bentuk Badan Usaha/Kind of Establishment						Jumlah Total
	PT	CV	PO	Kop	Fa	BUL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari/January							
2. Pebruari/February							
3. Maret/March							
4. April/April							
5. Mei/May							
6. Juni/June							
7. Juli/July							
8. Agustus/August							
9. September/September							
10. Oktober/October							
11. Nopember/November							
12. Desember/December							
Jumlah/Total							

Sumber/Source: Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Merauke

Tabel 7.4 Realisasi Penerimaan SIUP Dirinci Menurut Golongan Usaha dan Bulan di Kabupaten Merauke, 2017
Table 7.4 Realization of SIUP Reception by Establishment Group of Capital and Month in Merauke Regency, 2017

Bulan Month	Pedagang Besar <i>Whole Trade</i>	Pedagang Menengah <i>Middle Trade</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trade</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January				
2. Pebruari/February				
3. Maret/March				
4. April/April				
5. Mei/May				
6. Juni/June				
7. Juli/July				
8. Agustus/August				
9. September/September				
10. Oktober/October				
11. Nopember/November				
12. Desember/December				
Jumlah/Total				

Sumber/Source: Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Merauke

Tabel 7.5 Realisasi Penerbitan TDP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Golongan Pokok di Kabupaten Merauke, 2017
Table 7.5 Realization of TDP Release by Kind of Establishment, and Main Rank in Merauke Regency, 2017

Golongan Pokok Main Rank	Bentuk Badan Usaha/Kind of Establishment						Jumlah Total
	PT	CV	PO	Kop	Fa	BUL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
10							
41							
45							
46							
47							
52							
56							
68							
71							
78							
79							
Jumlah/Total							

Sumber/Source: Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Merauke

Tabel 7.6 Realisasi Pembelian TDP Dirinci menurut Bentuk Badan Usaha dan Golongan Pokok di Kabupaten Merauke, 2017
Table 7.6 Realization of TDP Renewal by Kind of Establishment, and Main Rank in Merauke Regency, 2017

Golongan Pokok Main Rank	Bentuk Badan Usaha/Kind of Establishment						Jumlah Total
	PT	CV	PO	Kop	Fa	BUL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							
10							
41							
45							
46							
47							
52							
56							
68							
71							
78							
79							
Jumlah/Total							

Sumber/Source: Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kabupaten Merauke

Tabel 7.7 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Merauke, 2017 (unit)
Table 7.7 Number of Cooperatives by Types and Subdistrict in Merauke Regency, 2017 (units)

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi							Jumlah Total
	KUD	KPN	KOPKAR	KOPWAN	KSU	Kopemas	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kimaam	-	-	-	-	-	-	-	0
2. Tabonji	-	-	-	-	-	1	1	2
3. Waan	-	-	-	-	-	1	-	1
4. Ilwayab	-	-	-	-	1	-	2	3
5. Okaba	-	-	-	-	1	-	-	1
6. Tubang	-	-	-	-	-	-	-	0
7. Ngguti	-	-	-	-	3	-	-	3
8. Kaptel	-	-	-	-	-	-	-	0
9. Kurik	3	-	-	-	3	-	1	7
10. Animha	-	-	-	-	1	-	-	1
11. Malind	1	-	-	-	1	-	1	3
12. Merauke	-	12	7	4	31	-	43	97
13. Naukenjerai	-	-	-	-	-	-	-	0
14. Semangga	2	-	-	-	1	-	2	5
15. Tanah Miring	3	-	-	-	4	-	5	12
16. Jagebob	1	-	-	-	1	-	1	3
17. Sota	1	-	-	-	-	-	-	1
18. Muting	-	-	-	-	1	-	1	2
19. Elikobel	-	-	-	-	-	-	-	0
20. Uililin	-	-	-	-	2	-	2	4
Merauke	11	12	7	4	50	2	59	145

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM Kabupaten Merauke/Cooperative, MSMEs of Merauke Regency

Tabel 7.8 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Cooperatives by Type in Merauke Regency, 2017

Jenis Koperasi <i>Type of Cooperation</i>	Koperasi <i>Cooperation</i>	Anggota <i>Member</i>
(1)	(2)	(3)
1. K U D	11	3 375
2. K P N	12	801
3. K S U	50	2 485
4. Kopesari Sekolah	1	63
5. Koperasi Pemuda	-	-
6. Fungsional ABRI	7	1 520
7. Koperasi Wanita	4	533
8. Koperasi Pasar	-	-
9. Koperasi Veteran	-	-
10. Koperasi Karyawan	7	484
11. Koperasi Mahasiswa	-	-
12. Koperasi Sekunder	-	-
13. Koperasi Simpan Pinjam	16	781
14. Koperasi Pondok Pesantren	3	169
15. Kopinkra	1	45
16. Koperasi Angkutan	1	66
17. Koperasi Ternak	-	-
18. Koperasi Lainnya	26	1 511
19. Kopermas	2	40
20. Koperasi Tani	2	46
21. Koperasi Konsumsi	-	-
22. Koperasi Jambu Mete	-	-
Jumlah/Total	145	11 920

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM Kabupaten Merauke/*Cooperative, MSMEs of Merauke Regency*

Tabel 7.9 Jumlah Beras yang Disalurkan/Jual Menurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)
Table 7.9 Number of Distribution/Sale of Rice by Month in Merauke Regency, 2017 (ton)

Bulan Month	Penyaluran/Distribution					
	Pegawai State-Own ed Companies	Operas i Pasar Market	Raskin Aids Rice	Lainnya Other	Movereg out	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	564 710	-	-	1 300	1 999 995	2 566 005
Pebruari/February	663 254	-	-	1 300	-	664 554
Maret/March	536 273	-	-	1 660	1 998 000	2 535 933
April/April	448 514	-	887 790	1 250	-	1 337 554
Mei/May	572 779	-	2 462 005	10 010	-	3 044 844
Juni/June	323 039	-	1 559 205	6 160	1 998 000	3 886 404
Juli/July	548 560	-	2 315 205	1 150	-	2 864 915
Agustus/August	359 554	-	972 720	1 930	-	1 334 204
September/September	415 737	-	986 460	1 890	2 000 000	3 404 087
Okttober/October	378 444	-	1 155 915	1 640	-	1 535 999
Nopember/November	352 394	-	2 249 050	22 860	-	3 724 304
Desember/December	920 835	20 010	1 921 890	10 110	-	2 872 845
Jumlah/Total	6 084 093	20 010	15 610 290	61 260	7 995 995	29 771 648

Sumber/Source: Buleg Sub Divisi Regional Merauke/ Logistic Agency of Merauke Region Division

Tabel 7.10 Realisasi Pengadaan Beras Meurut Bulan di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)

Realization of Rice Supply by Month in Merauke Regency, 2017 (ton)

Bulan Month	Pengadaan/Supply						Jumlah Total
	K U D C U G	Non K U D Non C U G	Satker	Dari Daerah Lain Other Region	Move Regional Out		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Januari/January	9 000	123 150	49 500	-	-	181 650	
2. Pebruari/February	21 000	25 050	10 450	-	-	56 500	
3. Maret/March	-	165 100	52 545	-	-	217 645	
4. April/April	60 000	896 685	393 882	-	-	1 350 570	
5. Mei/May	330 300	5 114 745	993 570	-	-	6 438 615	
6. Juni/June	284 700	4 106 610	450 000	-	-	4 841 310	
7. Juli/July	125 580	2 035 560	290 925	-	-	2 452 065	
8. Agustus/August	93 105	2 554 065	894 435	-	-	3 541 605	
9. September/September	289 995	3 942 105	765 525	-	-	4 977 625	
10. Oktober/October	120 000	3 089 505	478 905	-	-	3 688 410	
11. Nopember/November	60 000	855 405	395 220	-	-	1 310 625	
12. Desember/December	-	85 050	108 885	-	-	193 935	
Jumlah/Total	1 393 680	22 993 030	4 883 845	-	-	29 270 555	

Sumber/Source: Bulog Sub Divisi Regional Merauke/ Logistic Agency of Merauke Region Division

Tabel 7.11 Realisasi Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Merauke, 2017***Realization of Export by Kind of Commodity in Merauke Regency, 2017***

Jenis Komoditi <i>Kind of Commodity</i>	Satuan Unit	Volume <i>Volume</i>		Nilai <i>Value (US \$)</i>
		Bruto	Netto	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Plywood/Film Faced	kg	44 053 641	41 418 715	53 531 196,36
2. Ikan	kg	-	-	-
3. Woodchips	kg	-	-	-
4. Lainnya	kg	-	-	-
Jumlah/ Total	kg	44 053 641	41 418 715	53 531 196,36

Sumber: Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Pratama Merauke

Tabel 7.12 Realisasi Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Merauke, 2017***Realization of Export by Kind of Commodity in Merauke Regency, 2017***

Jenis Komoditi <i>Kind of Commodity</i>	Negara Tujuan <i>Country</i>	Nilai <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(5)
1. Plywood/Film Faced	Qatar	739 501,35
	Saudi Arabia	28 338 566,58
	Oman	9 853 245,42
	Uni Emirat Arab	14 599 883,01
Jumlah/ Total		53 531 196,36

Sumber: Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Pratama Merauke

**Tabel 7.13 Negara Tujuan dan Nilai Ekspor Kabupaten Merauke
Table Menurut Jenis Komoditi, 2017**
Destination Country and Value of Export of Merauke Regency by Kind of Commodity, 2017

Jenis Komoditi <i>Kind of Commodity</i>	Negara Tujuan <i>Destination Country</i>	Nilai <i>Value (US \$)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Plywood/ Film Faced	Qatar	1 138 085,4700
	Saudi Arabia	22 861 142,7600
	Oman	8 294 851,4800
	Uni Emirat Arab	8 496 032,3100
	Kuwait	-
2. Ikan	China	-
3. Woodchips	-	-
4. Lainnya	China	-
	Qatar	-
	Australia	-
	Papua New Guinea	-
Jumlah/ Total		40 790 112,0200

Sumber: Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Pratama Merauke

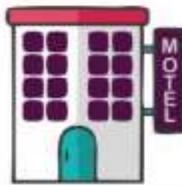
BAB VIII

HOTEL DAN PARIWISATA

JUMLAH HOTEL, STAFF HOTEL DAN PENGUNJUNG KABUPATEN MERAUKE



HOTEL BERBINTANG
2 HOTEL



HOTEL TIDAK BERBINTANG
16 HOTEL

Jumlah pengunjung hotel berbintang tidak tercatat pada tahun 2016. jumlah pengunjung hotel 9 741. Jumlah total pegawai hotel dan tempat akomodasi penginapan adalah 206, jumlah kamar sebanyak 426, dan jumlah tempat tidur sebanyak 607. Banyak malam kamar yang terpakai hanya tercatat pada hotel non bintang yaitu sebanyak 22 125.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini 2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN**DESCRIPTION**

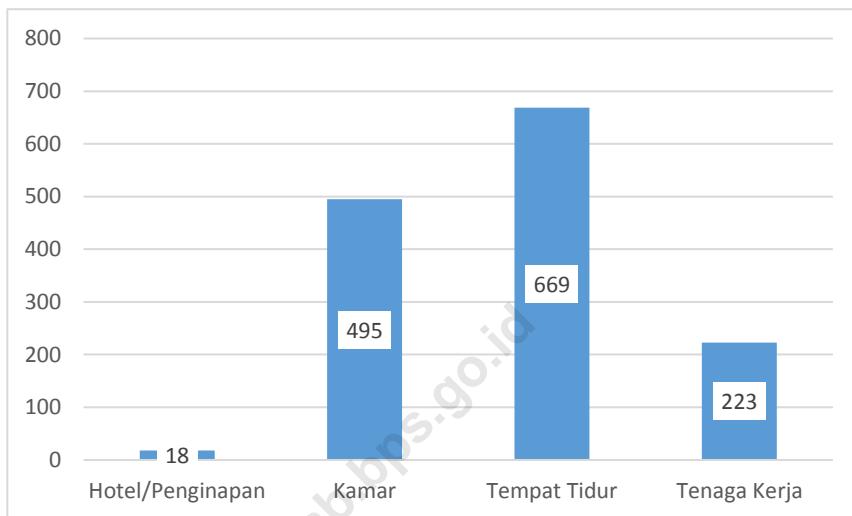
Pada tahun 2017 ada sebanyak 18 hotel di Kabupaten Merauke. Sebanyak 16 hotel merupakan hotel kelas melati sedangkan sisanya 2 hotel adalah hotel berbintang.

Jumlah wisatawan di Kabupaten Merauke pada tahun 2017 ada sebanyak 20.539 wisatawan. Sebanyak 20.245 adalah wisatawan nusantara sedangkan sebanyak 294 adalah wisatawan mancanegara.

In 2017 there were 18 hotels in Merauke Regency. There were 16 hotels were non-star hotel while 2 hotel was star hotel.

Number of tourist in Merauke Regency in 2017 were 20.539 tourist. For 20.245 were domestic tourist while 294 were foreign tourist.

Gambar 21 Jumlah Hotel dan Penginapan di Kabupaten Merauke, 2017
Picture Number of Hotels in Merauke Regency, 2017



Sumber/Source: Publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Penginapan di Provinsi Papua Tahun 2016/ Publication of Hotel / Lodging Room Occupancy Rates in Papua Province in 2016

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel dan Penginapan di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Hotels in Merauke Regency, 2017

Rincian <i>Details</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Hotel/Penginapan <i>Hotel/Losmen</i>	18
Kamar <i>Rooms</i>	495
Tempat Tidur <i>Beds</i>	669
Tenaga Kerja <i>Employee</i>	223

Sumber/Source: Publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Penginapan di Provinsi Papua Tahun 2016/ Publication of Hotel / Lodging Room Occupancy Rates in Papua Province in 2017

Tabel 8.1.2 Jumlah Hotel dan Kamar Menurut Klasifikasi di Kabupaten Merauke, 2017

Number of Hotels and Rooms by Classification in Merauke Regency, 2017

Rincian Details	Hotel Hotel	Kamar Rooms	Tingkat Hunian Kamar Room Occupancy Rate
(1)	(2)	(3)	(4)
Berbintang Star	2	132	54,92
Tidak Berbintang Non Star	16	363	31,34
Bintang + Tidak Berbintang Star + Non Star	18	495	41,80

Sumber/Source: Publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Penginapan di Provinsi Papua Tahun 2016 / Publication of Hotel / Lodging Room Occupancy Rates in Papua Province in 2017

Tabel
Table

8.1.3 Tingkat Pemakaian Tempat Tidur Hotel Dirinci Menurut Golongan Hotel di Kabupaten Merauke, 2016-2017
Beds Occupancy Rate by Hotel Classification in Merauke Regency, 2016-2017

Rincian Details	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Berbintang Star	-	62,35
Tidak Berbintang Non Star	39,41	25,98
Bintang + Tidak Berbintang Star + Non Star	39,41	43,52

Sumber/Source: Publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Penginapan di Provinsi Papua Tahun 2016/ Publication of Hotel / Lodging Room Occupancy Rates in Papua Province in 2016

Tabel 8.1.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Dirinci Berdasarkan Golongan Hotel di Kabupaten Merauke,2016-2017
Table **Average Length of Stay Visitors by Hotel Classification in Merauke Regency, 2016-2017**

Rincian Details	2016			2017		
	WNI	WNA	WNI+WNA	WNI	WNA	WNI+WNA
(1)						
Berbintang Star	-	-	-	1,92	2,88	1,94
Tidak Berbintang Non Star	2,76	2,00	2,75	1,93	2,80	1,93
Bintang + Tidak Berbintang Star + Non Star	2,76	2,00	2,75	1,92	2,87	1,94

Sumber/Source Publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Penginapan di Provinsi Papua Tahun 2016/ Publication of Hotel / Lodging Room Occupancy Rates in Papua Province in 2016

Tabel 8.1.5 Jumlah Tamu WNA dan WNI Dirinci Berdasarkan Golongan Hotel di Kabupaten Merauke,2016-2017
Table Number of Visitors Local And Foreigner by Hotel Classification in Merauke Regency, 2016-2017

Rincian <i>Details</i>	2016			2017		
	WNI (2)	WNA (3)	WNI+WNA (4)	WNI (5)	WNA (6)	WNI+WNA (7)
(1)						
Berbintang <i>Star</i>	-	-	-	29.002	540	29.542
Tidak Berbintang <i>Non Star</i>	9 657	84	9 741	13.208	57	13.264
Bintang + Tidak Berbintang <i>Star + Non Star</i>	9 657	84	9 741	42.209	597	42.806

Sumber/*Source*: Publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel/Penginapan di Provinsi Papua Tahun 2016/ *Publication of Hotel / Lodging Room Occupancy Rates in Papua Province in 2016*

Tabel 8.1.6 Nama, Alamat, dan Klasifikasi Usaha Jasa Akomodasi di Kabupaten Merauke, 2017
Table 8.1.6 Name, Address, and Clasification of Acomodation Establishment in Merauke Regency, 2017

Nama Hotel Name of Hotels	Alamat Address	Klasifikasi Classification
(1)	(2)	(3)
1. Megaria	Jl. Raya Mandala, Tlp.321932	-
2. Nirmala	Jl. Raya Mandala, Tlp.321849	-
3. Asmat	Jl .Trikora, Tlp.321065	-
4. Flora	Jl. Raya Mandala, Tlp.321879	-
5. Izakod (Akat)	Jl. Prajurit, Tlp.322944	-
6. Nakoro (Ermasu)	Jl. Ermasu, Tlp.322287	-
7. Marind	Jl. Biak, Tlp.321375	-
8. Royal	Jl. Gak, Tlp.324715	-
9. Rose Permai	Jl. Husain Palela, Tlp.325778	-
10. Solair Indah	Jl. Gak	-
11. ITESE	Jl. Raya Mandala, Tlp. 321469	-
12. Marina	Jl. Raya Mandala, Tlp. 326240	-
13. Taman Malrohka	Jl. TMP Trikora	-
14. SwissBel Hotel	Jl. Raya Mandala	Bintang
15. Rollands	Jl. Husein Palela	-
16. Core Inn Hotel	Jl. Kampung Timur	Bintang
17. Hotel Rajawali	Jl. Gak, Kel. Bampel	-
18. PGT Penginapan	Jl. PGT Spadem No 4	-

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1. Jumlah Wisatawan Domestik dan Wisatawan Asing di Kabupaten Merauke, 2010 – 2017
Number of Domestic Tourist and Foreign Tourist in Merauke Regency, 2010 – 2017

Tahun Year	Wisatawan Visistir		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	303	9 190	9 493
2011	110	4 287	4 397
2012	39	9 190	9 229
2013	55	9 870	9 925
2014	1 572	35 860	37 432
2015	645	23 025	23 670
2016	1 720	51 683	53 403
2017	294	20 245	20 539

Sumber/Source: Dinas Pemuda ,Olah Raga dan Pariwisa/ Youth, Sports and Tourism Services

Tabel 8.2.2 Nama dan Alamat Usaha Salon Kecantikan di Kabupaten Merauke, 2017

Names and Address of Beauty Salon in Merauke Regency, 2017

Nama Kegiatan Usaha <i>Name of Establishment</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
1. Salon Nonce	Jl. Raya Mandala
2. Salon Cleopatra	Jl. Raya Mandala
3. Salon Rose	Jl. Raya Mandala
4. Salon Angeline Beauty	Jl. Raya Mandala
5. Salon Dina	Jl. Raya Mandala
6. Salon Niati	Jl. Raya Mandala
7. Salon Mega	Jl. Raya Mandala
8. Salon Lilie	Jl. Raya Mandala
9. Salon Melan	Jl. TMP Polder
10. Salon Sagita	Jl. Biak
11. Salon Aryati	Jl. Polder
12. Salon Citra Dewi	Jl. Ermasu
13. Salon Santy	Jl. Raya Mandala
14. Salon Andy	Jl. Biak
15. Salon Remalia	Jl. Raya Mandala
16. Salon Elida	Jl. Raya Mandala
17. Salon Andayan	Jl. Onggat Mit
18. Salon Gadis Mode	Jl. Raya Mandala
19. Salon Vienna	Jl. Seringgu
20. Salon Tongkonan	Jl. Garuda Spadem
21. Salon Cantika	Jl. TMP
22. Salon Kharisma	Jl. Raya Mandala Muli
23. Salon Mandarin	Jl. Raya Mandala
24. Salon Ckyreina	Jl. Marind
25. Salon Iwa'a	Kampung Kuprik
26. Salon Caroline	Jl. Raya Mandala
27. Salon Agnes	Jl. Raya Mandala
28. Salon Febby	Jl. Mayor Wiratno

Lanjutan Tabel 8.2.2/*Continued Table 8.2.2*

	Nama Kegiatan Usaha <i>Name of Establishment</i>	Alamat <i>Address</i>
	(1)	(2)
29.	Salon Rudy	Jl. Raya Mandala
30.	Salon Ekhy	Jl. Irian Seringgu
31.	Salon Ekhy 2	Jl. Raya Mandala
32.	Salon Loriel Beauty	Jl. Raya Mandala
33.	Salon Farida	Jl. TMP
34.	Salon Dery	Jl. Raya Mandala
35.	Salon Mira	Jl. Irian Seringgu
36.	Salon Foye	Jl. Raya Mandala
37.	Salon Nohe	Jl. Raya Mandala
38.	Salon Anna	Jl. Raya Mandala
39.	Salon Zhia	Jl. Raya Mandala
40.	Salon Scarlet	Jl. Raya Mandala
41.	Salon Elvira	Jl. Raya Mandala
42.	Salon Lestari	Jl. Kampung Timur
43.	Salon Keisha	Jl. Gak
44.	Salon Lena	Jl. Gak
45.	Salon Irra	Jl. Onggat Mit
46.	Salon Rindi	Jl. Husein Palela
47.	Salon Ruci	Kampung Kuprik
48.	Salon Rumah Cantik	Jl. Missi

Sumber/Source: Dinas Pemuda ,Olah Raga dan Pariwisa/ Youth, Sports and Tourism Services

Tabel 8.2.3 Nama dan Alamat Usaha Bilyard di Kabupaten Merauke, 2017
Table Names and Address of Billiard Centresin Merauke Regency, 2017

Nama Kegiatan Usaha <i>Name of Establishmet</i>	Alamat <i>Address</i>	Keterangan <i>Explanation</i> (SIU 2013)
(1)	(2)	(3)
1.Bilyard “Bola Dua Ribu”	Jl. Marind	
2. Bilyard “Kami”	Jl. Raya Mandala Muli	
3. Bilyard “Borobudur”	Jl. Mayor Wiratno	
4. Bilyard “Wai Samar”	Jl. Yobar	
5. Bilyard “Cahaya Bulan Terang”	Jl. Mayor Wiratno	
6. Bilyard “Break Pool”	Jl. Yobar II	
7. Bilyard “Rock n’ Roll”	Jl. Brawijaya	
8. Bilyard “Jaya Sakti”	Distrik Kimaam	
9. Bilyard “Wilhelmina”	Distrik Kimaam	

Sumber/Source: Dinas Pemuda ,Olah Raga dan Pariwisa/ Youth, Sports and Tourism Services

Tabel 8.2.4 Nama dan Alamat Usaha Panti Pijat, Klab Malam, Bar, dan Pusat Permainan di Kabupaten Merauke, 2017
Table 8.2.4 Names and Address of Massage Parlors, Night Clubs, Bar, and Game Centre in Merauke Regency, 2017

Nama Kegiatan Usaha Name of Establishment	Alamat Address	Keterangan Explanation
(1)	(2)	(3)
1. Timung Ratu	Jl. Sultan Syahrir	Panti Pijat
2. Margi Rahayu	Jl. Parakomando	Panti Pijat
3. Pijat Urat Tradisional	Jl. TMP	Panti Pijat
4. Diva Gama	Jl. Kampung Timur	Panti Pijat
5. Yuni Sanac	Jl. Irian Seringgu	Panti Pijat
6. Lestari	Jl. Sesate	Panti Pijat
7. Timung Tiara	Jl. Gak	Panti Pijat
8. Duta Zhiatzu	Jl. Irian Seringgu	Panti Pijat
9. Timung Salsa	Jl. Ahmad Yani	Panti Pijat
10. Timung Mahkota	Jl. Ternate	Panti Pijat
11. Timung Risna	Jl. Yobar	Panti Pijat
12. Refleksi Jet li	Jl. Brawijaya	Panti Pijat
13. Romantika	Jl. Gak	Klab Malam
14. Kawanua Baru	Jl Raya Mandala Muli	Klab Malam
15. Nikita	Jl. Arafura	Klab Malam
16. Tretes	Jl. Mopah Lama	Bar
17. Manise	Jl. Nowari	Bar
18. Bambu Den	Jl. Gak	Bar
19. Sukowaty	Jl. Husen Palela	Bar
20. Flamboyan	Jl. Raya Mandala	Bar
21. Senandung Rindu	Jl. Raya Mandala	Bar
22. Cahaya Indah	Jl. Raya Mandala	Bar
23. Fun Station (PT. Fajar Utama Nuansa)	Jl. Raya Mandala	Permainan Ketangkasan
24. Galaxy Playground	Jl. Sesate	Permainan Ketangkasan
25. Power Women	Jl. Prajurit 1	Pusat Kebugaran Jasmani
26. Karaoke Keluarga	Jl. Yobar 2	Karaoke
27. Kazoari Oke	Jl. Raya Mandala	Karaoke
28. Retro	Jl. Nowari	Karaoke

Sumber/Source: Dinas Pemuda ,Olah Raga dan Pariwisa/ Youth, Sports and Tourism Services

Tabel 8.2.5 Nama dan Alamat Usaha Biro/Agen Perjalanan di Kabupaten Merauke, 2017
Table 8.2.5 Names and Address of Travel Agencies in Merauke Regency, 2017

Nama Kegiatan Usaha Name of Establishment	Alamat Address	Nama Pemilik Owner
(1)	(2)	(3)
1. PT. Privindo Akwila	Jl. Raya Mandala	Leanor Dwikenedy, D
2. CV. Wisata Digul	Jl. Ermasu	Anton Menanti
3. PT. Masyavin Jaya	Jl. Raya Mandala	Fannie T. Hetharia
4. PT. Tolimadu Kie	Jl. Raya Mandala	Daniel Wattimena
5. PT. Bima Suci Irja	Jl. Raya Mandala	Sastrra Wijaya
6. PT. Mina Utama	Jl. Mopah Baru	Indro Harmono
7. PT. Angkasa Gita Sarana	Jl. Asmat	Christian James Hunila
8. CV. Elvara	Jl. Garuda Spadem GG. Wagio	Achmad Sutarmin
9. PT. Bhakti Megatama Mandid	Jl. Paulus Nafi No 2	Ali Syahbana, S.E
10. PT. Surya Kencana Papua Tour	Jl. Raya Mandala Muli	Cory Rumpang
11. PT. Kuwera Jaya	Jl. Raya Mandala	Cory Rumpang
12. PT. Pandawa Ady Ahza	Jl. Parakomando	Nur Hidayah
13. Pt. Ramalinda	JL. Raya Mandala	Untung Pasaribu
14. Pt Tibrs Mandiri	Jl Raya Mandala	Susy Christina
15. PT. Trio Mulia Tour & Travel	Jl. Parakomando	Ilmah Herlina Karim
16. PT. Bawa Makmur	Jl. Raya Mandala	Rachmad Wijaya
17. PT. Makmur Jaya Sakti	Jl. Raya Mandala	Rachmad Wijaya
18. CV. Panca Diva Travel	Jl. Raya Mandala	Fitri Rahmawati Buntoro
19. CV. Rivanoty	Kamp. Semangga Jaya	Ilnawati
20. CV. Barokah	Jl. Martadinata	Ilham Mohamad

Sumber/Source: Dinas Pemuda ,Olah Raga dan Pariwisa/ Youth, Sports and Tourism Services

Tabel 8.2.6 Nama dan Alamat Kegiatan Usaha Penunjang Pariwisata di Kabupaten Merauke, 2017

Names and Address of Establishment Supporting Tourism in Merauke Regency, 2017

Nama Kegiatan Usaha <i>Name of Establishment</i>	Alamat <i>Address</i>	No. Ijin Usaha <i>Lisence Establishment Number</i>
(1)	(2)	(3)
RESTAURANT		
1. Restoran Panorama	Jl. TMP Polder	556/01/REST//2014
RUMAH MAKAN		
1. Rumah Makan Kenanga	Jl. Raya Mandala	556/01/RM/I/2014
2. Rumah Makan Serumpun	Jl. TMP	556/02/RM/V/2014
3. Rumah Makan Padang Jaya	Jl. Raya Mandala	556/03/RM/VI/2014
4. Rumah Makan Dua Ribu	Jl. Brawijaya	556/04/RM/VI/2014
WARUNG MAKAN		
1. Warung Makan Bebek Desa Solo	Jl. Raya Mandala Gg. Hindun	556/01/WM/II/2014
2. Warung Makan Rejeki	Jl. Noari	556/02/WM/II/2014
3. Warung Makan Bubur Ayam Mandala	Jl. Raya Mandala Bampel	556/03/WM/III/2014
4. Warung Makan Nasi Pelcel	Jl. Brawijaya	556/04/WM/IV/2014
5. Warung Makan Pangsit	Jl. Aliarkam	556/05/WM/V/2014
6. Warung Makan Telaga Biru	Jl. Pembangunan Mopah Baru	556/06/WM/VI/2014
7. Warung Makan LN	Kompleks BLK Mopah Lama	556/07/WM/IX/2014
CAFE		
1. Café Valentine	Jl. Raya Mandala	556/01/CAFÉ/II/2014
2. Rosari Café	Jl. Raya Mandala Bampel	556/02/CAFÉ/IV/2014
3. Wigili Bucks	Jl. Raya Mandala Bampel	556/03/CAFÉ/IV/2014
4. Café Holland House	Jl. Raya Mandala	556/04/CAFÉ/VI/2014
5. New Rahmat Café Shop	Jl. Ermasu	556/05/CAFÉ/X/2014

Lanjutan Tabel 8.2.6/*Continued Table 8.2.6*

Nama Kegiatan Usaha <i>Name of Establishment</i>	Alamat <i>Address</i>	No. Ijin Usaha <i>Lisence Establishment Number</i>
(1)	(2)	(3)
JASA BOGA		
1. Toko Kue Aria Tana	Jl. Raya Mandala	556/01/JB/III/2014
2. Catering Maya	Jl. TMP Trikora	556/02/JB/IX/2014
3. Catering Isda	Jl. Onggatmid	556/03/JB/X/2014
BAR		
1. Bar dan Karaoke Pesona	Jl. Kuda Mati	-
2. Bar Senandung Rindu	Jl. Raya Mandala Spadem	-
3. Bar Bamboden	Jl. Prajurit I	-
4. Bar Manise	Jl. Noari	-
5. Bar Pesona	Jl. Kuda Mati	-
6. Bar Quality	Jl. Noari	-
7. Bar Nikita	Jl. Noari	-

Sumber/Source: Dinas Pemuda ,Olah Raga dan Pariwisa/ Youth, Sports and Tourism Services

Tabel 8.2.7 Nama Tempat/ Obyek Wisata, Lokasi, dan Jenis Wisata di Kabupaten Merauke, 2017
Table Name of Tourism Objects by Location, and Kindin Merauke Regency, 2017

Nama Tempat/Obyek Wisata Name of Tourism Objects	Lokasi Obyek Wisata Location of Tourism Objects	Jenis Obyek Wisata Kind of Tourism Objects
(1)	(2)	(3)
1. Pantai Urum	Distrik Semangga	Wisata Alam
2. Pantai Matara	Distrik Semangga	Wisata Alam
3. Pantai Wendu	Distrik Semangga	Wisata Alam
4. Pantai Wambi	Distrik Okaba	Wisata Alam
5. Pantai Mbuti	Kelurahan Samkai	Wisata Alam
6. Pantai Lampu Satu	Kelurahan Samkai	Wisata Alam
7. Pantai Kaiburse	Distrik Malind	Wisata Alam
8. Pantai Ndalar	Distrik Naukenjerai	Wisata Alam
9. Pantai Onggaya	Distrik Naukenjerai	Wisata Alam
10. Pantai Payum	Kelurahan Samkai	Wisata Alam
11. Rumah Semut	Kampung Wasur	Wisata Alam
12. Suaka Marga Satwa Pulau Dolak	Distrik Kimaam	Wisata Alam
13. Suaka Marga Satwa Sungai Bian	Distrik Okaba	Wisata Alam
14. Cagar Alam Kumbe	Distrik Malind	Wisata Alam
15. Pulau Habe	Distrik Okaba	Wisata Alam
16. Pulau Pombo	Distrik Kimaam	Wisata Alam
17. Taman Nasional Wasur	Kampung Wasur	Wisata Alam
18. Agro Wisata Sota	Distrik Sota	Wisata Alam
19. Lotus Garden	Distrik Semangga	Wisata Argo
20. Kebun Buah-Buahan	Distrik Jagebob	Wisata Argo
21. Pemandian & Pemancingan Biras	Kampung Wasur	Wisata Buatan
22. Pemandian & Pemancingan Kolam Parako	Kampung Wasur	Wisata Buatan
23. Pemandian Air Panas & Air Belerang (Sumur Bor)	Jl. Yos Sudarso	Wisata Buatan
24. Tugu Sabang Merauke & Tugu Tapal Batas	Distrik Sota	Wisata Sejarah
25. Tugu Pepera	Distrik Merauke	Wisata Sejarah
26. Tugu L. B. Murdani	Distrik Tanah Miring	Wisata Sejarah
27. Bangunan Kantor Pos Lama	Jln. Sabang	Wisata Sejarah
28. Bangunan Ex Resident Van Cruysent	Jln. Sabang	Wisata Sejarah
29. Patung Petrus Vertenten	Distrik Okaba	Wisata Sejarah
30. Patung Kristus RAJA	Distrik Merauke	Wisata Rohani
31. Patung Kristus RAJA	Distrik Jagebob	Wisata Rohani
32. Patung Kristus RAJA	Distrik Okaba, Pulau Habe	Wisata Rohani
33. Taman Salib Sota	Distrik Sota	Wisata Rohani
34. Masjid Nurul Huda di Spadem	Jln. Spadem	Wisata Rohani

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olah Raga dan Pariwisa/ Youth, Sports and Tourism Services

Tabel 8.2.8 Tempat-tempat Bersejarah di Kabupaten Merauke, 2017
Table Historic Places in Merauke Regency, 2017

Nama Tempat Name of Historic Places	Lokasi Location	Keterangan Note
(1)	(2)	(3)
1. Bangunan Kantor Pos Lama 1920	Jl. Sabang	Cagar Budaya
2. Bangunan Ex Residen Van CruySENT	Jl. Sabang	Cagar Budaya
3. Masjid Nurul Huda Spadem	Jl. Spadem	Cagar Budaya
4. Gereja Peniel Lama	Jl. Sabang	Cagar Budaya
5. Gereja Katedral Lama/Vartenten Sai	Jl. Raya Mandala	Cagar Budaya
6. Kuburan Tua Jaman Belanda	Jl. Ermasu	Cagar Budaya
7. Kuburan Tionghoa	Jl. Ermasu	Cagar Budaya
8. Tembok Kuping Gajah	Jl. Gundang Arang	Cagar Budaya
9. Museum Felix Maturbong	Jl. Raya Mandala Bampel	Museum
10. Museum Misi Katolik	Jl Raya Mandala	Museum

Sumber/Source: Dinas Pemuda ,Olah Raga dan Pariwisa/ Youth, Sports and Tourism Services

<https://meraukekab.bps.go.id>

BAB IX

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

JUMLAH KENDARAAN BERMOOTOR MENURUT JENIS KENDARAAN



25

AMBULANCE



6

MINIBUS



466

JEEP



63 818

SEPEDA MOTOR



2 275

PICK UP



3 090

MINIBUS

Selain beberapa jenis kendaraan di atas masih ada beberapa kendaraan lainnya antara lain satu mobil jenazah, 63 mobil sedan 125 sepeda motor R-3, truck 325, mikrobus 44. data kepemilikan SIM di kabupaten merauke adalah sbb: SIM A Umum sebanyak 299, SIM A 2 300, SIM B1 Umum 1 223, SIM B1 Biasa 106, SIM B2 Umum 199, SIM C 8 657.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
7. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
8. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
5. ***Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
6. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
7. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
8. ***Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

9. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
10. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler
9. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
10. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM*

yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

(*Global System for Mobile Telecommunications*) and *Code Division Multiple Access (CDMA)*.

11. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
11. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

Transportasi

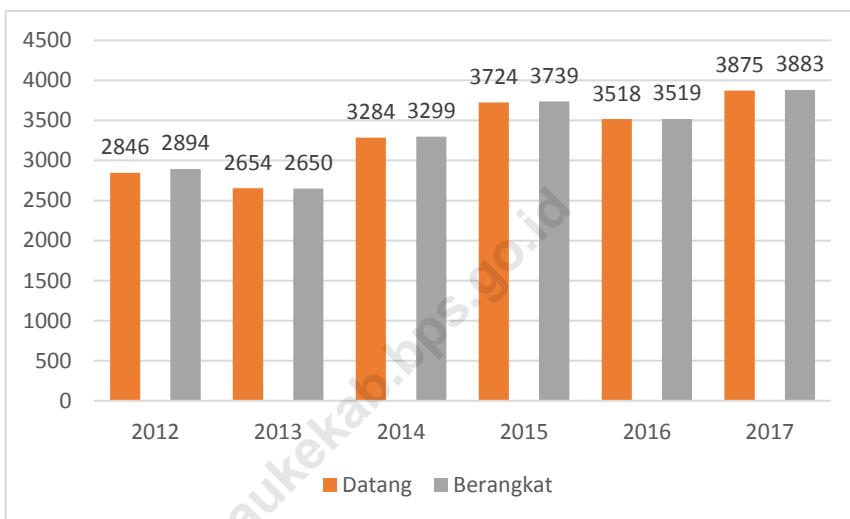
Di tahun 2017 ini terdapat sebanyak 3.875 pesawat yang datang ke Bandar Udara Mopah di Kabupaten Merauke. Pesawat ini membawa sebanyak 207.864 penumpang selama tahun 2017, sedangkan pesawat yang berangkat ada sebanyak 3.883 pesawat dengan 202.600 penumpang.

Transportation

In this 2017 had 3.875 aircrafts that arrived in Mopah Airport of Merauke Regency. This aircraft brought 207.864 passanger along 2017,while departure aircraft were 3.883 aircrafts with 202.600 passangers.

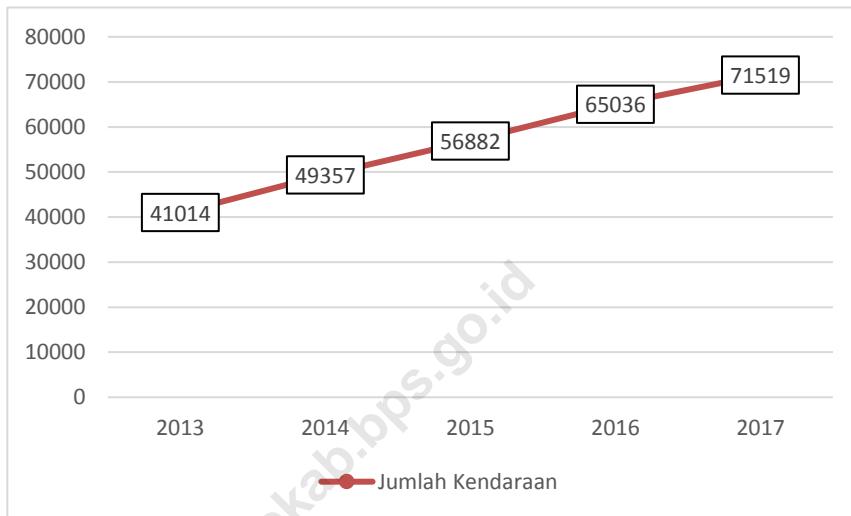
Gambar 22 Jumlah Pesawat Datang dan Berangkat di Kabupaten Merauke, 2012-2017

Number of Arrivals and Departure Aircraft in Merauke Regency, 2012-2017



Sumber/Source: Bandar Udara Mopah Merauke/Mopah Airport of Merauke

Gambar 23 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Merauke, 2013–2017 (unit)
Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicle in Merauke Regency, 2013–2017 (units)



Sumber/Source: Samsat Merauke

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatandan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Merauke (km), 2017
Length of Roads by Subdistricts and Level of Government Authority in Merauke Regency (km), 2017

Jenis Jalan <i>Type of Road</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Jalan Negara <i>National Road</i>					
Jalan Propinsi <i>Province road</i>					
Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>					

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/*Public Work Service of Merauke Regency*
Catatan : Data belum tersedia

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Merauke, 2013 - 2017 (km)

Length of Road by Type of Surface in Merauke Regency, 2013 - 2017 (km)

Jenis Permukaan <i>Type of Surface</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Diaspal <i>Asphalted</i>					
Kerikil <i>Gravel</i>					
Tanah <i>Earth</i>					
Lainnya <i>Others</i>					
Jumlah/Total					

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/*Public Work Service of Merauke Regency*

Catatan : Data belum tersedia

**Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Merauke,
Table 9.1.3 Length of Road by Type of Condition in Merauke Regency,
2013 - 2017 (km)**

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Baik <i>Good</i>					
Sedang <i>Medium</i>					
Rusak <i>Damage</i>					
Rusak Berat <i>Very Damage</i>					
Jumlah/Total					

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/*Public WorkService of Merauke Regency*

Catatan : Data belum tersedia

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang dan Kondisi Jalan di Kabupaten Merauke, 2013 - 2017 (km)
Table 9.1.4 Length of Road by Authorized Government and Type of Condition in Merauke Regency, 2013 - 2017 (km)

Kondisi Jalan Road Condition	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

Jalan Negara/National Road

Baik /Good

Sedang/Medium

Rusak/Damage

Rusak Berat/ Very

Damage

Jalan Provinsi/Province Road

Baik /Good

Sedang/Medium

Rusak/Damage

Rusak Berat/ Very

Damage

Jalan Kabupaten/Regency Road

Baik /Good

Sedang/Medium

Rusak/Damage

Rusak Berat/Very

Damage

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/Public WorkService of Merauke Regency

Catatan : Data belum tersedia

**Tabel 9.1.5 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Merauke,
Table 2013 - 2017 (km)**

***Length of Road by Type of Condition in Merauke Regency, 2013 -
2017 (km)***

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
--	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Jalan Negara/National Road

Diaspal/Asphalted

Kerikil/Gravel

Tanah/Earth

Lainnya/Others

Jalan Provinsi/Province Road

Diaspal/Asphalted

Kerikil/Gravel

Tanah/Earth

Lainnya/Others

Jalan Kabupaten/Regency Road

Diaspal/Asphalted

Kerikil/Gravel

Tanah/Earth

Lainnya/Others

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/Public WorkService of Merauke Regency

Catatan : Data belum tersedia

Tabel 9.1.6 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Merauke (km), 2017
Table 9.1.6 Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Merauke Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Kimaam					
2 Tabonji					
3 Waan					
4 Ilwayab					
5 Okaba					
6 Tubang					
7 Ngguti					
8 Kapitel					
9 Kurik					
10 Animha					
11 Malind					
12 Merauke					
13 Naukenjerai					
14 Semangga					
15 Tanah Miring					
16 Jagebob					
17 Sota					
18 Muting					
19 Elikobel					
20 Ulilin					
Jumlah/Total					

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/Public WorkService of Merauke Regency

Catatan : Data belum tersedia

Tabel 9.1.7 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2017

Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Merauke Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kimaam				
2 Tabonji				
3 Waan				
4 Ilwayab				
5 Okaba				
6 Tubang				
7 Ngguti				
8 Kapitel				
9 Kurik				
10 Animha				
11 Malind				
12 Merauke				
13 Naukenjerai				
14 Semangga				
15 Tanah Miring				
16 Jagebob				
17 Sota				
18 Muting				
19 Elikobel				
20 Uililin				
Jumlah/Total				

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/*Public WorkService of Merauke Regency*

Catatan : Data belum tersedia

Tabel 9.1.8 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Merauke (km), 2017***Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Merauke Regency (km), 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kimaam				
2 Tabonji				
3 Waan				
4 Ilwayab				
5 Okaba				
6 Tubang				
7 Ngguti				
8 Kaptel				
9 Kurik				
10 Animha				
11 Malind				
12 Merauke				
13 Naukenjerai				
14 Semangga				
15 Tanah Miring				
16 Jagebob				
17 Sota				
18 Muting				
19 Elikobel				
20 Ulilin				
Jumlah/Total				

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/Public Work Service of Merauke Regency

Catatan : Data belum tersedia

Tabel 9.1.9 Panjang Jembatan Menurut Jenis Jembatan di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017 (km)
Table Length of Bridge by Types of Bridge in Merauke Regency, 2013–2017 (km)

Jenis Jembatan <i>Type of Brige</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	(6)
Beton <i>Concrete</i>						
Baja <i>Steel</i>						
Kayu <i>Wood</i>						
Lainnya <i>Others</i>						

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Merauke/*Public WorkService of Merauke Regency*

Catatan : Data belum tersedia

Tabel 9.1.10 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Merauke, 2013–2017 (unit)

Number of Motorized Vehicles by Type of Motor Vehicle in Merauke Regency, 2013–2017 (units)

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ambulance	12	12	12	15	25
Bus	5	5	5	6	6
Dump Truck	-	-	-	-	-
Blind Van	-	-	-	-	4
Jeep	327	359	396	427	466
Light Truck	858	976	976	1 113	1 277
Mikrobus	24	30	30	35	44
Minibus	1 713	2 010	2 306	2 715	3 090
Mobil Jenazah	1	1	1	1	1
Pick Up	1 125	1 378	1 653	1 996	2 275
Sedan	42	50	56	58	63
Sepeda Motor	36 676	44 215	51 107	58 270	63 818
SPD Motor R-3	-	28	47	94	125
Truck	231	293	293	306	325
Jumlah	41 014	49 357	56 882	65 036	71 519

Sumber/Source: Samsat Merauke

Tabel 9.1.11 Jumlah Surat Ijin Mengemudi yang Dikeluarkan dan yang Hilang Menurut Jenis SIM di Kabupaten Merauke, 2013–2017

Number of Driving Lisences Given and Lost Out Order Classified in Merauke Regency, 2013–2017

Rincian/Item	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 SIM A					
- Umum/General	620	732	542	185	299
- Biasa/Ordinary	1 249	1 124	1 583	1 950	2 300
2 SIM B1					
- Umum/General	1 132	1 021	1 710	771	1 223
- Biasa/Ordinary	89	58	30	168	106
3 SIM B2					
- Umum/General	5	4	7	91	199
- Biasa/Ordinary	2	1	3	3	-
4 SIM C	7 942	7 839	5 364	6 949	8 657
Jumlah/Total	11 039	10 779	9 239	10 117	12 784

Sumber/Source: Kepolisian Resort Merauke/ Police Resort of Merauke Regency

Tabel 9.1.12 Jumlah STNK yang Dikeluarkan Dirinci Menurut Jenis di Kabupaten Merauke, 2013–2017
Table 9.1.12 Number of Issued Certificates of Vehicles Number by Kind in Merauke Regency, 2013–2017

Rincian/Item	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Baru/New	8 423	9 216	9 520	8 218	2 579
2. Perpanjangan/Extension	3 987	3 027	3 530	5 477	584
3. Penggantian/Replacement	2 224	2 102	2 013	6 293	4 522
Jumlah/Total	14 634	14 445	15 063	19 988	7 685

Sumber/Source: Satuan Lalu Lintas, POLRI Resor Merauke

Tabel 9.1.13 Jumlah Pesawat dan Penumpang Datang dan Berangkat Melalui Bandar Udara Mopah Merauke, 2012 - 2017
Table Number of Aircraft and Passengers which Departures and arrive by Mopah Airport of Merauke, 2012 - 2017

Tahun/Years	Pesawat/Aircraft		Penumpang/Passenger	
	Datang/ Arrivals	Berangkat/ Departure	Datang/ Arrivals	Berangkat/ Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	2 846	2 894	134 121	137 253
2013	2 654	2 650	144 949	140 906
2014	3 284	3 299	154 875	151 646
2015	3 724	3 739	163 272	163 812
2016	3 518	3 519	182 196	182 394
2017	3 875	3 883	207 864	202 600

Sumber/Source: Bandar Udara Mopah Merauke/Mopah Airport of Merauke

Tabel 9.1.14 Jumlah Bagasi, Kargo, dan Paket Pos yang Dibongkar dan Dimuat Melalui Bandar Udara Mopah Merauke, 2012 – 2017
Number of Baggage, Cargo, and Mail Unloaded and Loaded by Mopah Airport of Merauke, 2012 – 2017

Tahun/ Years	Bagasi/Baggage		Kargo/Cargo		Paket Pos/Mail	
	Bongkar/ Loading	Muat/ Unloading	Bongkar/ Loading	Muat/ Unloading	Bongkar/ Loading	Muat/ Unloading
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	1 199 852	1 397 985	999 932	934 492	14 666	4 599
2013	1 466 842	1 330 215	1 117 012	1 015 642	34 031	3 589
2014	1 524 769	1 447 659	1 106 440	1 207 404	56 182	131
2015	2 036 040	1 618 501	1 238 473	1 274 696	69 130	14 939
2016	2 138 238	1 751 003	1 486 693	1 693 087	57 089	18 372
2017	2 089 955	2 106 728	1 690 778	1 805 634	50 727	30 900

Sumber/Source: Bandar Udara Mopah Merauke/Mopah Airport of Merauke

Tabel
Table

9.1.15 Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Jenis Pelayaran di Pelabuhan yang Diusahakan di Kabupaten Merauke Dirinci Menurut Bulan, 2017
Number of Ship Arrival by Type of Sailing in Merauke Regency by Month, 2017

Bulan Month	Pelayaran Luar Negeri <i>Foreign Shipping</i>				Pelayaran Dalam Negeri <i>Domestic Shipping</i>			
	Unit	GRT	DWT	LOA	Unit	GRT	DWT	LOA
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	1	20 198	0	-	30	98 922	0	-
Pebruari/February	2	18 332	0	-	37	67 320	0	-
Maret/March	1	25 943	0	-	45	95 822	0	-
April/April	1	17 018	0	-	55	118 259	0	-
Mei/May	1	18 302	0	-	48	94 471	0	-
Juni/June	1	16 498	0	-	38	76 493	0	-
Julii/July	1	19 992	0	-	58	108 991	0	-
Agustus/August	1	22 409	0	-	50	106 638	0	-
September/September	1	23 494	0	-	59	121 454	0	-
Oktober/October	1	23 494	0	-	55	116 764	0	-
Nopember/November	1	19 992	0	-	36	131 499	0	-
Desember/December	1	22 409	0	-	90	116 418	0	-
Jumlah/Total	13	248 081	0	-	601	1 253 051	0	-

Sumber/Source: PT. PELINDO IV Cabang Merauke

Tabel 9.1.16 Jumlah Kunjungan Kapal, Kapasitas dan Penumpang di Kabupaten Merauke, 2017
Table 9.1.16 Number of Ships Arrival, Capacity and Passengers in Merauke Regency, 2017

Bulan Month	Kapal Ship	Kapasitas/ Tonase Capacity	Penumpang/Passengers		
			Tiba Arrival	Berangkat Departure	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	5	-	1 158	2 419	3 577
Pebruari/February	2	-	992	1 153	2 145
Maret/March	3	-	999	1 213	2 212
April/April	4	-	959	1 413	2 372
Mei/May	4	-	1 500	1 662	3 162
Juni/June	3	-	1 335	1 538	2 873
Julii/July	4	-	2 350	3 535	5 885
Agustus/August	4	-	1 896	2 144	4 040
September/September	5	-	2 180	2 306	4 486
Oktober/October	4	-	1 691	2 238	3 929
Nopember/November	5	-	1 724	2 133	3 857
Desember/December	4	-	2 700	3 602	6 302
Jumlah/Total	47	-	19 484	25 356	44 840

Sumber/Source: PT. PELINDO IV Cabang Merauke

Tabel 9.1.17 Jumlah Kunjungan Kapal menurut Jenis Pelayaran di Kabupaten Merauke, 2017

Number of Ships Arrival by Type of Sailing in Merauke Regency, 2017

Bulan Month	Jenis Pelayaran/ <i>Type of Sailing</i>								Jumlah Total
	Samudra <i>Oversea</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Perintis State Line	Lokal <i>Local</i>	Tangker <i>Tanker</i>	Khusus <i>Special</i>	Lainnya <i>Other</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Januari/January									
Pebruari/February									
Maret/March									
April/April									
Mei/May									
Juni/June									
Juli/July									
Agustus/August									
September/September									
Oktober/October									
Nopember/November									
Desember/December									
Jumlah/Total									

Sumber/Source: Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Merauke/ Port Authority of Merauke

**Tabel
Table**
**9.1.18 Bongkar Muat Barang Angkutan Antarpulau dan Luar Negeri
di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)**
*Cargo Loading and Unloading of Interinsulair and
International in Merauke Regency, 2017(ton)*

Bulan <i>Month</i>	Bongkar <i>Unloading</i>		Muat <i>Loading</i>	
	Antarpulau <i>Inter-island</i>	Antarnegara <i>Inter-state</i>	Antarpulau <i>Inter-island</i>	Antarnegara <i>Inter-state</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	16 817	0	1 227	0
Pebruari/February	28 343	0	3 373	0
Maret/March	17 621	0	2 697	0
April/April	24 153	0	1 827	0
Mei/May	20 558	0	2 106	0
Juni/June	18 733	0	1 680	0
Juli/July	23 808	0	4 091	0
Agustus/August	26 940	0	2 272	0
September/September	25 927	0	4 048	0
Oktober/October	37 746	0	2 591	0
Nopember/November	31 155	0	2 779	0
Desember/December	27 678	0	1 852	0
Jumlah <i>Total</i>	299 479	0	30 543	0

Sumber/Source: PT. PELINDO IV Cabang Merauke

Tabel 9.1.19 Bongkar Muat Angkutan Dalam Negeri di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)
Table Domestic Cargo Loading and Unloading in Merauke Regency, 2017(ton)

Bulan Month	Dalam Negeri/Domestic					
	Antarpulau <i>Inter-island</i>		Perintis <i>State Line</i>		Rakyat <i>Citizen</i>	
	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>	Bongkar <i>Unloading</i>	Muat <i>Loading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January						
Pebruari/ February						
Maret/ March						
April/ April						
Mei/ May						
Juni/ June						
Juli/ July						
Agustus/ August						
September/						
September						
Okttober/ October						
Nopember/ November						
Desember/December						
Jumlah/Total						

Sumber/Source: Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Merauke/ Port Authority of Merauke

Tabel 9.1.20 Bongkar Muat Barang Angkutan Luar Negeri di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)
Table 9.1.20 Overseas Cargo Loading and Unloading in Merauke Regency, 2017(ton)

Bulan Month	Luar Negeri/Overseas	
	Bongkar Unloading	Muat Loading
(1)	(2)	(3)
Januari/January		
Pebruari/February		
Maret/March		
April/April		
Mei/May		
Juni/June		
Juli/July		
Agustus/August		
September/September		
Okttober/October		
Nopember/November		
Desember/December		
Jumlah/Total		

Sumber/Source: Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Merauke/ Port Authority of Merauke

Tabel 9.1.21 Jumlah Barang Antarpulau yang Dibongkar menurut Kelompok Komoditi di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)
Table Number of Interinsulair Unloading Cargo by Commodity Group in Merauke Regency, 2017(ton)

Bulan Month	Kelompok Komoditi/Commodity Group					
	Bahan Pokok/ Basic Commodity	Bahan Strategis/ Strategic Commodity	Migas/ Oil and Gas	Non Migas/ Nonoil and Gas	Bahan Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January						
Pebruari/February						
Maret/March						
April/April						
Mei/May						
Juni/June						
Juli/July						
Agustus/August						
September/September						
Oktober/October						
Nopember/November						
Desember/December						
<hr/>						
Jumlah Total						

Sumber/Source: Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Merauke/ Port Authority of Merauke

Tabel 9.1.22 Jumlah Barang Antarpulau yang Dimuat menurut Kelompok Komoditi di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)

Number of Interinsulair Loading Cargo by Commodity Group in Merauke Regency, 2017(ton)

Bulan Month	Kelompok Komoditi/Commodity Group						Jumlah/ Total
	Bahan Pokok/ Basic Commodity	Bahan Strategis/ Strategic Commodity	Migas/ Oil and Gas	Non Migas/ Nonoil and Gas	Bahan Lainnya/ Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari/Janu ary							
Pebruari/Feb ruary							
Maret/March							
April/April							
Mei/May							
Juni/June							
Juli/July							
Agustus/Aug ust							
September/Sep tember							
Okttober/Oct ober							
Nopember/N ovember							
Desember/D ecember							
Jumlah/Tot al							

Sumber/Source: Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Merauke/ Port Authority of Merauke

Tabel 9.1.23 Jumlah Barang Luar Negeri yang Dibongkar menurut Kelompok Komoditi di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)
Table *Number of International Unloading Cargo by Commodity Group in Merauke Regency, 2017(ton)*

Bulan <i>Month</i>	Kelompok Komoditi/ <i>Commodity Group</i>						Jumlah/ <i>Total</i>
	Bahan Pokok/ <i>Basic Commodity</i>	Bahan Strategis/ <i>Strategic Commodity</i>	Migas/ <i>Oil and Gas</i>	Non Migas/ Ikan <i>Nooil and Gas/Fish</i>	Bahan Lainnya/ <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari/ <i>January</i>							
Pebruari/ <i>February</i>							
Maret/ <i>March</i>							
April/ <i>April</i>							
Mei/ <i>May</i>							
Juni/ <i>June</i>							
Juli/ <i>July</i>							
Agustus/ <i>August</i>							
September/ <i>September</i>							
Oktober/ <i>October</i>							
Nopember/ <i>November</i>							
Desember/ <i>December</i>							
<hr/>							
Jumlah <i>Total</i>							

Sumber/*Source*: Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Merauke/ *Port Authority of Merauke*

Tabel 9.1.24 Jumlah Barang Luar Negeri yang Dimuat menurut Kelompok Komoditi di Kabupaten Merauke, 2017 (ton)
Table Number of International Loading Cargo by Commodity Group in Merauke Regency, 2017(ton)

Bulan Month	Kelompok Komoditi/Commodity Group						Jumlah/ Total
	Bahan Pokok/ Basic Commodity	Bahan Strategis/ Strategic Commodity	Migas/ Oil and Gas	Non Migas/ Ikan Nonoil and Gas/Fish	Bahan Lainnya/ Others		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari/January							
Pebruari/February							
Maret/March							
April/April							
Mei/May							
Juni/June							
Juli/July							
Agustus/August							
September/September							
Oktober/October							
Nopember/November							
Desember/December							
<hr/>							
Jumlah Total							

Sumber/Source: Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Merauke/ Port Authority of Merauke

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1. Jumlah Satuan Sambungan dan Pendapatan menurut Jenis Produk Telkom di Kabupaten Merauke, 2017
Table Number of Link and It's Income by Telecommunication's Product in Merauke Regency, 2017

Jenis Sambungan <i>Type of Link</i>	Satuan Sambungan (SS) <i>Link</i>	Vsat <i>VSat</i>	Kamar Bicara Umum (KBU) <i>Phone Room</i>	Pendapatan <i>Income</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

1. TELEPON

2. SPEEDY

3. FLEXI

4. VSAT

5. INDIHOME

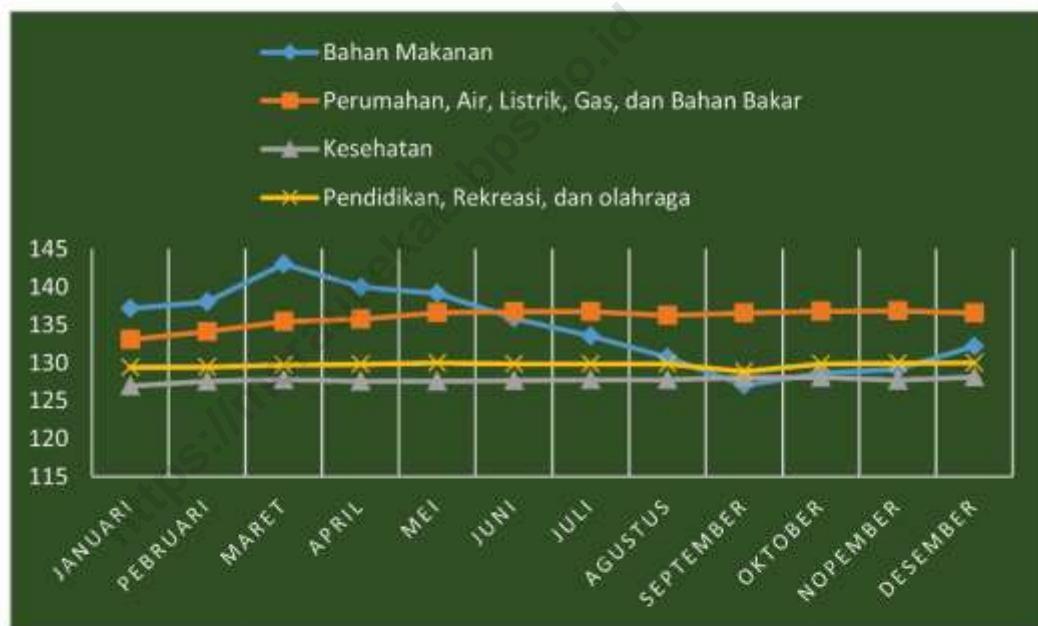
Jumlah
Total 2017

Sumber/Source: PT. Telkom Kandatek Kabupaten Merauke/*Telecommunications Office of Merauke Regency*

BAB X

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

INDEKS HARGA KONSUMEN PER BULAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN DI KABUPATEN MERAUKE (2012=100), 2017



Indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Regency Government</i> is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.</p> <p>2. <i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> <p>3. <i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> <p>4. <i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
|---|---|

ULASAN	DESCRIPTION
Di tahun 2017 realisasi penerimaan pajak daerah tingkat II sebesar Rp27.093.972.606,- dengan target sebesar Rp22.522.341.136,- Realisasi pajak tertinggi diterima dari bea perolehan hak atas tanah sebesar Rp7.257.968.179,-.	<i>In 2017 realization of regional tax was Rp27.093.972.606,-with target Rp22.522.341.136,-. Realization of the highest tax was accepted from land usage tax with Rp7.257.968.179,-.</i>
Realisasi Pendapatan Asli Daerah yang sah di Kabupaten Merauke pada tahun 2017 adalah sebesar Rp136.129.612.552,-. Penerimaan terbesar didapat dari lain-lain PAD yang sah yaitu Rp91.494.603.879,-.	<i>Realization of Revenue in Merauke Regency in 2017 was Rp136.129.612.552,-. The highest income was from result of other legal PAD with Rp91.494.603.879,-.</i>

10.1 KEUANGAN DAERAH/*LOCAL FINANCE*

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah Menurut Jenis Penerimaan di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017 (rupiah)
Realized Local Revenue by Kind of Revenue in Merauke Regency, 2013 – 2017 (rupiah)

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2017 (5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	139 434 307 035	145 805 470 346	173 441 662 850	136 129 612 552	
a. Pajak Daerah	15 197 937 677	22 089 483 230	25 021 511 617	27 093 972 606	
b. Retribusi Daerah	77 817 319 619	68 253 707 713	11 751 267 924	14 344 682 117	
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	13 766 566 487	7 538 004 536	12 662 124 202	3 196 353 950	
d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	32 652 483 252	47 924 274 867	124 006 759 107	91 494 603 879	
2. Dana Perimbangan	1 444 880 269 927	1 577 351 006 845	1 606 123 064 012	1 477 802 217 969	
a. Bagi Hasil Pajak	42 977 905 528	32 244 186 150	33 680 115 266	26 729 075 228	
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	46 624 514 399	37 144 583 695	58 091 939 802	17 057 849 086	
c. Dana Alokasi Umum (DAU)	1 161 464 820 000	1 215 753 740 000	1 232 993 695 000	1 257 423 751 000	
d. Dana Alokasi Khusus (DAK)	193 813 030 000	292 208 497 000	281 357 313 944	176 591 542 665	
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	238 120 425 495	276 673 228 404	194 492 731 253	256 661 734 619	
a. Pendapatan Hibah	-	837 201 190	1 143 012 638	842 258 431	
b. Bagi Hasil Pajak dari Propinsi	26 023 178 495	28 442 863 214	24 789 072 115	26 239 320 188	
c. Dana Penyesuaian	54 734 113 000	115 130 030 000	33 892 520 500	9 303 459 000	
d. Dana Otonomi Khusus	102 513 472 000	102 513 472 000	102 513 472 000	193 083 767 000	
e. Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemerintah Lainnya	54 849 662 000	29 749 662 000	32 154 654 000	27 192 930 000	
f. Dana Penguatkan Desentralisasi Fiskal dan Percepatan Pembangunan Daerah	-	-	-	-	
Jumlah/Total	1 822 435 002 457	1 999 829 705 595	1 974 057 458 115	1 870 593 565 140	

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke/Regional Revenue Service of Merauke Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Menurut Jenisnya, 2017 (rupiah)
Table *Realized Local Tax Revenue by Kind of Taxes, 2017 (rupiah)*

Jenis Pajak <i>Kind of Taxes</i>	Target/Target (Rp)	Realisasi/Realization (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Pajak Hotel	2 293 574 400.00	2 232 173 519.00
2. Pajak Restoran	2 905 503 197.00	4 717 255 366.00
3. Pajak Hiburan	605 308 414.00	470 490 851.00
4. Pajak Reklame	469 174 108.00	440 651 960.00
5. Pajak Penerangan Jalan	3 170 937 663.00	5 733 890 233.00
6. Pajak Mineral Bukan Logam	4 305 240 000.00	2 609 729 150.00
7. Bea Perolehan Hak Atas Tanah	4 283 645 995.00	7 257 986 179.00
8. Pajak Air Bawah Tanah	22 000 000.00	7 270 671.00
9. Pajak Bumi dan Bangunan	4 399 457 359.00	3 528 687 577.00
10. Pajak Parkir	67 500 000.00	95 8637 100.00
Jumlah/Total	22 522 341 136.00	27 093 972 606.00

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke/Regional Revenue Service of Merauke Regency

Tabel 10.1.3 Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah Menurut Jenisnya di Kabupaten Merauke, 2017 (rupiah)*Realized Local Retribution Revenue by Kind of Retribution in Merauke Regency, 2017 (rupiah)*

Jenis Retribusi Kind of Retribution	Target/Target (Rp)	Realisasi/Realization (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Retribusi Pelayanan Kesehatan	1 100 000 000 00	1 192 277 000 00
2. Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	756 750 000 00	824 045 000 00
3. Retribusi Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	45 000 000 00	367 385 800 00
4. Retribusi Parkir	1 081 600 000 00	1 249 275 000 00
5. Retribusi Pelayanan Pasar	1 652 841 606 00	1 813 871 000 00
6. Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	327 795 000 00	387 193 056 00
7. Retribusi Pengantian Biaya Cetak Peta	15 000 000 00	6 000 000 00
8. Retribusi Pemanfaatan Ruang Menara Telekomunikasi – LRA	90 804 000 00	162 150 000 00
9. Retribusi Jasa Usaha Pemakaian Kekayaan Daerah	1 584 838 000 00	1 334 719 233 00
10. Retribusi Terminal	86 000 000 00	43 400 000 00
11. Tempat Khusus Parkir	339 366 450 00	236 533 500 00
12. Retribusi Jasa Usaha Rumah Potong Hewan	188 200 000 00	206 372 000 00
13. Retribusi Jasa Usaha Penjualan Produksi Usaha Daerah	844 961 000 00	682 192 500 00
14. Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	75 658 640 00	13 489 825 00
15. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	1 035 000 000 00	2 632 190 703 00
16. Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	314 000 000 00	138 000 000 00
17. Retribusi Izin Gangguan	2 511 298 140 00	2 869 709 500 00
18. Retribusi Izin Trayek	198 470 000 00	44 170 000 00
19. Retribusi Izin Usaha Perikanan	68 750 000 00	91 008 000 00
20. Retribusi Terra/Terra ulang	-	50 700 000 00
Jumlah/Total	12 316 332 836 00	14 344 682 117 00

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke/Regional Revenue Service of Merauke Regency

Tabel 10.1.4 Target dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, 2017 (Rupiah)

Targeted and Realized Other Lawful Local Revenue, 2017 (Rupiah)

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Target/Target (Rp)	Realisasi/Realization (Rp)
(1)	(2)	(3)
I. Pendapatan Hibah	400 000 000 00	842 258 431 00
Pendapatan Hibah dari Pemerintah	400 000 000 00	842 258 431 00
II. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	32 617 783 068 00	26 239 320 188 00
1. Dana Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	6 001 624 138 00	6 001 624 138 00
2. Dana Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan di Atas Air	-	-
3. Dana Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	4 887 155 172 00	4 075 367 281 00
4. Dana Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan di Atas Air	-	-
5. Dana Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan	10 071 286 203 00	4 787 138 888 00
6. Dana Bagi Hasil Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah	-	-
7. Dana Bagi Hasil Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	22 672 414 00	22 672 414 00
8. Dana Bagi Hasil dari Perikanan	-	-
9. Dana Bagi Hasil Pajak Rokok	11 635 045 137 00	11 355 517 467 00
10. Dana Bagi Hasil dari Tera	-	-
III. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	253 463 964 000 00	202 387 226 000 00
Dana Penyesuaian	150 950 492 000 00	9 303 459 000 00
Dana Otonomi Khusus	102 513 472 000 00	193 083 767 000 00
IV. Bantuan Keuangan dari Provinsi		27 192 930 000 00
Jumlah/Total	323 581 409 068 00	256 661 734 619 00

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke/Regional Revenue Service of Merauke Regency

Tabel 10.1.5 Target dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, 2017 (Rupiah)
Targeted and Realized Other Lawful Local Own-Source Revenue, 2017 (Rupiah)

Jenis Penerimaan Kind of Revenue	Target/Target (Rp)	Realisasi/Realization (Rp)			
(1)	(2)	(3)			
1. Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	713 119 636 00	13 665 000 00			
2. Penerimaan Jasa Giro	6 941 540 695 00	8 600 196 676 00			
3. Penerimaan Bunga Deposito	17 602 088 333 00	11 509 041 008 00			
4. Penerimaan Tuntutan Ganti Rugi (TGR)	2 000 000 000 00	6 161 597 312 00			
5. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	864 914 229 00			
6. Pendapatan Denda Pajak	6 323 518 772 00	-			
7. Pendapatan Denda Retribusi	-	97 500 000 00			
8. Pendapatan dari Pengembalian	-	1 587 166 093 00			
9. Sumbangan Pihak Ketiga	389 000 000 00	975 242 920 00			
10. Lain-lain PAD yang Sah	112 400 343 449 00	61 685 280 641 00			
Jumlah/Total	146 369 610 885 00	91 494 603 879 00			

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke/Regional Revenue Service of Merauke Regency

Tabel 10.1.6 Target dan Realisasi Dana Perimbangan, 2017 (Rupiah)
Table Targeted and Realized of Balanced Budget, 2017 (Rupiah)

Jenis Penerimaan Kind of Revenue		Target/Target (Rp)	Realisasi/Realization (Rp)
	(1)	(2)	(3)
I.	Bagi Hasil Pajak	38 817 730 180 00	26 729 075 228 00
1.	Pajak Bumi Bangunan	22 829 653 026 00	15 464 415 377 00
2.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	-	-
3.	Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri	2 482 698 341 00	1 614 683 514 00
4.	Pajak Penghasilan Pasal 25 dan 29	13 505 378 813 00	9 649 976 310 00
II.	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber daya Alam	26 781 251 017 00	17 057 849 096 00
1.	Iuran Hak Pengusaha Hutan	1 484 287 468 00	628 428 268 00
2.	Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)	3 213 668 735 00	1 733 216 544 00
3.	Dana Reboisasi	4 988 814 366 00	4 988 814 366 00
4.	Iuran Tetap Land Rent	-	-
5.	Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksplorasi (Royalti)	16 116 816 942 00	9 259 452 718 00
6.	Pungutan Perusahaan Perikanan	977 663 506 00	-
7.	Pungutan Hasil Perikanan	-	447 937 200 00
8.	Pertambangan Minyak Bumi	-	-
9.	Pertambangan Gas Alam	-	-
III.	Dana Alokasi Umum	1 220 130 325 000 00	1 257 423 751 000 00
IV.	Dana Alokasi Khusus	309 478 277 820 00	176 591 542 655 00
Jumlah/Total		1 595 207 584 017 00	1 477 802 217 979 00

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke/Regional Revenue Service of Merauke Regency

Tabel 10.1.7 Target dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah, 2017 (Rupiah)
Targeted and Realized Local Wealth Management Separated Result and Other Lawful Local Own-Source Revenue, 2017 (Rupiah)

Jenis Penerimaan <i>Kind of Revenue</i>	Target <i>Target (Rp)</i>	Realisasi <i>Realization (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)
A. Bagian Laba Atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah	11 509 903 904 00	-
1. Badan Usaha Milik Daerah	5 675 500 000 00	-
2. Bank Papua (BUMD)	5 915 403 904 00	-
B. Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Pemerintah	-	-
Jumlah/Total	11 509 903 904 00	-

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Merauke/Regional Revenue Service of Merauke Regency

Tabel 10.1.8 Realisasi Pengeluaran Daerah di Kabupaten Merauke, 2013 – 2017 (miliar rupiah)

Realization of Regional Expenditure in Merauke Regency, 2013–2017 (billion rupiahs)

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Expenditure</i>	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 BELANJA DAERAH					
1.1 BELANJA TIDAK LANGSUNG	667,100	636,643	766,197	837 218	869 967
1.1.1 Belanja Pegawai	481,047	452,321	507,015	530 370	568 748
1.1.2 Belanja Bunga	-	-	-	-	-
1.1.3 Belanja Subsidi	-	-	-	-	-
1.1.4 Belanja Hibah	50,992	43,906	95,302	38 968	44 653
1.1.5 Belanja Bantuan Sosial	63,955	40,608	13,495	11 783	23 659
Belanja Bagi hasil Kepada Provinsi/					
1.1.6 Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa	-	-	-	-	-
Belanja Bantuan Keuangan Kepada					
1.1.7 Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan	69,104	99,808	150,383	32 155	27 193
1.1.8 Belanja Tidak Terduga	2,000	-	-	-	-
1.2 BELANJA LANGSUNG	1 179,595	1 072,403	1 273,283	985 822	1 133 864
1.2.1 Belanja Pegawai	92,703	83,767	101,432	109 971	125 151
1.2.2 Belanja Barang dan Jasa	479,601	459,659	514,317	563 480	570 202
1.2.3 Belanja Modal	589,290	528,977	657,533	312 370	438 510
Jumlah/Total	1290,934	1846,696	2 039,480	1 823 040	2 003 831

Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Merauke

Tabel 10.1.9 Jumlah Proyek Penanaman Modal Dalam Negeri, Modal, dan Tenaga Kerja, 2006 – 2017***Number of Approved Domestic Invesment Project, Capital, and Labor, 2006 – 2017***

Tahun/ Years	Jumlah Proyek/ Number of Project	Investasi/Invesment (000.000 Rp)		Tenaga Kerja/Labor		
		Rencana Plan	Realisasi Realization	Indonesia Indonesian	Asing Foreign	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2006	3	1 152 077	16 747	305	10	315
2007	1	16 304 386	152 800	15 120	-	15 120
2008	1	680 000	10 000	2 630	-	2 630
2009	-	-	-	-	-	-
2010	-	-	-	-	-	-
2011	-	-	-	-	-	-
2012	5	9 636 624	114 780	27 454	9	27 463
2013	8	14 013 996	-	28 225	-	28 225
2014	-	-	-	-	-	-
2015	-	-	-	-	-	-
2016	2	117,3	28 726,6	40	-	40
2017	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Merauke/ *Integrated Investment and Licensing Service One Door of Merauke Regency*

Tabel 10.1.10 Jumlah Proyek Penanaman Modal Luar Negeri, dan Tenaga Kerja, 2010 – 2017
Table Number of Approved Foreign Investment Project, Capital, and Labor, 2010 – 2017

Tahun/ Years	Jumlah Proyek/ Number of Project	Investasi/Investment (000 Rp / US \$ 000)		Tenaga Kerja/Labor		Jumlah Tenaga Kerja/ Total of Worker
		Rencana Plan	Realisasi Realization	Indonesia Indonesian	Asing Foreign	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	2	US \$ 139 117	US \$ 1 130	2 000	-	2 000
2011	3	US \$ 1 000	Rp. 261 840	6 059	-	6 059
2012	-	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-	-
2015	1	Rp 1 257 000 000	Rp 170 810 818	2 200	-	2 200
2016	-	-	-	-	-	-
2017	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Merauke/ *Integrated Investment and Licensing Service One Door of Merauke Regency*

Catatan : data tidak memahamkan

Tabel 10.1.11 Perusahaan Penanaman Modal Luar Negeri yang Disetujui Menurut Perusahaan, 2017
Table Company of Approved Foreign Investment Project by Company, 2017

<i>Perusahaan/Company</i>	<i>Modal/Capital</i>		<i>Jumlah</i>
	<i>Sendiri Ownership</i>	<i>Pinjaman Luar Negeri Foreign Loan</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)

<i>Jumlah/Total</i>	-	-	-
-	-	-	-

Sumber/Souce: Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Merauke/ *Integrated Investment and Licensing Service One Door of Merauke Regency*

Tabel 10.1.12 Perusahaan Penanaman Modal Luar Negeri yang Disetujui menurut Sektor Ekonomi, 2017
Company of Approved Foreign Investment Project by Economic Sectors, 2017

Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sectors</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi/ <i>Invesment</i>	
		Rencana Investasi/ <i>Plan ofInvesment</i>	Realisasi Investasi <i>Realization of Invesment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah/<i>Total</i>			

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Merauke/ *Integrated Investment and Licensing Service One Door of Merauke Regency*

Tabel 10.1.13 Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri yang Disetujui menurut Perusahaan, 2017
Table Company of Approved Domestic Investment Project by Company, 2017

Perusahaan/Company	Modal/Capital		Jumlah Total
	Sendiri Ownership	Pinjaman Luar Negeri Foreign Loan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah/Total			

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Merauke/ *Integrated Investment and Licensing Service One Door of Merauke Regency*

Tabel 10.1.14 Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri yang Disetujui menurut Sektor Ekonomi, 2017
Company of Approved Domestic Investment Project by Economic Sectors, 2017

Sektor Ekonomi/ <i>Economic Sectors</i>	Jumlah Proyek <i>Number of Project</i>	Investasi/ <i>Invesment</i>	
		Rencana Investasi/ <i>Plan of Invesment</i>	Realisasi Investasi <i>Realization of Invesment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah/ <i>Total</i>			

Sumber/Souce: Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Merauke/ *Integrated Investment and Licensing Service One Door of Merauke Regency*

Tabel 10.1.15 Alokasi Dana Desa Bersumber dari APBN Menurut Kecamatan di Kabupaten Merauke,2017 (rupiah)
Village Fund Allocation sourced from APBN According to Districts in Merauke Regency, 2017 (rupiah)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kampung/ Kelurahan <i>Number of Villages/ Wards</i>	Pagu Anggaran Per Distrik	Realisasi Anggaran yang Ditransfer Pusat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kimaam	14	11.085.582.603,70	6.651.349.562,22
2. Tabonji	9	7.217.798.327,66	4.330.678.996,60
3. Waan	11	8.722.293.372,97	5.233.376.023,78
4. Ilwayab	6	4.851.329.327,25	2.910.797.596,35
5. Okaba	9	7.370.333.120,16	4.422.199.872,10
6. Tubang	6	4.999.004.543,80	2.999.402.726,28
7. Ngguti	6	4.870.417.406,35	2.922.250.443,81
8. Kaptel	5	4.045.363.369,05	2.427.218.021,43
9. Kurik	13	11.230.964.331,04	6.738.578.598,62
10. Animha	5	3.978.094.554,98	2.386.856.732,99
11. Malind	7	7.443.358.273,94	4.466.014.964,36
12. Merauke	5	3.849.690.095,53	2.309.814.057,32
13. Naukenjerai	5	3.884.944.614,90	2.330.966.768,94
14. Semangga	10	8.797.273.790,35	5.278.364.274,21
15. Tanah Miring	14	13.170.600.213,02	7.902.360.127,82
16. Jagebob	14	11.522.721.738,97	6.913.633.043,38
17. Sota	5	4.201.862.312,18	2.521.117.387,31
18. Muting	12	9.578.602.443,54	5.747.161.466,12
19. Elikobel	12	10.887.291.677,33	6.532.375.006,40
20. Ulilin	11	9.242.965.883,26	5.545.779.529,95
Jumlah/Total	179	150.950.491,98	90.570.295.199,99

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Merauke/Community Village Empowerment of Merauke Regency

Tabel 10.1.16 Sharing Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Merauke dirinci Menurut Kecamatan, 2017 (rupiah)
Table Income and Outcome Regional Budget Sharing of Merauke Regency by Subdistrict, 2017 (rupiahs)

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kampung/ Kelurahan Number of Villages/ Wards	Besarnya Sharing APBD <i>Regional Budget Sharing</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Kimaam	14	9.492.554.028,11
2. Tabonji	9	6.212.411.465,01
3. Waan	11	7.473.124.335,27
4. Ilwayab	6	4.189.150.995,52
5. Okaba	9	6.396.175.316,06
6. Tubang	6	4.367.060.350,19
7. Ngguti	6	4.212.147.053,44
8. Kaptel	5	3.494.078.134,54
9. Kurik	13	9.943.602.071,85
10. Animha	5	3.413.037.106,94
11. Malind	7	7.035.954.668,85
12. Merauke	5	3.258.343.888,60
13. Naukenjerai	5	3.300.816.206,82
14. Semangga	10	7.839.357.527,10
15. Tanah Miring	14	12.004.445.637,32
16. Jagebob	14	10.019.190.408,08
17. Sota	5	3.682.617.732,64
18. Muting	12	8.228.847.255,49
19. Elikobel	12	9.805.469.673,80
20. Ulilin	11	8.100.396.212,44
Jumlah/Total	179	132.468.780.068,07

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat Kampung Kabupaten Merauke/Community Village Empowerment of Merauke Regency

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Merauke (2012=100), 2017
Table 10.2.1 Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Merauke Regency (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	137,14	133,70	133,06	121,29
Februari/February	138,02	134,01	134,13	121,67
Maret/March	143,02	133,81	135,44	121,91
April/April	139,96	135,70	135,75	122,07
Mei/May	139,17	135,56	136,63	121,76
Juni/June	135,85	135,75	136,74	122,01
Juli/July	133,52	136,02	136,73	122,77
Agustus/August	130,70	136,70	136,23	122,76
September/September	127,04	137,60	136,57	123,14
Oktober/October	128,62	137,70	136,78	123,21
November/November	129,18	137,88	136,82	123,18
Desember/December	132,16	137,90	136,57	123,57

Lanjutan Tabel 10.2.1/Continued Tabel 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	126,94	129,42	134,56	133,47
Februari/ <i>February</i>	127,58	129,46	133,53	134,01
Maret/ <i>March</i>	127,80	129,71	131,32	135,67
April/ <i>April</i>	127,58	129,81	131,54	135,10
Mei/ <i>May</i>	127,60	130,00	134,81	135,41
Juni/ <i>June</i>	127,67	129,87	144,77	135,57
Juli/ <i>July</i>	127,76	129,87	132,90	133,53
Agustus/ <i>August</i>	127,76	129,85	130,69	132,36
September/ <i>September</i>	128,09	128,85	131,14	131,51
Oktober/ <i>October</i>	128,09	129,87	131,52	132,13
November/ <i>November</i>	127,74	129,95	132,92	132,49
Desember/ <i>December</i>	128,12	130,01	135,82	133,77

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

BAB XI

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

RATA-RATA PENGELUARAN (RUPIAH) PER KAPITA PER BULAN MENURUT KELOMPOK BARANG

	 PADI-PADIAN	 UMBI-UMBIAH	 IKAN/UDANG/CUMI	 DAGING	 MAKANAN JADI
KUANTIL 1	33.626	8.072	28.408	10.173	23.345
KUANTIL 2	38.599	6.886	36.590	14.594	70.082
KUANTIL 3	54.987	7.765	76.445	26.118	133.436
KUANTIL 4	61.912	16.488	90.999	66.624	179.373
KUANTIL 5	71.473	10.284	114.333	99.949	316.972

Data di atas adalah data rata-rata pengeluaran per kuintil menurut kelompok barang. Kuintil pengeluaran adalah pengelompokan pengeluaran ke dalam lima kelompok yang sama besar setelah diurutkan mulai pengeluaran yang terkecil hingga terbesar. Kuintil terdiri atas kuintil pertama hingga kelima. Semakin tinggi kelompok kuintil menunjukkan pengeluaran yang semakin tinggi. Selain data kelompok barang di atas masih banyak kelompok barang yang lain, bukan hanya kelompok barang makanan tapi juga ada kelompok barang bukan makanan. Jumlah rata-rata pengeluaran makanan kuintil 1 adalah 185.895, kuintil 2 adalah 339.894, kuintil 3 adalah 589.050, kuintil 4 adalah 774.095, kuintil 5 adalah 1.159.585. Sedangkan jumlah rata-rata pengeluaran bukan makanan pada kuintil 1 adalah 105.736, kuintil 2 adalah 234.492, kuintil 3 adalah 447.973, kuintil 4 adalah 717.493, kuintil 5 adalah 1.392.905. dari data per kuintil tersebut bisa kita lihat bahwa kecuali kuintil 5 pengeluaran makanan lebih banyak dari pada pengeluaran bukan makanan.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION
EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

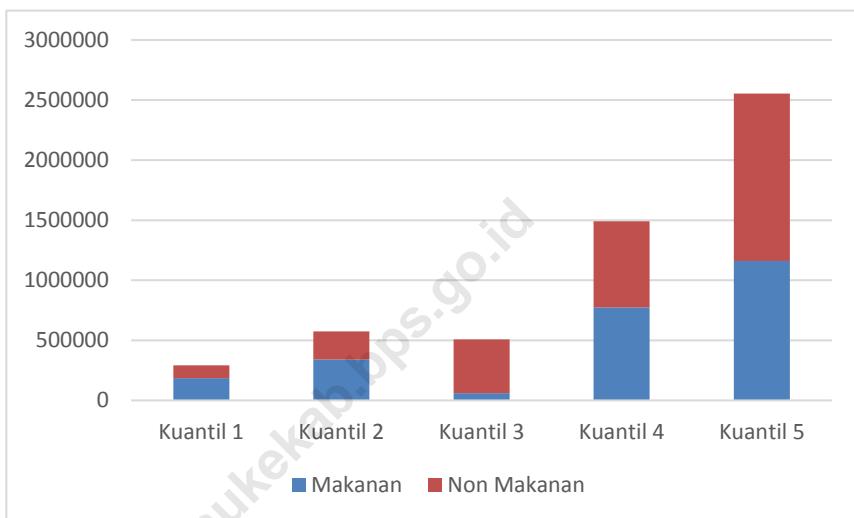
https://meraukekab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
Pada tahun 2017, pengeluaran penduduk Kabupaten Merauke didominasi oleh pengeluaran bukan makanan yaitu sebesar 53,51 persen. Sementara itu, pengeluaran untuk makanan sebesar 46,91.	<i>In 2017, non food expenditure of Merauke Regency people more dominant than food expenditure, that is 53,51 percent. Food expenditure only 46,91 percent.</i>
Terdapat perbedaan pola pengeluaran antara penduduk yang tinggal di daerah perkotaan dan perdesaan. Pengeluaran konsumsi makanan penduduk perkotaan lebih rendah dibandingkan penduduk perdesaan. Sebaliknya, pengeluaran konsumsi bukan makanan penduduk perkotaan lebih tinggi dibandingkan penduduk perdesaan.	<i>There is a difference pattern consumption expenditure of the people who living in the urban area and rural area. The food expenditure of urban people lower than rural people. On the contrary, the non food expenditure of urban people higher than rural people.</i>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Gambar
Picture

24 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Per Bulan Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Merauke, 2017
Average Expenditures (Rupiah) Per Capita Per Month According to kinds of expenditure in Merauke Regency , 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socio Economic Survey, March

Tabel 11.1 Rata-rata Konsumsi Kalori (Kcal) per Kapita Sehari menurut Kelompok Barang dan Kuintil Pengeluaran, 2017
Table Average Calorie Consumption (Kcal) per Capita per Day According to the group of goods and expenditure quintile , 2017

Kelompok Barang Group of Goods	Jenis Pengeluaran/ <i>Kind of Expenditure</i>				
	Kuintil 1 (1)	Kuintil 2 (2)	Kuintil 3 (3)	Kuintil 4 (4)	Kuintil 5 (5)
1. Padi-Padian	716,91	836,82	849,63	840,22	880,64
2. Umbi-umbian	72,96	52,84	40,66	80,47	41,75
3. Ikan/udang/cumi/kerang	62,89	59,26	87,48	97,87	117,53
4. Daging	52,82	40,58	55,93	122,35	151,90
5. Telur dan Susu	20,99	50,95	56,14	65,51	114,41
6. Sayur-sayuran	26,78	43,50	45,95	48,57	70,04
7. Kacang-kacangan	17,63	65,00	66,89	76,58	100,39
8. Buah-buahan	38,29	26,42	38,86	38,45	80,23
9. Minyak dan Kelapa	152,71	248,44	295,64	287,00	469,52
10. Bahan minuman	66,21	73,21	98,04	116,15	153,78
11. Bumbu-bumbuan	2,65	6,19	11,72	11,00	14,89
12. Konsumsi lainnya	34,88	64,54	62,70	64,67	103,00
13. Makanan Jadi	98,97	219,96	326,97	384,84	519,61
14. Rokok dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socio Economic Survey, March*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Per Bulan Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Merauke, 2017
Average Expenditures (Rupiah) Per Capita Per Month According to Goods Group in Merauke Regency , 2017

Kelompok Barang Group of Goods	Kuintil Pengeluaran/Quintile of Expenditure				
	Kuintil 1 (1)	Kuintil 2 (2)	Kuintil 3 (3)	Kuintil 4 (4)	Kuintil 5 (5)
1. Padi-padian	33,626	38,599	54,987	61,912	71,473
2. Umbi-umbian	8,072	6,886	7,765	16,488	10,284
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	28,408	36,590	76,445	90,999	114,333
4. Daging	10,173	14,594	26,118	66,624	99,949
5. Telur dan susu	6,565	20,849	34,036	44,907	99,870
6. Sayur-sayuran	17,248	47,356	64,196	77,395	103,885
7. Kacang-kacangan	2,931	10,599	16,708	20,436	28,993
8. Buah-buahan	7,695	10,655	22,856	29,414	67,163
9. Minyak dan kelapa	5,742	15,954	19,675	18,981	32,462
10. Bahan minuman	8,135	8,909	18,994	24,701	34,661
11. Bumbu-bumbuan	3,775	9,467	14,262	14,302	24,403
12. Konsumsi lainnya	5,154	9,293	11,985	14,844	23,354
13. Makanan dan minuman jadi	23,345	70,082	133,436	179,373	316,972
14. Rokok dan tembakau	25,028	40,060	87,587	113,720	131,784
Jumlah Makanan	185,895	339,894	589,050	774,095	1,159,585
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	66,254	144,537	276,767	422,100	807,397
16. Aneka barang dan jasa	19,526	44,637	89,290	131,414	248,164
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	9,845	13,386	32,435	36,351	73,329
18. Barang tahan lama	4,061	10,614	21,544	53,910	165,424
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	6,050	20,526	24,494	36,043	61,596
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	-	792	3,442	37,676	36,996
Jumlah Bukan Makanan	105,736	234,492	447,973	717,493	1,392,905

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socio Economic Survey, March

BAB XII

PENDAPATAN REGIONAL

PENDAPATAN REGIONAL MERAUKE TAHUN 2017
(ATAS DASAR HARGA BERLAKU)

Rp 12.890.067,7 JUTA

PENDAPATAN REGIONAL MERAUKE TAHUN 2017
(ATAS DASAR HARGA KONSTAN)

Rp 8.864.902,6 JUTA

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar adalah jumlah nilai tambah bruto (gross value added) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah. Nilai tambah adalah nilai yang ditambahkan dari kombinasi faktor produksi dan bahan baku dalam proses produksi. Penghitungan nilai tambah adalah nilai produksi (output) dikurangi biaya antara. Data PDRB tahun 2017 merupakan angka sangat sementara, Sedangkan PDRB tahun 2016 merupakan angka sementara, dan PDRB 2015 sudah menjadi angka tetap. PDRB bisa saja mengalami revisi untuk 3 tahun terakhir dari tahun ini.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai 1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

- Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
- Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
- 4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
- 5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk
- Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources* (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) didefinisikan sebagai keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam satu waktu di wilayah tersebut. PDRB dapat menggambarkan kondisi perekonomian di suatu wilayah pada waktu tertentu.

Nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh seluruh aktivitas sector ekonomi di Kabupaten Merauke menunjukkan tren yang positif. Pada tahun 2017, nilai PDRB atas dasar harga berlaku di Kabupaten Merauke sebesar 12,89 triliun rupiah.

PDRB atas dasar harga konstan yang secara umum menggambarkan dinamika produksi seluruh aktivitas sektor ekonomi di Kabupaten Merauke pada tahun 2017 mencapai 8,86 triliun rupiah. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, perekonomian Kabupaten Merauke tumbuh sebesar 7,46 persen.

Gross Domestic Regional Product (GDRP) is defined as total value added of the goods and services which are produced in the certain period of a region. GDRP can describe economic condition in a region in a certain time.

Gross value added that generated by all activities of economic sectors in Merauke Regency showed a positive trend. In 2017, the value of GDRP at current prices in Merauke Regency was reach 12,89 trillion rupiahs.

GDRP at constant price which in general presents the progress of production of all economic activities in Merauke Regency, in 2017 was reach 8,86 trillion rupiahs. Compared to last year, the economy of Merauke Regency was growth 7,46 percent.

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merauke Atas Dasar Harga Berlaku Dirinci Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2017 (2010=100)

Gross Regional Domestic Product Merauke Regency at Current Market Prices Specified by Industry (million Rupiah), 2014-2017 (2010=100)

Katete gori (1)	Uraian (2)	2014 (6)	2015 (7)	2016* (8)	2017** (9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2527754,4	2.852.684,4	3.056.830,2	3.151.219,6
B	Pertambangan dan Penggalian	125849,7	148.841,1	166.036,2	184.681,4
C	Industri Pengolahan	351710,2	391.180,5	432.464,6	478.745,2
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4043,0	4.849,6	6.137,6	7.107,9
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12326,5	13.774,7	15.092,0	16.555,1
F	Konstruksi	1319632,4	1.693.230,2	1.999.667,9	2.286.502,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1239210,7	1.469.493,5	1.718.172,0	1.958.561,0
H	Transportasi dan Pergudangan	738283,4	843.927,6	966.380,1	1.100.080,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	112634,1	133.041,8	152.690,8	175.151,2
J	Informasi dan Komunikasi	555672,8	689.024,2	831.270,0	994.587,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	260716,0	280.654,4	302.853,0	324.136,8
L	Real Estate	239979,8	268.912,8	298.506,1	331.572,2
M, N	Jasa Perusahaan	143645,3	158.806,0	175.091,4	192.982,7
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	800558,2	886.064,7	972.852,8	1.052.176,9
P	Jasa Pendidikan	204316,9	218.619,0	233.287,9	249.769,4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	156882,0	178.958,3	206.992,0	236.866,9
R, S,T ,U	Jasa lainnya	113050,8	123.087,9	135.438,7	149.371,0
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		8906266,1	10.355.150,5	11.669.763,2	12.890.067,7
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		8906266,1	10.355.150,5	11.669.763,2	12.890.067,7

Sumber/source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/BPS-Statistics of Merauke Regency

Catatan/note: *) angka sementara 88) angka sangat sementara

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merauke Atas Dasar Harga Konstan Dirinci Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah),2014-2017 (2010=100)
Gross Regional Domestic Product Merauke Regency at Constant Market Prices Specified by Industry (million Rupiah), 2014-2017 (2010=100)

Kat e-gori (1)	Uraian (2)	2014 (6)	2015 (7)	2016* (8)	2017** (9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2.195.800,8	2.244.133,8	2.322.439,7	2.398.680,3
B	Pertambangan dan Penggalian	118.017,8	127.223,2	137.528,2	148.805,5
C	Industri Pengolahan	296.201,7	314.802,2	335.870,5	357.993,9
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.436,1	4.575,1	5.226,3	5.477,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9.850,6	10.610,8	11.467,0	12.395,3
F	Konstruksi	884.717,8	998.315,6	1.127.642,3	1.275.363,5
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	925.804,5	1.023.087,2	1.128.251,7	1.234.897,8
H	Transportasi dan Pergudangan	546.738,9	587.722,1	638.293,6	696.804,3
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	86.552,0	96.090,7	105.430,8	115.834,7
J	Informasi dan Komunikasi	465.613,2	530.663,5	606.957,4	693.644,2
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	186.928,3	189.054,9	200.517,0	206.141,4
L	Real Estate	213.088,7	225.021,7	239.581,0	255.393,4
M, N	Jasa Perusahaan	111.485,2	119.645,9	128.619,4	138.304,4
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	722.011,0	765.460,5	807.342,6	839.696,5
P	Jasa Pendidikan	183.904,0	193.418,2	204.570,0	216.639,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	124.465,7	134.962,0	146.726,7	159.756,0
R,S, T,U	Jasa lainnya	93.666,4	97.703,4	103.153,2	109.074,2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		7.169.282,7	7.662.490,8	8.249.617,5	8.864.902,6
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		7.169.282,7	7.662.490,8	8.249.617,5	8.864.902,6

Sumber/source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/BPS-Statistics of Merauke Regency

Catatan/note: *) angka sementara 88) angka sangat sementara

Tabel 12.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Merauke Atas Dasar Harga Berlaku Dirinci Menurut Lapangan Usaha (%),2014-2017 (2010=100)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product Merauke Regency at Current Market Prices Specified by Industry (%), 2014-2017 (2010=100)

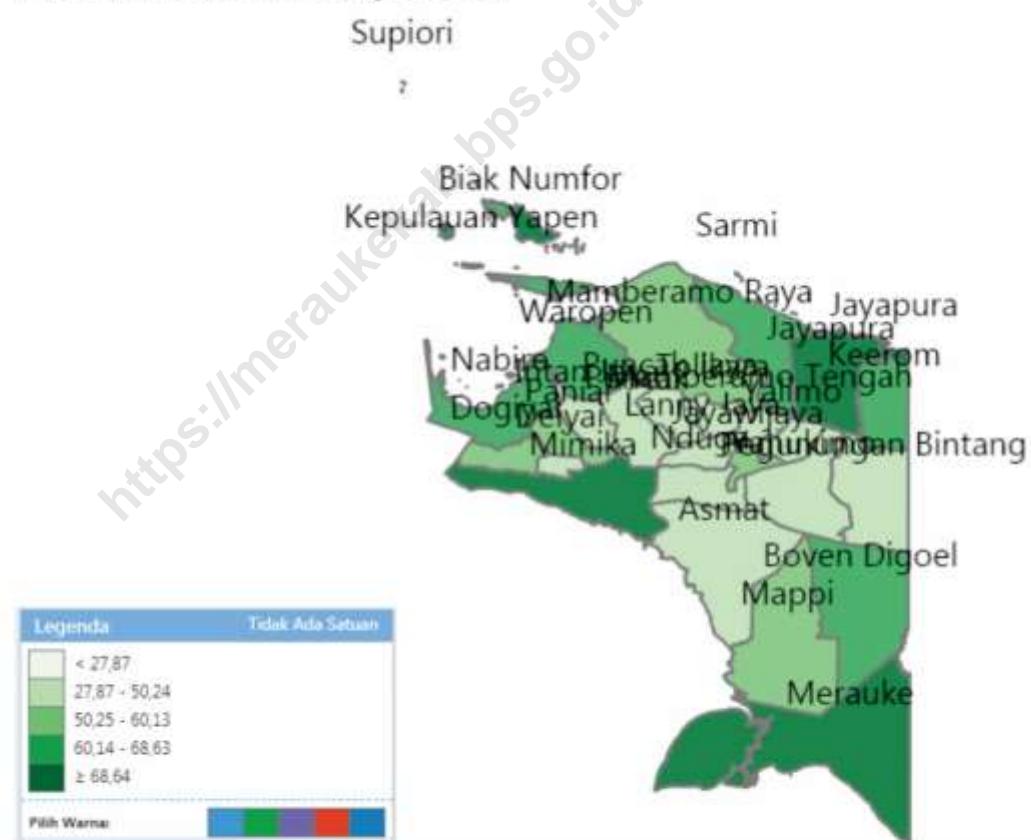
Kate-gori (1)	Uraian (2)	2014 (6)	2015 (7)	2016* (8)	2017** (9)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,33	2,20	3,49	3,28
B	Pertambangan dan Penggalian	8,53	7,80	8,10	8,20
C	Industri Pengolahan	5,61	6,28	6,69	6,59
D	Pengadaan Listrik dan Gas	9,56	3,13	14,23	4,81
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	7,60	7,72	8,07	8,10
F	Konstruksi	12,27	12,84	12,95	13,10
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,10	10,51	10,28	9,45
H	Transportasi dan Pergudangan	9,31	7,50	8,60	9,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,68	11,02	9,72	9,87
J	Informasi dan Komunikasi	15,64	13,97	14,38	14,28
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	9,27	1,14	6,06	2,80
L	Real Estate	4,07	5,60	6,47	6,60
M,N	Jasa Perusahaan	6,42	7,32	7,50	7,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,48	6,02	5,47	4,01
P	Jasa Pendidikan	7,36	5,17	5,77	5,90
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,40	8,43	8,72	8,88
R,S,T, U	Jasa lainnya	1,26	4,31	5,58	5,74
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		7,74	6,88	7,66	7,46
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		7,74	6,88	7,66	7,46

Sumber/source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke/BPS-Statistics of Merauke Regency

BAB XIII

PENDAPATAN REGIONAL

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) PROVINSI PAPUA, 2017



<https://meraukekab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2017, kabupaten/kota di Provinsi Papua yang memiliki jumlah penduduk terbanyak adalah Kota Jayapura dengan jumlah penduduk sebanyak 293.690 jiwa atau sebesar 8,99 persen dari jumlah penduduk Papua. Kabupaten/kota dengan jumlah penduduk terbesar kedua adalah Kabupaten Merauke dengan jumlah penduduk sebanyak 223.389 jiwa atau sebesar 6,84 persen dari jumlah penduduk Papua.

Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Supiori dengan jumlah penduduk sebanyak 19.104 jiwa atau hanya sebesar 0,58 persen dari jumlah penduduk Papua.

Pada tahun 2017, kabupaten/kota di Provinsi Papua yang memiliki laju PDRB tertinggi adalah Kabupaten Waropen yaitu sebesar 7,71 persen. Laju PDRB terendah tahun ini di Kabupaten Biak Numfor yaitu -4,58.

Sementara itu, angka IPM tertinggi di Papua di Kota Jayapura sebesar 79,23. IPM terendah di Kabupaten Nduga sebesar 27,87 dengan laju peningkatan IPM tertinggi yaitu 4,93 dari tahun 2016.

In 2017, regency/municipality in Papua Province with the largest population was Jayapura Municipality with 293.690 people or 8,99 percent from total population in Papua. Regency/municipality with the second largest population was Merauke Regency with 223.389 people or 6,84 percent from total population in Papua.

Regency/municipality with the smallest population was Supiori Regency with 19.104 people or only 0,58 percent from total population in Papua.

In 2017, the district / city in Papua Province that had the highest GRDP was Waropen Regency at 7.71 percent. The lowest GRDP rate this year in Biak Numfor Regency is -4.58.

Meanwhile, the highest HDI figure in Papua in Jayapura City was 79,23. The lowest HDI in Kabupaten Nduga was 27,87 with the highest increase in the HDI of 4,93 from 2016.

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2013-2017
**Table Population by Regency/Municipality in Papua Province,
2013-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	209 980	213 484	216 585	220 006	223 389
2. Jayawijaya	203 085	204 112	206 320	210 229	212 811
3. Jayapura	118 789	119 383	121 410	123 780	125 975
4. Nabire	137 283	137 776	140 178	142 795	145 101
5. Kepulauan Yapen	88 187	89 994	91 404	93 114	95 007
6. Biak Numfor	135 080	135 831	139 171	141 801	144 697
7. Paniai	161 324	162 489	164 280	167 325	170 193
8. Puncak Jaya	112 010	113 280	115 310	119 779	123 591
9. Mimika	196 401	199 311	201 677	205 591	210 413
10. Boven Digoel	60 403	61 283	63 020	64 674	66 209
11. Mappi	88 006	89 790	91 876	93 592	94 671
12. Asmat	85 000	86 614	88 578	90 316	92 909
13. Yahukimo	175 086	178 193	181 326	184 217	187 021
14. Pegunungan Bintang	69 304	70 697	71 710	72 511	73 473
15. Tolikara	125 326	127 526	131 323	133 786	136 576
16. Sarmi	35 508	35 787	36 797	37 511	38 210
17. Keerom	51 772	53 002	53 694	54 130	55 018
18. Waropen	26 905	27 723	28 395	28 803	29 480
19. Supiori	16 976	17 288	18 186	18 486	19 104
20. Mamberamo Raya	19 776	20 514	21 523	21 821	22 313
21. Nduga	85 894	92 530	94 173	95 885	97 012
22. Lanny Jaya	161 077	170 589	172 625	174 782	176 687
23. Mamberamo Tengah	42 687	45 398	46 321	46 696	47 487
24. Yalimo	54 911	57 585	58 891	59 778	60 822
25. Puncak	99 926	101 515	103 624	105 521	107 822
26. Dogiyai	89 327	90 822	92 190	93 809	94 997
27. Intan Jaya	43 405	44 812	45 917	47 300	48 318
28. Deiyai	66 516	68 025	69 381	70 620	72 206
Kota/Municipality					
1. Jayapura	272 544	275 694	283 490	288 786	293 690
PAPUA	3 032 488	3 091 047	3 149 375	3 207 444	3 265 202

Sumber/Source :Proyeksi Penduduk Papua 2010-2035/Papua population Projection 2010-2035

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2013-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	8,49	7,74	6,88	7,66*	7,46**
2. Jayawijaya	7,31	7,07	6,28	4,66*	5,52**
3. Jayapura	10,20	11,27	9,95	8,54*	7,03**
4. Nabire	9,27	7,15	7,52	6,88*	6,36**
5. Kepulauan Yapen	7,35	6,93	6,26	5,42*	4,51**
6. Biak Numfor	7,02	5,29	6,62	4,06*	-4,58**
7. Paniai	6,96	8,69	9,82	7,54*	4,04**
8. Puncak Jaya	4,65	4,40	7,39	4,60*	3,73**
9. Mimika	9,48	-0,55	6,48	11,39*	5,69**
10. Boven Digoel	6,65	6,13	5,39	4,82*	4,26**
11. Mappi	5,21	8,26	6,85	6,92*	7,32**
12. Asmat	6,14	5,47	4,79	6,18*	5,83**
13. Yahukimo	6,76	7,03	7,14	5,20*	6,85**
14. Pegunungan Bintang	6,52	6,36	5,94	6,53*	5,98**
15. Tolikara	6,15	6,72	4,87	4,62*	4,66**
16. Sarmi	6,69	6,76	6,99	6,77*	7,04**
17. Keerom	9,59	8,79	7,02	5,74*	4,93**
18. Waropen	11,76	10,47	9,66	9,47*	7,71**
19. Supiori	4,26	6,46	4,25	4,43*	4,01**
20. Mamberamo Raya	9,17	9,72	10,30	8,08*	6,45**
21. Nduga	11,26	9,48	7,71	6,56*	7,25**
22. Lanny Jaya	8,31	7,45	6,60	5,81*	5,39**
23. Mamberamo Tengah	10,89	8,80	6,35	5,72*	5,66**
24. Yalimo	12,35	9,83	8,88	6,83*	5,19**
25. Puncak	9,19	9,40	9,43	7,56*	6,69**
26. Dogiyai	8,11	9,10	8,29	6,90*	5,88**
27. Intan Jaya	11,27	10,70	10,09	7,17*	3,66**
28. Deiyai	10,90	11,52	12,87	7,91*	4,65**
Kota/Municipality					
1. Jayapura	10,35	10,19	8,48	7,24*	6,01**
PAPUA	8,55	4,26	7,18	8,81*	5,63**

Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Source

Catatac : *) angka sementara **) angka sangat sementaras

Tabel 13.3 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2016-2017
Table Human Development Index by Regency/City in Papua Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	AHH		IPM		Pertumbuhan IPM (%)
	2016	2017	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Merauke	66,53	66,56	68,09	68,64	0,81
2. Jayawijaya	58,48	58,67	54,96	55,99	1,87
3. Jayapura	66,40	66,47	70,50	70,97	0,67
4. Nabire	67,50	67,55	66,64	67,11	0,71
5. Kepulauan Yapen	68,69	68,71	65,55	66,07	0,79
6. Biak Numfor	67,86	67,87	71,13	71,56	0,60
7. Paniai	65,58	65,70	54,34	54,91	1,05
8. Puncak Jaya	64,29	64,41	45,49	46,57	2,37
9. Mimika	71,90	71,93	71,64	72,42	1,09
10. Boven Digoel	58,51	58,77	59,35	60,14	1,33
11. Mappi	64,16	64,30	56,54	57,10	0,99
12. Asmat	55,90	56,32	47,31	48,49	2,49
13. Yahukimo	65,19	65,32	47,13	47,95	1,74
14. Pegunungan Bintang	63,84	63,90	41,90	43,24	3,20
15. Tolikara	64,98	65,10	47,11	47,89	1,66
16. Sarmi	65,76	65,82	61,27	62,31	1,70
17. Keerom	66,13	66,18	64,10	64,99	1,39
18. Waropen	65,77	65,82	63,10	64,08	1,55
19. Supiori	65,29	65,33	60,59	61,23	1,06
20. Mamberamo Raya	56,74	56,90	49,00	50,25	2,55
21. Nduga	54,50	54,60	26,56	27,87	4,93
22. Lanny Jaya	65,63	65,65	45,16	46,49	2,95
23. Mamberamo Tengah	62,82	62,92	44,15	45,50	3,06
24. Yalimo	64,90	64,94	44,95	46,19	2,76
25. Puncak	65,10	65,13	39,96	41,06	2,75
26. Dogiyai	64,99	65,12	53,32	54,04	1,35
27. Intan Jaya	65,04	65,09	44,82	45,68	1,92
28. Deiyai	64,55	64,63	48,50	49,07	1,18
Kota/Municipality					
1. Jayapura	69,99	70,00	78,56	79,23	0,85
PAPUA	70,90	65,14	58,05	59,09	1,79

Sumber/Source :Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

<https://meraukekab.bps.go.id>

<https://meraukekab.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MERAUKE

Statistics of Merauke Regency

Jl. R. E. Martadinata No 2 Merauke
Telp. (0971) 3330883 E-mail bps9401@bps.go.id
Homepage: <http://meraukekab.bps.go.id>



9 786025 980008